



**USK**  
UNIVERSITAS  
SYIAH KUALA



**TAHUN 2021-2024**

# **BUKU KURIKULUM**

Program Studi

## **Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi**

SK Rektor Nomor: 1532/UN11/KPT/2021

**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Jl. Teuku Nyak Arief, Kopelma Darussalam, Banda Aceh (23111)

[www.unsyiah.ac.id](http://www.unsyiah.ac.id)

2021





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Darussalam, Banda Aceh 23111

Telepon (0651) 7553205, 7553248, 7554394, 7554395, 7554396, 7554398

Faksimile (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408

Laman [www.unsyiah.ac.id](http://www.unsyiah.ac.id), Surel [info@unsyiah.ac.id](mailto:info@unsyiah.ac.id)

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

NOMOR 1532 /UN11/KPT/2021

TENTANG

PENETAPAN KURIKULUM PERIODE TAHUN 2021-2025 PADA  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

- Membaca : Surat Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LPPPM) Universitas Syiah Kuala, Nomor B/151/UN11.2.2/HK.02/2021 tanggal 3 Agustus 2021, perihal usulan keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala.
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran kegiatan perkuliahan Periode Tahun 2021-2025 pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala, maka perlu ditetapkan Kurikulum untuk itu;  
b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;  
5. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 48 Tahun 2015 sebagaimana diubah dengan Nomor 124 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala;  
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 99 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala;  
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi;  
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 201/O/2002 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala;  
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;  
11. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 361/KMK.05/2018 tentang Penetapan Universitas Syiah Kuala pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 94/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Syiah Kuala Periode Tahun 2018-2022;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN KURIKULUM PERIODE TAHUN 2021-2025 PADA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS SYIAH KUALA.
- KESATU : Menetapkan Kurikulum Periode Tahun 2021-2025 pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala, sebagaimana tercantum dalam daftar lampiran I, dan II keputusan ini.
- KEDUA : Segala Hal – hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur tersendiri.
- KETIGA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2021, dengan ketentuan apabila dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banda Aceh  
pada tanggal 12 Agustus 2021

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

ttd.

PROF. DR. IR. SAMSUL RIZAL, M.ENG.  
NIP 196208081988031003



LAMPIRAN I  
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
 NOMOR 1532/UN11/KPT/2021, TANGGAL 12 AGUSTUS 2021  
 TENTANG  
 PENETAPAN KURIKULUM PERIODE TAHUN 2021-2025 PADA  
 PROGRAM STUDI SARJANA PENDIDIKAN DOKTER GIGI  
 FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	(K-P-L)	Kategori
		SEMESTER 1			
1	KGS101	ILMU SISTEM TUBUH	4	4 (4-0-0)	W
		<i>SYSTEM OF HUMAN BODY</i>			
2	MKS107	PEMBINAAN KARAKTER I	0	0 (0-0-0)	W
		CHARACTER BUILDING I			
3	MKS106	PENGETAHUAN KEBENCANAAN DAN LINGKUNGAN	2	2 (2-0-0)	W
		<i>DISASTER AND ENVIRONMENTAL STUDIES</i>			
4	MKS103	PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	2 (2-0-0)	W
		<i>PANCASILA AND CIVIC EDUCATION</i>			
5	KGS117	THERAPEUTIK KEDOKTERAN GIGI	4	4 (4-0-0)	W
		<i>THERAPEUTIC DENTISTRY</i>			
6	KGS115	PRAKTIKUM ANATOMI, HISTOLOGI RONGGA MULUT	1	1 (0-1-0)	W
		<i>PRACTICUM OF ANATOMY, ORAL HYSTOLOGY</i>			
7	KGS119	SKILLS LAB MIKROBIOLOGI DAN FARMAKOLOGI	1	1 (0-1-0)	W
		<i>SKILLS LAB OF MICROBIOLOGY AND PHARMACOLOGY</i>			
8	KGS107	ILMU SISTEM RONGGA MULUT	4	4 (4-0-0)	W
		<i>SYSTEM OF ORAL CAVITY</i>			
9	KGS103	PRAKTIKUM HISTOLOGI, FISILOGI DAN VITAL SIGN	1	1 (0-1-0)	W
		<i>PRACTICUM OF HISTOLOGY, PHYSIOLOGY, AND VITAL SIGN</i>			
10	KGS105	ANATOMI KEDOKTERAN GIGI	1	1 (1-0-0)	W
		<i>DENTAL ANATOMY</i>			
		<b>TOTAL</b>	<b>20</b>		
		<b>SEMESTER 2</b>			
1	KGS112	PRAKTIKUM KOMUNIKASI	1	1 (0-1-0)	W
		<i>PRACTICUM OF COMMUNICATION</i>			
2	MKS201	BAHASA INGGRIS	2	2 (2-0-0)	W
		<i>ENGLISH</i>			
3	MKS101	BAHASA INDONESIA	2	2 (2-0-0)	W
		<i>INDONESIAN LANGUAGE</i>			
4	KGS104	ILMU MEDIK 1	1	1 (1-0-0)	W
		<i>MEDICAL SCIENCE 1</i>			
5	MKS104	ILMU SOSIAL DAN BUDAYA DASAR	2	2 (2-0-0)	W
		<i>BASIC SOCIAL AND CULTURAL SCIENCE</i>			
6	KGS108	PRAKTIKUM MATERIAL KEDOKTERAN GIGI	1	1 (0-1-0)	W
		<i>PRACTICUM OF DENTAL MATERIALS</i>			
7	KGS106	MATERIAL KEDOKTERAN GIGI	4	4 (4-0-0)	W
		<i>DENTAL MATERIALS</i>			
8	KGS116	EPIDEMIOLOGI DAN KOMUNIKASI KESEHATAN	4	4 (4-0-0)	W
		<i>EPIDEMIOLOGY AND HEALTH COMMUNICATION</i>			
9	KGS114	FORENSIK DAN RADIOLOGI	3	3 (3-0-0)	W
		<i>FORENSIC AND RADIOLOGY</i>			
10	MKS202	PEMBINAAN KARAKTER II	0	0 (0-0-0)	W
		CHARACTER BUILDING II			
		<b>TOTAL</b>	<b>20</b>		

<b>SEMESTER 3</b>					
1	KGS215	SKILLS LAB ILMU KELAINAN JARINGAN PENYANGGA GIGI <i>SKILLS LAB OF PERIODONTAL DISEASE</i>	1	1 (0-1-0)	W
2	MKS105	PENDIDIKAN AGAMA <i>RELIGION STUDIES</i>	2	2 (2-0-0)	W
3	KGS213	ILMU PENYAKIT JARINGAN PENYANGGA GIGI <i>DISEASES OF PERIODONTIUM</i>	4	4 (4-0-0)	W
4	KGS207	PENYAKIT PULPA DAN PERIAPEKS <i>DISEASES OF PULP AND PERIAPICAL TISSUE</i>	4	4 (4-0-0)	W
5	KGS209	SKILLS LAB PERAWATAN SALURAN AKAR DAN RESTORASI PASCA ENDODONTIK <i>ROOT CANAL TREATMENT AND POST-ENDODONTIC RESTORATION</i>	2	2 (2-0-0)	W
6	KGS205	ILMU PENYAKIT DALAM <i>INTERNAL MEDICINE</i>	1	1 (1-0-0)	W
7	KGS203	SKILLS LAB RESTORASI KEDOKTERAN GIGI <i>SKILLS LAB OF OPERATIVE DENTISTRY</i>	1	1 (0-1-0)	W
8	KGS201	ILMU PENYAKIT JARINGAN KERAS GIGI <i>DISEASES OF DENTAL HARD TISSUE</i>	4	4 (4-0-0)	W
9	KGS211	ILMU MEDIK 2 <i>MEDICAL SCIENCE 2</i>	1	1 (1-0-0)	W
<b>TOTAL</b>			<b>20</b>		
<b>SEMESTER 4</b>					
1	KGS202	ILMU TUMBUH KEMBANG <i>GROWTH AND DEVELOPMENT</i>	4	4 (4-0-0)	W
2	MFG220	ILMU PSIKOLOGI <i>PSYCHOLOGY</i>	2	2 (2-0-0)	W
3	KGS206	SKILLS LAB CEPHALOMETRI KEDOKTERAN GIGI <i>SKILLS LAB OF CEPHALOMETRIC ANALYSIS FOR DENTISTRY</i>	1	1 (0-1-0)	W
4	KGS212	ILMU JIWA DAN PSIKOLOGI <i>PSYCHOLOGY</i>	1	1 (1-0-0)	W
5	KGS208	ILMU KELAINAN FUNGSI PENGUNYAHAN <i>FUNCTIONAL DISORDERS OF THE MASTICATORY SYSTEM</i>	3	3 (3-0-0)	W
6	KGS216	ILMU REHABILITASI SISTEM PENGUNYAHAN 1 <i>STOMATOGNATHIC SYSTEM REHABILITATION 1</i>	4	4 (4-0-0)	W
7	KGS214	METODE PENULISAN KARYA ILMIAH <i>THE METHODOLOGY OF SCIENTIFIC WRITING</i>	2	2 (2-0-0)	W
8	KGS220	SKILLS LAB RADIOLOGI KEDOKTERAN GIGI <i>SKILLS LAB OF DENTAL RADIOLOGY</i>	1	1 (0-1-0)	W
9	KGS210	SKILLS LAB ANALISIS RUANG DAN ALAT LEPASAN <i>SKILLS LAB OF SPACE ANALYSIS AND REMOVABLE APPLIANCES</i>	1	1 (0-1-0)	W
10	KGS218	SKILLS LAB REHABILITASI SISTEM PENGUNYAHAN 1 <i>SKILLS LAB OF STOMATOGNATHIC SYSTEM REHABILITATION 1</i>	1	1 (0-1-0)	W
<b>TOTAL</b>			<b>20</b>		
<b>SEMESTER 5</b>					
1	KGS317	ILMU MEDIK 3 <i>MEDICAL SCIENCE 3</i>	1	1 (1-0-0)	W
2	KGS315	SKILLS LAB KELAINAN DAN PENYAKIT JARINGAN LUNAK MULUT 1 <i>SKILLS LAB OF PATHOLOGY AND DISEASES OF ORAL SOFT TISSUE 1</i>	1	1 (1-0-0)	W
3	KGS305	SKILLS LAB GIGI TIRUAN SEBAGIAN LEPASAN <i>SKILLS LAB OF PARTIAL REMOVABLE DENTURE</i>	1	1 (0-1-0)	W
4	KGS313	KELAINAN DAN PENYAKIT JARINGAN LUNAK MULUT 1 <i>PATHOLOGY AND DISEASES OF ORAL SOFT TISSUE 1</i>	4	4 (4-0-0)	W
5	KGS309	SKILLS LAB GIGI TIRUAN PENUH <i>SKILLS LAB OF COMPLETE DENTURE</i>	1	1 (1-0-0)	W

6	KGS301	METODE PENELITIAN KEDOKTERAN GIGI	2	2 (2-0-0)	W
		<i>THE METHODOLOGY OF RESEARCH IN DENTISTRY</i>			
7	KGS303	ILMU REHABILITASI SISTEM PENGUNYAHAN 2	4	4 (4-0-0)	W
		<i>STOMATOGNATHIC SYSTEM REHABILITATION 2</i>			
8	KGS307	ILMU REHABILITASI SISTEM PENGUNYAHAN 3	4	4 (4-0-0)	W
		<i>STOMATOGNATHIC SYSTEM REHABILITATION 3</i>			
9	KGS511	KEWIRAUSAHAAN KEDOKTERAN GIGI DAN DENTAL UNIT MAINTENANCE	2	2 (2-0-0)	P
		<i>ENTERPRENEURSHIP IN DENTISTRY AND DENTAL UNIT MAINTENANCE</i>			
<b>TOTAL</b>			<b>20</b>		
<b>SEMESTER 6</b>					
1	KGSPA1	PENELITIAN DAN SEMINAR PROPOSAL	3	3 (3-0-0)	W
		<i>RESEARCH AND RESEARCH PROPOSAL SEMINAR</i>			
2	KGS302	KELAINAN DAN PENYAKIT JARINGAN LUNAK MULUT 2	4	4 (4-0-0)	W
		<i>PATHOLOGY AND DISEASES OF ORAL SOFT TISSUE 2</i>			
3	KGS304	SKILLS LAB KELAINAN DAN PENYAKIT JARINGAN LUNAK MULUT 2	1	1 (0-1-0)	W
		<i>SKILLS LAB OF PATHOLOGY AND DISEASES OF ORAL SOFT TISSUE 2</i>			
4	KGS306	MAKSILOFACIAL PATHOLOGY 1	4	4 (4-0-0)	W
		<i>PATHOLOGY OF MAXILLOFACIAL 1</i>			
5	KGS308	SKILLS LAB PENCABUTAN, SUTURING, FLAP DAN BEDAH PREPROSTETIK	1	1 (0-1-0)	W
		<i>SKILLS LAB OF TEETH EXTRACTION, SUTURING, FLAP AND PREPROSTHETIC SURGERY</i>			
6	KGS312	MAKSILOFACIAL PATHOLOGY 2 DAN KEGAWATDARURATAN KEDOKTERAN GIGI	4	4 (4-0-0)	W
		<i>PATHOLOGY OF MAXILLOFACIAL AND DENTAL EMERGENCY</i>			
7	KGS314	SKILLS LAB MAKSILOFACIAL PATHOLOGY 2 DAN KEGAWATDARURATAN KEDOKTERAN GIGI	1	1 (0-1-0)	W
		<i>SKILLS LAB OF MAXILLOFACIAL PATHOLOGY AND DENTAL EMERGENCY</i>			
8	KGS318	KERAGAMAN HAYATI DI BIDANG KEDOKTERAN GIGI	1	1 (1-0-0)	W
		<i>BIODIVERSITY IN DENTISTRY</i>			
9	KGS316	ETIKA PROFESI KEDOKTERAN GIGI	1	1 (1-0-0)	W
		<i>ETHICS IN DENTISTRY</i>			
<b>TOTAL</b>			<b>20</b>		
<b>SEMESTER 7</b>					
1	KGS405	ORIENTASI KLINIK 1	3	3 (3-0-0)	W
		<i>CLINICAL ORIENTATION 1</i>			
2	KGS407	ORIENTASI KLINIK 2	3	3 (3-0-0)	W
		<i>CLINICAL ORIENTATION 2</i>			
3	KGS401	PROFESIONALISME KEDOKTERAN GIGI	4	4 (4-0-0)	W
		<i>PROFESSIONALISM IN DENTISTRY</i>			
4	KGS403	SKILLS LAB ALAT PERAGA KESEHATAN MASYARAKAT	1	1 (1-0-0)	W
		<i>SKILLS LAB OF COMMUNITY HEALTCARE PROP</i>			
5	KGS415	INTERPROFESSIONAL EDUCATION	1	1 (1-0-0)	W
		<i>INTERPROFESSIONAL EDUCATION</i>			
6	KGS413	ORIENTASI KLINIK 3	3	3 (3-0-0)	W
		<i>CLINICAL ORIENTATION 3</i>			
7	KGS411	ORIENTASI KLINIK 4	3	3 (3-0-0)	W
		<i>CLINICAL ORIENTATION 4</i>			
8	MKSP02	KULIAH KERJA NYATA	2	2 (0-2-0)	W
		<i>COMMUNITY SERVICE</i>			
<b>TOTAL</b>			<b>20</b>		

SEMESTER 8					
1	KGSPA2	SKRIPSI	4	4 (4-0-0)	W
		SCRIPT			
<b>TOTAL</b>			<b>4</b>		

Ditetapkan di Banda Aceh  
pada tanggal 12 Agustus 2021

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

ttd.

PROF. DR. IR. SAMSUL RIZAL, M.ENG.  
NIP 196208081988031003



Catatan:

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Information Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-NYA akhirnya buku panduan akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG USK) tahun 2021-2025 dapat diselesaikan.

Buku panduan akademik ini penting bagi pendidik dan peserta didik untuk mengetahui proses pendidikan yang dijalankan di FKG USK.

Dengan membaca dan memahami buku panduan ini diharapkan para pengajar akan terbantu dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, pendidik maupun sebagai penasehat akademik dan bagi mahasiswa dapat menjadi sebagai penuntun dalam menjalani pendidikan di FKG USK.

Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi seluruh staf pengajar, mahasiswa, penasehat akademik, dan staf administrasi FKG USK, sehingga buku ini dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya. Kepada para mahasiswa dianjurkan agar benar benar memahami isi buku ini terutama tentang peraturan-peraturan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik dan tepat waktu.

Kepada para tim penyusun buku ini saya ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas semua jerih payahnya didunia maupun diakhirat, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Darussalam, Mei 2021

Dekan,



Dr. drg. Cut Soraya, M.Pd, Sp. KG  
NIP. 19661228 199312 2 001





**USK**  
UNIVERSITAS  
SYIAH KUALA



**TAHUN 2021-2024**

# **BUKU KURIKULUM**

Program Studi

## **Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi**

SK Rektor Nomor: 1532/UN11/KPT/2021

**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Jl. Teuku Nyak Arief, Kopelma Darussalam, Banda Aceh (23111)

[www.unsyiah.ac.id](http://www.unsyiah.ac.id)

2021



BUKU KURIKULUM  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

Penyusun:

Dr. drg. Cut Soraya, M.Pd. Sp.KG  
drg. Sri Rezeki, Sp.PM  
drg. Sunnati, Sp.Perio  
drg. Iin Sundari, M. Si  
drg. Ifwandi, Sp.Pros  
Dr. drg. Dharli Syafriza, Sp.KGA  
Dr. drg. Suzanna Sungkar, Sp.KGA  
Prof. Dr. drg. Zaki Mubarak, MS  
drg. Rachmi Fanani Hakim, M.Si  
drg. Cut Fera Novita, M.Kes  
drg. Maulidia Indah Sari, Sp.KGA  
drg. Sri Rezeki




## LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan dan mempertimbangkan seluruh acuan yang berlaku maka “BUKU KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI” Universitas Syiah Kuala dapat disahkan sebagai Panduan Resmi Kurikulum yang resmi berlaku di lingkungan Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kedokteran Gigi

  
Dr. drg. Cut Soraya, M.Pd, Sp. KG  
NIP. 19661228 199312 2 001

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PENYUSUN BUKU PANDUAN KURIKULUM FKG .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II PROFIL PROGRAM STUDI</b>	
2.1. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan.....	3
2.2. Profil Dosen Tetap, Dosen Tidak Tetap dan Tenaga Pendidik .....	4
2.3. Profil Sumber Pembelajaran.....	4
2.4. Profil Layanan Kemahasiswaan .....	4
<b>BAB III KETENTUAN AKADEMIK</b>	
3.1. Pengertian Dasar Sistem SKS .....	6
3.1.1. Definisi .....	6
3.2.1. Sistem Kredit .....	6
3.1.10. Tujuan .....	7
3.3.2. Ciri-ciri .....	8
3.2. Nilai Kredit Semester dan Nilai Studi.....	8
3.2.1. Nilai Kredit .....	8
3.2.2. Beban Studi dan Masa Studi .....	9
3.3. Format Aktifitas Pembelajaran .....	9
3.3.1. Perkuliahan .....	9
3.3.2. Kuliah Pakar dan Klarifikasi .....	9
3.3.3. Diskusi Kelompok Tutorial .....	9
3.3.4. Praktikum dan <i>Skill Lab</i> .....	10
3.3.5. Belajar Mandiri .....	11
3.3.6. Karya Ilmiah/ Skripsi .....	11
3.4. Sistem Evaluasi Hasil Belajar dan Batas Waktu Studi .....	11
3.5. Macam Ujian.....	12
3.6. Waktu Pelaksanaan Ujian.....	12
3.7. Persyaratan Mengikuti Ujian.....	12
3.8. Evaluasi Hasil .....	12
3.9. Perbaikan Nilai .....	13
3.10. Bimbingan Akademik .....	13
3.11. Administrasi Akademik .....	14
3.12. Pengendalian Proses Belajar .....	15

#### **BAB IV. KURIKULUM**

4.1. Profil Lulusan Dokter Gigi .....	16
4.2. Profil Lulusan Sarjana Kedokteran Gigi.....	17
4.3. Capaian Pembelajaran dan Kompetensi .....	17
4.4. Kompetensi Dokter Gigi Indonesia .....	27
4.5. Deskripsi Mata Kuliah.....	43
4.6. Mata Kuliah Kompetensi dan Pengelompokkan lain sesuai dengan Karakteristik Program Studi.....	58

#### **BAB V. PENUTUP**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Dosen Fakultas Kedokteran Gigi Unsyiah
- Lampiran 2 : Matrik Keterkaitan Mata Kuliah dan Elemen Kompetensi Pendidikan Tinggi
- Lampiran 3 : Matrik Keterkaitan CPKM dengan Mata Kuliah
- Lampiran 4 : Diagram Alir Mata Kuliah Pendidikan Kedokteran Gigi
- Lampiran 5 : Contoh Rencana Pembelajaran Semester RPS
- Lampiran 6 : Daftar Ekuivalensi Mata Kuliah
- Lampiran 7 : Contoh Kontak Perkuliahan
- Lampiran 8 : SOP Kurikulum

## BAB I PENDAHULUAN

Gagasan dan pemikiran untuk mendirikan Program Studi Kedokteran Gigi (PSKG) Unsyiah pertama kali dicetuskan oleh Rektor Universitas Syiah Kuala Prof. DR.Ir. Abdi A. Wahab, M.Sc dengan mengeluarkan Surat Keputusan No.143 tanggal 30 Maret 2004 tentang pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Program Studi Kedokteran Gigi pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala yang diketuai oleh drg. Zaki Mubarak, MS. dan drg. Cut Soraya, M.Pd sebagai Sekretaris. Tahapan awal yang dilakukan oleh Panitia adalah membuat survey tentang kebutuhan dokter gigi di Provinsi NAD dan Seminar Kurikulum. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dr. Istanul Badiri, MS, Sp.PA dengan SK Nomor: 38 Tahun 2004 membentuk Tim Perumus Kurikulum Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Tahapan selanjutnya panitia mengisi borang Kajian Kelayakan Akademik dan informasi akademik dan Administrasi Pembukaan Program Studi Kedokteran Gigi FK Unsyiah sebagai salah satu persyaratan untuk pembukaan Program Studi baru serta menjalin kerja sama dengan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia sekaligus sebagai pembina Prodi Kedokteran Gigi FK Unsyiah.

Rancangan pembukaan Prodi Kedokteran Gigi FK Unsyiah memperoleh dukungan penuh dari Pemerintah Daerah Provinsi NAD, DPRD Provinsi NAD, BAPEDA Provinsi NAD, Dinas Kesehatan Provinsi NAD, dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, BPK RSU Zainoel Abidin, Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia (AFDOKGI), Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Cabang Provinsi NAD serta organisasi profesi lainnya. Akhirnya Dirjen Pendidikan Tinggi atas nama Mendiknas mengeluarkan Surat Keputusan Nomor: 1191/D/T/2006, tanggal 12 April 2006, perihal: Ijin Penyelenggaraan Program Studi Kedokteran gigi (S1) pada Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Penerimaan mahasiswa angkatan pertama pada tahun 2006/2007 melalui seleksi khusus yang diadakan oleh Universitas Syiah Kuala, dibawah pimpinan dr Syahrul, Sp.S sebagai Dekan FK Unsyiah periode 2005-2009. Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (PSKG FK Unsyiah) melalui SK Dirjen Pendidikan Tinggi Mendikbud Nomor : 1272/E.E1/KL/2013, tanggal 18 Desember 2014 ditetapkan menjadi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi (PSPDG) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG Unsyiah) menyelenggarakan pendidikan sarjana kedokteran gigi dan profesi dokter gigi. Program pendidikan sarjana kedokteran Gigi merupakan pendidikan akademik setara dengan 144 SKS ditempuh dalam kurun waktu 8 semester. Program ini meliputi pendidikan akademik dengan kurikulum berbasis kompetensi dan mata ajar terintegrasi yang dikemas dalam bentuk modular/ blok, laporan hasil penelitian berupa skripsi dan mengikuti mata ajar elektif dengan tanda lulus sebagai seorang Sarjana Kedokteran Gigi (SKG). Program profesi dokter gigi setara dengan 32 sks ditempuh dalam kurun waktu 4 semester. Program profesi Dokter gigi dikemas dalam bentuk klinik terintegrasi.

Dasar penyusunan kurikulum mengacu kepada SKDGI 2015 dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/62/2015 tentang Panduan Praktis Klinis Bagi Dokter Gigi. Kegiatan perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum dilakukan setiap 4 (empat) tahun dengan dibentuknya tim Kurikulum. Tim ini bekerja berdasarkan masukan dari tim *Dental Education Unit* (DEU) dan evaluasi dari tim Satuan Penjaminan Mutu Fakultas yang bekerja

mengevaluasi jalannya proses belajar mengajar pada Fakultas. Draft kurikulum yang terbentuk selanjutnya diseminarkan dalam sebuah kegiatan *workshop* yang melibatkan beberapa unsur serta pihak-pihak yang terkait meliputi nara sumber dari luar yaitu dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia dan Universitas Sumatera Utara, Badan Penjaminan Mutu Universitas, Dosen di lingkungan Fakultas, pihak pengguna, stakeholder, alumni dan mahasiswa. Penulisan panduan kurikulum ini mengacu pada buku panduan penyusunan kurikulum dan panduan akademik Unsyiah.



## **BAB 2**

### **PROFIL PROGRAM STUDI**

#### **2.1. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan**

##### **VISI**

Menghasilkan sarjana kedokteran gigi yang inovatif dan mandiri di bidang riset keragaman hayati yang profesional dan berdaya saing di Asia Tenggara dengan menerapkan nilai-nilai keagamaan.

##### **MISI**

Dalam upaya untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, misi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kedokteran gigi yang profesional dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan
2. Mengembangkan penelitian dasar dan aplikatif kedokteran gigi yang berfokus pada keragaman hayati tropis
3. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi

##### **TUJUAN PENDIDIKAN**

Tujuan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala adalah:

1. Menghasilkan lulusan sarjana kedokteran gigi yang mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan
2. Melakukan riset terkait potensi keragaman hayati untuk pemanfaatan di bidang kedokteran gigi
3. Menjalin kerjasama nasional dan regional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

##### **KEUNGGULAN PRODI**

Keunggulan Program Studi Pendidikan Dokter Gigi sesuai dengan visi misi dan tujuan Pendidikan yaitu menghasilkan sarjana kedokteran gigi yang inovatif dan mandiri di bidang riset keragaman hayati yang profesional dan berdaya saing di Asia Tenggara dengan menerapkan nilai-nilai keagamaan. Dalam bidang penelitian dapat dilihat dari hasil penelitian dosen dengan memanfaatkan keragaman hayati sesuai dengan roadmap penelitian dosen serta tertuang pada struktur kurikulum Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala. Penerapan nilai keagamaan juga menjadi keunggulan program studi pendidikan dokter gigi yang selalu diimplementasikan pada setiap kegiatan perkuliahan.

## **1.2. PROFIL DOSEN TETAP, DOSEN TIDAK TETAP DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala memiliki dosen tetap dalam bidang ilmu kedokteran gigi sebanyak 65 orang yang memiliki tingkat pendidikan S3 sebanyak 8 orang, spesialis sebanyak 21, S2 sebanyak 21 orang dan dokter gigi sebanyak 26 orang. Dosen tetap diluar bidang ilmu sebanyak 18 orang berasal dari fakultas di lingkungan Unsyiah. Dosen tidak tetap sesuai bidang ilmu sebanyak 5 orang yang berasal dari Dinas Kesehatan, rumah sakit dan Puskesmas di Aceh.

## **2.3. PROFIL SUMBER PEMBELAJARAN**

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala memiliki beberapa sumber pembelajaran, antara lain; ruang tutorial, ruang Skills Lab/Praktikum yang dilengkapi dengan dental unit, dental simulator, alat peraga kegawatdaruratan dan foto radiologi periapikal. Perpustakaan induk Unsyiah juga merupakan salah satu sumber belajar yang menyediakan koleksi buku dan akses jurnal serta internet, disamping ruang baca dan fasilitas internet yang juga tersedia di gedung FKG Unsyiah. Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi Unsyiah memberikan layanan data akademik mahasiswa, profil akademik, informasi dan proses pengelolaan beasiswa, kartu rencana studi (krs) online, pengelolaan data alumni dan akun email Unsyiah bagi mahasiswa. Sarana pembelajaran program profesi dokter gigi terdiri satu Rumah sakit pendidikan utama dengan fasilitas memadai untuk penyelenggaraan kepaniteraan klinik dan tiga Rumah sakit jejaring untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran.

## **2.4. PROFIL LAYANAN KEMAHASISWAAN**

Mahasiswa PSPDG FKG Unsyiah dapat menyalurkan minat dan bakat yang mereka miliki melalui organisasi kemahasiswaan yang didukung dan difasilitasi oleh PSPDG FKG Unsyiah, antara lain Organisasi Mahasiswa yakni Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM); Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Simetris, dan Forum Komunikasi Dokter Gigi Muda (FKDGM) bagi mahasiswa pada tahap profesi.

Pelayanan bimbingan dan konseling pendidikan kepada mahasiswa dapat diperoleh melalui Unit Pelayanan Konseling Psikologi Terpadu Fakultas Kedokteran Unsyiah, atau dapat juga melalui Pusat Pelayanan Psikologi dan Konseling (PPPK) Unsyiah. Mahasiswa PSPDG FKG Unsyiah juga mendapatkan pembinaan di tingkat Universitas antara lain melalui UKM Cendikia Universitas Syiah Kuala, UKM Pers Universitas Syiah Kuala, UKM Bakti Sosial Pembangunan Desa (BSPD) Universitas Syiah Kuala, UKM Sepak Takraw Universitas Syiah Kuala, UKM Bulu Tangkis Universitas Syiah Kuala, dan lain-lain.

Pembinaan *soft skills* mahasiswa-mahasiswa FKG Unsyiah dilakukan melalui pelatihan-pelatihan, antara lain UP3AI (Unit Pengembangan Program Pendamping Agama Islam, UP3BI (Unit Pengembangan Program Pendamping Bahasa Inggris), OBM (Orientasi Belajar Mahasiswa): Pengenalan dan pelatihan sistem PBL (*Problem Based Learning*) untuk mahasiswa baru, CDC (*Career Development Centre*), LKMM

(Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa) dan Sekolah KASTRAD (Kajian Strategi dan Advokasi). Fasilitas kesehatan bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Unsyiah yang tersedia adalah PKM (Pusat Kesehatan Mahasiswa) Rumah Sakit Prince Nayef bin Abdul Aziz Unsyiah dan Asuransi Kesehatan untuk layanan kesehatan dan kecelakaan .

## BAB 3

### KETENTUAN AKADEMIK

#### 3.1. Pengertian Dasar Sistem SKS

##### 3.1.1. Definisi

##### 3.1.2. Sistem Kredit

Sistem kredit semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggara program.

###### a. Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program.

###### b. Semester

###### 1) Semester Reguler

Semester Reguler adalah satuan waktu kegiatan akademik yang terdiri atas 16 (enam belas) minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya secara efektif termasuk 2 (dua) minggu kegiatan penilaian, berikut kegiatan iringannya.

###### 2) Semester Antara

(i) Semester Antara adalah semester tambahan yang ditawarkan oleh program studi atas dasar kebijakan akademik fakultas pada pergantian semester. Semester Antara tidak harus diambil oleh semua mahasiswa.

(ii) Kegiatan perkuliahan untuk Semester Antara adalah kegiatan akademik yang setara dengan kegiatan 1 (satu) semester, yang dilaksanakan selama minimum 8 (delapan) minggu efektif.

(iii) Apabila Semester Antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah Semester Antara dan ujian akhir Semester Antara.

(iv) Pembiayaan untuk setiap sks diatur oleh Keputusan Rektor atau aturan Rektor lainnya.

###### c. Satuan Kredit Semester (sks)

1) Sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler disuatu program studi. (Satu periode blok 6 minggu meliputi tutorial, kuliah pakar dan praktikum)

2) Jumlah sks per semester dan tata cara pelaksanaannya disetiap Program Studi harus mendapatkan pengesahan Rektor sebelum

diterapkan. Jumlah sks per semester dan tatacara pelaksanaannya disetiap Program Studi harus mendapatkan pengesahan Rektor sebelum diterapkan.

**3.1.3. Kuliah Pakar**

Kuliah Pakar adalah kuliah yang diberikan oleh pakar bidang ilmu terkait.

**3.1.4. Tutorial**

Tutorial adalah diskusi kelompok terjadwal yang difasilitasi oleh tutor selama dua kali dalam seminggu.

**3.1.5. Belajar Mandiri**

Belajar Mandiri adalah kegiatan belajar yang dilakukan di luar kegiatan terjadwal.

**3.1.6. Praktikum**

Praktikum adalah kegiatan yang dilaksanakan di laboratorium untuk memperkuat pemahaman mahasiswa tentang teori yang telah diperoleh dari belajar mandiri, diskusi dan perkuliahan.

**3.1.7. Skills Lab**

Skills Lab adalah latihan keterampilan klinis dan ketrampilan lain diselenggarakan secara terjadwal di Skills Lab dibawah bimbingan instruktur.

**3.1.8. Pleno**

Presentasi dan diskusi yang dilakukan oleh perwakilan tutorial yang dihadiri oleh seluruh tutorial di kelas besar serta difasilitasi oleh narasumber yang dilanjutkan dengan klarifikasi

**3.1.9. Klarifikasi**

Klarifikasi adalah kuliah yang diberikan oleh nara sumber untuk menjelaskan hal-hal yang tidak terjawab pada saat berlangsungnya diskusi pada kegiatan tutorial. Klarifikasi hanya dilakukan apabila diperlukan.

**3.1.10. Tujuan**

a. Tujuan Umum

Tujuan Umum penerapan Sistem Kredit Semester di Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) adalah menyajikan program pendidikan yang beranekaragam dan fleksibel, sehingga mahasiswa dapat memilih mata-mata kuliah yang sejalan dengan minat, bakat, dan tuntutan lapangan kerja.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penerapan Sistem Kredit Semester adalah:

- 1) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
- 2) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat mengambil mata-mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.
- 3) Memberikan kemungkinan agar sistem pendidikan dengan *input* dan

*Output* jamak dapat dilaksanakan.

- 4) Mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
- 5) Memungkinkan sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
- 6) Memungkinkan pengalihan (transfer) kredit antar program studi dalam lingkungan Unsyiah.
- 7) Memungkinkan perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi lain ke Unsyiah.

### 3.3.2. CIRI-CIRI

- a. Tiap-tiap mata kuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit.
- b. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah tidak sama.
- c. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam program perkuliahan, praktikum, kerja lapangan ataupun tugas-tugas lain.

### 3.2.3. Nilai Kredit Semester dan Beban Studi

#### 3.2.1. Nilai Kredit

- a. Nilai Kredit Pembelajaran Kuliah, Responsi, dan Tutorial  
Untuk perkuliahan, nilai 1 (satu) sks ditentukan berdasarkan beban kegiatan selama satu semester yang meliputi keseluruhan dari tiga macam kegiatan perminggu sebagai berikut:
  - 1) Untuk mahasiswa  
Bobot 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
    - (i) kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
    - (ii) kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
    - (iii) kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
  - 2) Untuk dosen
    - (i) 50 (lima puluh) menit acara tatap muka dengan mahasiswa secara terjadwal.
    - (ii) 60 (enam puluh) menit acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur.
    - (iii) 60 (enam puluh) menit pengembangan materi kuliah.
- b. Nilai Kredit untuk Seminar atau Bentuk Pembelajaran Lain yang sejenis  
Bobot 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:
  - 1) kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester;
  - 2) kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- c. Nilai Kredit untuk Praktikum, Penelitian, Kerja Lapangan dan Sejenisnya

Bobot 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

### 3.2.2 BEBAN STUDI DAN MASA STUDI

Rancangan pembelajaran Pendidikan Dokter Gigi dilaksanakan dalam semester, setiap semester terdiri dari 3 blok mata kuliah dan skills lab yang terintegrasi. Beban Studi Program Pendidikan Dokter Gigi sebesar 144 SKS dikemas dalam bentuk modular / blok dan rata rata terdiri dari 20 SKS per semester yang ditempuh dalam 3,5 tahun atau 7 semester.

### 3.3. Format Aktifitas Pembelajaran

#### 3.3.1. Perkuliahan

Pembelajaran dilakukan dengan metode pembelajaran aktif menggunakan pendekatan pada peserta didik atau *Student Centered*, dengan Mata Ajaran Terpadu dengan metode *Problem Based Learning (PBL)*/Pembelajaran Berdasarkan Masalah (PBM). Aktifitas pembelajaran pada sistem ini adalah :

#### Tujuh Langkah (*Seven Jumps*)

No	Langkah	Uraian
1.	Identifikasi istilah/konsep	Agar dapat memahami, mahasiswa perlu berusaha mencari istilah atau konsep yang belum jelas atau asing dari skenario, kemudian bersama-sama menjelaskannya untuk menyamakan persepsi. Sekretaris bertugas untuk membuat daftar istilah yang belum jelas.
2.	Identifikasi masalah	Mahasiswa berusaha mencari masalah inti dan masalah tambahan dalam skenario yang perlu didiskusikan oleh kelompok; sekretaris menyusun daftar masalah yang disepakati.
3.	Analisa masalah	Brainstorming/curah pendapat dengan menggali masalah dan berusaha menjelaskan konsep dengan menggunakan pengetahuan yang mereka kuasai sebelumnya. Mahasiswa saling sumbang pendapat dan identifikasi area yang belum jelas; sekretaris mencatat hasil diskusi.
4.	Strukturisasi	Berdasarkan langkah 2 dan 3, mahasiswa mengelompokkan masalah dan konsep lalu membuat penjelasan sementara. Sekretaris merapikan dan bila perlu melakukan restrukturisasi bersama-sama.
5.	Identifikasi tujuan belajar	Merumuskan hal-hal yang perlu dipelajari lebih lanjut secara mandiri (konsensus tujuan belajar), tutor atau fasilitator memasikan tujuan belajar telah fokus, tercapai, komprehensif, dan tepat.

6.	Belajar mandiri	Bekerjasama secara independen mengumpulkan informasi yang terkait dengan tujuan belajar.
7.	Presentasi hasil belajar mandiri & kesimpulan pembelajaran	Mahasiswa melaporkan hasil belajar mandiri, temuan informasi yang terkait dengan tujuan belajar yang dirumuskan bersama langkah 5; tutor memperhatikan diskusi dan hasil temuan, menilai kinerja kelompok; mahasiswa menyimpulkan pengetahuan yang telah diperoleh.

### 3.3.2. Kuliah Pakar dan Klarifikasi.

Berbeda dengan kurikulum kedokteran gigi konvensional yang menitik beratkan pada kuliah umum, dalam sistem PBL jumlah perkuliahan dikurangi secara bermakna untuk memberikan waktu tambahan untuk belajar mandiri. Perkuliahan disusun berdasarkan topik-topik dalam blok yang diberikan oleh pakarnya. Demikian halnya dengan klarifikasi yang diberikan sebagai komplemen atau bagian dari tutorial Blok dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Untuk mengefektifkan perkuliahan, sangat disarankan mahasiswa untuk selalu menyiapkan daftar pertanyaan yang tidak dapat terjawab dalam kelompok diskusi.

### 3.3.3. Diskusi Kelompok (Tutorial)

Diskusi kelompok dengan tutor dijadwalkan dua kali dalam seminggu. Jika karena satu hal kelompok diskusi tidak dapat bertemu dengan tutornya, mereka berkewajiban secepatnya melapor ke Tim Blok untuk blok yang sedang berlangsung. Selama pelaksanaan diskusi, peserta diskusi harus sudah memastikan bahwa mereka telah membawa sumber pembelajaran yang relevan sehingga bisa menjadi acuan dalam tutorial.

Penyelenggaraan diskusi PBL berlangsung dalam kelompok kecil yang terdiri dari 8-12 mahasiswa dibimbing oleh seorang fasilitator terlatih yang bertanggung jawab pada Koordinator Blok. Dalam PBL ini tahap tutorial didasarkan pada tujuh langkah (*Seven Jumps*) yaitu :

### 3.3.4. Praktikum dan *Skills Lab*

Kegiatan praktikum disiapkan untuk meningkatkan pemahaman teori yang diperoleh dalam tutorial. Sedangkan *skills lab* merupakan Praktek Dental dalam Program Kedokteran Gigi Klinik untuk meningkatkan keterampilan tertentu. Penyelenggaraan kegiatan ini disusun secara terintegrasi antara ilmu dasar kedokteran dan asas kedokteran gigi dengan keterampilan kedokteran gigi klinik.

### 3.3.5. Belajar Mandiri

Pada format belajar mandiri diharapkan mahasiswa mampu mencari bahan-bahan pembelajaran dari berbagai sumber yang tersedia dan memahaminya serta mampu merekonstruksi pengetahuan yang baru diperoleh dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Belajar mandiri merupakan salah satu format utama dalam PBL untuk mencapai tujuan pembelajaran dari blok.



### 3.3.6. Karya Ilmiah/Skripsi

Menyelesaikan karya ilmiah/skripsi yang merupakan tugas akhir mahasiswa berupa penelitian dengan topik pilihan sesuai minat mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan secara perorangan atau kelompok di akhir program pendidikan sarjana.

### 3.4. Sistem Evaluasi hasil belajar dan batas waktu Studi

#### 1. Keberhasilan belajar mahasiswa akan dievaluasi sebagai berikut :

##### a. Evaluasi keberhasilan studi dua semester pertama

Pada akhir masa studi dua semester pertama, keberhasilan studi mahasiswa dievaluasi dan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Telah menyelesaikan menyelesaikan minimum 20 sks, dan
- 2) Mencapai  $IPK \geq 2,00$

##### b. Evaluasi keberhasilan studi empat semester pertama

Pada akhir masa studi empat semester pertama, keberhasilan studi mahasiswa dievaluasi dan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Telah menyelesaikan minimum 60 sks, dan
- 2) Mencapai  $IPK \geq 2,00$ .

Jika dalam empat semester pertama mahasiswa yang bersangkutan telah mengumpulkan lebih dari 32 sks namun  $IPK < 2,0$ , maka untuk keperluan evaluasi dimaksud, diambil 32 sks dari mata kuliah dengan nilai terbaik.

Mahasiswa yang tidak berhasil memenuhi persyaratan tersebut di atas akan diberhentikan sebagai mahasiswa melalui keputusan Rektor.

##### c. Evaluasi keberhasilan studi empat semester berikutnya

Pada akhir masa studi empat semester berikutnya, keberhasilan studi mahasiswa dievaluasi dan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Telah mengumpulkan minimum 80 sks, dan
- 2) Mencapai  $IPK \geq 2,00$ .

Jika dalam empat semester berikutnya mahasiswa yang bersangkutan telah mengumpulkan lebih dari 80 sks namun  $IPK < 2,0$ , maka untuk keperluan evaluasi dimaksud, diambil 80 sks dari mata kuliah dengan nilai terbaik.

Mahasiswa yang tidak berhasil memenuhi persyaratan tersebut di atas akan diberhentikan sebagai mahasiswa melalui keputusan Rektor.

##### d. Evaluasi keberhasilan studi pada akhir masa studi

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan studi program sarjana jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Telah menyelesaikan beban kredit minimum 144 sks,
- 2)  $IPK \geq 2,00$ ,

- 3) Memiliki nilai D maksimum 5% dari total sks yang telah diselesaikan,
- 4) Tidak ada nilai E,
- 5) Telah menyelesaikan skripsi/tugas akhir/karya tulis yang disyaratkan sesuai dengan kurikulum pada program studi yang bersangkutan.

Mahasiswa yang tidak berhasil memenuhi persyaratan tersebut di atas akan diberhentikan sebagai mahasiswa oleh Rektor setelah mendapatkan pertimbangan Senat Fakultas Kedokteran Gigi.

## 2. Prasyarat yudisium pendidikan sarjana kedokteran gigi (SKG) FKG Unsyiah yaitu:

- a. Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi (SKG) lulus semua mata kuliah dengan IPK minimal 2,00.
- b. Melampirkan bukti mengikuti kemahasiswaan/baksos minimal 4x (empat kali) atau kegiatan kemahasiswaan/baksos nasional 1x (satu kali)
- c. Melampirkan bukti mengikuti seminar ilmiah minimal 4x (empat kali) atau kegiatan seminar ilmiah nasional 1x (satu kali)

### 3.5. Macam Ujian

Ujian dapat dilaksanakan dengan cara :

- a. Ujian essay atau pilihan pertanyaan ganda/**multi discipline evaluation/** ujian teori dengan sistem Computer Based Test (CBT)
- b. Ujian lisan (analisis kasus/ **Student Oral Case Analysis**) SOCA
- c. Ujian Obyektif Terstruktur Ketrampilan Klinik (**Objective Structured Clinical Examination**) OSCE

### 3.6 . Waktu Pelaksanaan Ujian

Pelaksanaan ujian dalam setiap blok dimungkinkan 2 (dua) kali saat blok berjalan (ujian tengah blok dan/atau akhir blok).

### 3.7. Persyaratan Mengikuti Ujian

Mahasiswa yang diijinkan mengikuti ujian harus memenuhi persyaratan kehadiran minimal 75% dari semua kegiatan blok.

### 3. 8. Evaluasi Hasil

Konversi nilai dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Nilai ujian mahasiswa dalam bentuk angka (dari skala nilai 0-100) diubah ke dalam bentuk huruf dengan berpedoman kepada metode PAP (Penilaian Acuan Patokan), dengan dua (2) variasi yaitu PAP sedang dan PAP tinggi.
2. Varian penilaian yang digunakan untuk tutorial adalah Varian I (tingkat kompetensi sedang).
3. Varian penilaian yang digunakan untuk skills lab adalah Varian II (tingkat kompetensi tinggi).
4. Rentang nilai yang digunakan adalah rantang niali PAP tingkat kompetensi tinggi sebagai berikut:

<b>Tingkat Kompetensi Tinggi</b>
A $\geq$ 87
78 $\leq$ AB < 87
69 $\leq$ B < 78
60 $\leq$ BC < 69
51 $\leq$ C < 60
41 $\leq$ D < 51
E < 41

### Penetapan SKS

- 1 SKS artinya 50 menit tatap muka selama 16 kali pertemuan  
 50 menit mandiri terstruktur selama 16 kali pertemuan  
 50 menit Belajar mandiri (rumah) selama 16 kali pertemuan

### 3.9. Perbaikan Nilai

1. Nilai akhir terendah yang **tidak boleh diperbaiki** adalah nilai B
2. Mata kuliah yang nilai akhirnya diperbaiki turut diperhitungkan dalam penentuan beban studi semester berikutnya.
3. Perhitungan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) didasarkan kepada **nilai terakhir** yang dicapai oleh mahasiswa untuk mata kuliah tersebut.
4. Usaha perbaikan nilai harus dilaksanakan sesegera mungkin dalam rentang waktu studi yang telah ditetapkan
5. Ketentuan Ujian Perbaikan (*Remedial Examination*) :
  - a. Setiap blok berkewajiban untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa yang sedang mengikuti blok tersebut untuk memperbaiki nilai sebelum blok berakhir.
  - b. Nilai akhir yang diambil adalah nilai yang terbaik

### 3.10 Bimbingan akademik

1. Untuk membantu keberhasilan studinya, mahasiswa perlu mendapatkan bimbingan akademik secara teratur, terpadu dan menyeluruh dari dosen wali/ PA (Pembimbing Akademik)
2. Tugas dosen wali/ PA adalah :
  - a. Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi, dan memberikan pertimbangan kepada mahasiswa yang mengulang/memperbaiki nilai
  - b. Memantau dan membantu perkembangan akademik mahasiswa
  - c. Membantu memecahkan masalah akademik dan non-akademik yang dihadapi mahasiswa walinya
  - d. Wajib melaporkan kepada ketua prodi/dekan jika mahasiswa walinya menghadapi masalah yang memerlukan penanganan khusus.
3. Untuk menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan 2 di atas, maka dosen wali harus melakukan bimbingan secara terstruktur, minimal 4x dalam satu semester

4. Jika ada dosen wali yang tidak melaksanakan fungsinya dengan baik, maka Pembantu Dekan I /dekan berhak mencabut status dosen wali dan tidak mengeluarkan surat keterangan sebagai dosen wali.

### **3.11 Administrasi Akademik**

Semua data akademik diolah dengan sistem komputer. Kartu/daftar yang diperlukan adalah:

- a. KRS
- b. DPNA
- c. KHS
- d. Daftar Peserta, selanjutnya di singkat DP

Pada setiap waktu menjelang dimulainya kegiatan akademik semester, para mahasiswa mengisi KRS dengan bimbingan dan pengarahan dari PA. Data KRS ini diolah oleh Pusat Komputer sehingga diperoleh DPNA untuk setiap mata kuliah. Lembaran DP ini disampaikan kepada Kepala Bagian/Koordinator Pendidikan dari masing-masing mata kuliah selambat-lambatnya sebelum masa kuliah dimulai tiap semester. Sebelum semester dimulai diserahkan 3 (tiga) lembar DP; 2 untuk komisariss kelas untuk pengisian absensi, dan 1 untuk Koordinator Pendidikan untuk mengisi nilai kuis, ujian mid semester, dan sebagainya. Pada setiap akhir semester, SBP menyerahkan formulir DPNA kepada Tim Blok/Koordinator Pendidikan. Segera setelah diberi penilaian terhadap ujian akhir semester, Tim Blok/Koordinator Pendidikan yang bersangkutan menyerahkan DPNA dari mata kuliah yang diasuhnya kepada Wakil Dekan Bidang akademik dan selanjutnya diteruskan kepada Kepala Sub Bagian Pendidikan Fakultas Kedokteran Gigi untuk menugaskan operator Pendidikan FKG mengisi di data UPT TIK Unsyiah.

Selanjutnya informasi yang diperoleh melalui DPNA diolah oleh pusat Komputer sehingga diperoleh KHS untuk setiap mahasiswa dari DKN untuk setiap PA. Pada akhir masa studi, Dekan, dengan bantuan Pusat Komputer, akan mengeluarkan transkrip akademik untuk setiap lulusan. Dalam hubungannya dengan aliran dokumen tersebut di atas, SBP Fakultas berperan antara lain:

- a. Mengumpulkan KRS dan kemudian menyerahkannya ke Pusat Komputer;
- b. Menerima DP dari Pusat Komputer pada awal semester, lalu menyerahkannya kepada Tim Blok;
- c. Menerima formulir DPNA dari Pusat Komputer dan menyerahkannya kepada Koordinator Pendidikan, lalu menerima DPNA dari Tim Blok segera setelah ujian akhir tiap semester, kemudian menyerahkan ke Pusat Komputer; dan
- d. Menerima KHS dari Pusat Komputer untuk diserahkan kepada para PA masing-masing sebagai bahan informasi dan untuk mendapat pengesahan. Setelah mendapat pengesahan dari PA dan Ketua Prodi, SBP menyerahkan KHS pada mahasiswa dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

### **3.12. Pengendalian Proses Belajar**

Pengendalian proses belajar mengajar di PPDG FKG Unsyiah dimonitoring oleh tim *Dental Education Unit* (DEU) dan dievaluasi oleh Satuan Jaminan Mutu Fakultas (SJMF). Kegiatan pengendalian proses belajar yang dilakukan meliputi monitoring kegiatan tutorial dan *skill's lab*, evaluasi kegiatan akademik yakni evaluasi hasil ujian dan proses akademik (review soal, kualitas soal, pelaksanaan tutorial dan *skill's lab*). Kegiatan lainnya yang dilakukan adalah evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran, dosen dan program studi, evaluasi kepuasan dosen terhadap proses pembelajaran, mahasiswa dan program studi, evaluasi kinerja dosen dan audit internal mutu akademik.

**BAB 4**  
**KURIKULUM**

**1.1. Profil Lulusan Dokter Gigi**

NO	PROFIL LULUSAN	KEMAMPUAN YANG DIMILIKI LULUSAN
1	<i>Care provider</i>	Mampu menangani pasien secara holistik, sebagai individu dari keluarga dan masyarakat, dan yang menyediakan perawatan berkelanjutan yang berkualitas dalam lingkup hubungan dokter-pasien yang berdasarkan kepercayaan dan saling menguntungkan
2	<i>Desicion maker</i>	Mampu emilih teknologi tepat guna untuk digunakan dalam mempertinggi pelayanan kesehatan yang layak dan berbiaya murah
3	<i>Communicator</i>	Seseorang yang mampu meningkatkan gaya hidup yang sehat dengan penyuluhan yang efektif dan nasehat yang tepatdalam kontrks budaya dan ekonomi, demikian kesehatan pada perorangan maupun kelompok akan meningkat dan terjaga
4	<i>Community Leader</i>	Seseorang yang karena kehormatan dan kepercayaan masyarakat setempat, mampu mengetahui kebutuhan kesehatan perorangan maupun kelompok sehingga dapat berperan dalam memotivasi masyarakat untuk turut berpartisipasi meningkatkan kesehatan umum serta khusus
5	<i>Manager</i>	Seseorang yang dapat bekerja secara efektif dan harmonis dengan orang lain baik di dalam maupun di luar organisasi sistem pelayanan kesehatan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan pasien dan masyarakat
6	<i>Lecturer and researcher</i>	Seseorang yang mampu bertindak sebagai pendidik profesional dan ilmuan, yang senantiasa mampu megembangkan diri sesuai kemajuan IPTEK secara tepat guna melalui penambahan ilmu dan penelitian
7	<i>Creator dan inovator</i>	Memiliki kepekaan terhadap kebutuhan kesehatan di lingkungannya serta memiliki kreativitas dan inovasi untuk membuat perubahan dan solusi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

## **4.2 . Profil Lulusan Sarjana Kedokteran Gigi**

Lulusan Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Unsyiah diharapkan:

- a. Menjadi Sarjana kedokteran gigi yang mandiri dan menjunjung tinggi nilai nilai moral dan etika, sebagai persiapan menjadi dokter gigi.
- b. Memiliki kompetensi dalam ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap, termasuk keterampilan klinis laboratorik dan menyadari kewajiban sebagai seorang sarjana kedokteran gigi untuk selalu melakukan yang terbaik bagi pengembangan ilmu dan teknologi Kedokteran Gigi khususnya dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
- c. Memiliki sikap profesional dan kompeten dalam memberikan pelayanan kepada pasien.
- d. Inovatif dalam melaksanakan dan mengembangkan penelitian kedokteran gigi sebagai upaya pengembangan pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi.

## **4.3. Capaian pembelajaran dan Kompetensi Kedokteran Gigi**

### **4.3.1. SIKAP**

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
11. Memiliki sikap melayani (caring) dan empati kepada pasien dan keluarganya.
12. Menjaga kerahasiaan profesi terhadap teman sejawat, tenaga kesehatan, dan pasien
13. Menunjukkan sikap menghormati hak otonomi pasien, berbuat yang terbaik (beneficence), tidak merugikan (non-maleficence), tanpa diskriminasi, kejujuran (veracity) dan adil (justice).

#### 4.3.2 KETRAMPILAN UMUM LULUSAN PROGRAM SARJANA

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

#### 4.3.3. PROGRAM PENDIDIKAN KEDOKTERAN GIGI

NO	<b>KETRAMPILAN KHUSUS LULUSAN PRODI SARJANA KEDOKTERAN GIGI</b>
1	Mampu melakukan anamnesis secara mandiri dengan menggali riwayat pasien (riwayat keluarga dan psikososial ekonomi, riwayat kepenyakit dan pengobatan, riwayat perawatan gigi mulut, perilaku) yang relevan dengan keluhan utama melalui metode komunikasi efektif terhadap pasien simulasi.
2	Mampu melakukan pemeriksaan fisik umum dan sistem stomatognatik yang meliputi pemeriksaan ekstra dan intra oral secara mandiri pada pasien simulasi dengan akurat serta mampu menetapkan pemeriksaan penunjang sesuai indikasi dan kode etik.



3	Mampu mencatat hasil pemeriksaan dalam rekam medik yang komprehensif untuk keperluan identifikasi <u>odontologi forensik</u> sesuai dengan <u>Disaster Victim Identification (DVI)</u> sebagai bahan untuk menentukan rencana perawatan gigi mulut secara kelompok
4	Mampu menegakkan diagnosis awal, diagnosis banding, diagnosis akhir dan menetapkan prognosis kelainan atau penyakit gigi mulut <u>secara teoritis</u> berdasarkan patogenesis dengan mempertimbangkan derajat resiko penyakit melalui interpretasi, analisis, dan sintesis data kasus sesuai standar klasifikasi penyakit internasional (International Classification of Diseases) secara mandiri.
5	Mampu menyusun rencana perawatan gigi mulut berdasarkan analisis data kasus sesuai konsep kedokteran gigi klinik, kedokteran gigi pencegahan, kedokteran gigi dasar, kedokteran klinik dan ilmu biomedik yang relevan dengan mempertimbangkan siklus hidup pasien dan kondisi sosio-budaya secara mandiri.
6	Mampu membuat keputusan dan melakukan perawatan gigi mulut pada manekin secara mandiri sesuai dengan metode dan prosedur baku dibawah bimbingan dosen.
7	Mampu memilih dan mendemonstrasikan penggunaan material, peralatan, dan teknologi kedokteran gigi untuk perawatan gigi mulut pada panthom dan/atau pasien simulasi sesuai indikasi secara mandiri.
8	Mampu mendemonstrasikan cara mengendalikan rasa nyeri, takut dan kecemasan dengan pendekatan farmakologik dan/atau non farmakologik secara mandiri.
9	Mampu membuat kajian secara mandiri permasalahan bidang kedokteran gigi pada pasien atau masyarakat, dan mengusulkan alternatif solusi yang inovatif dengan pendekatan <i>evidence-based dentistry</i> yang bisa dipertanggungjawabkan secara akademik.

10	Mampu mendemonstrasikan pengelolaan praktik dan lingkungan kerja yang <u>ergonomik</u> dengan menerapkan prinsip manajemen kesehatan termasuk keselamatan kerja, <u>kontrol infeksi</u> dan konsep <i>green dentistry</i> secara mandiri atau kelompok.
11	Mampu mengambil keputusan medik berdasarkan data kasus untuk merujuk pasien kepada sejawat dan/atau penyelenggara kesehatan lain berdasarkan standar prosedur operasional secara mandiri.
12	Mampu merancang, mendemonstrasikan dan mengevaluasi upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit gigi mulut masyarakat secara kelompok.
13	Mampu mendemonstrasikan cara mengelola perilaku pada pasien simulasi dengan menerapkan prinsip manajemen perilaku secara mandiri dan kelompok.
14	Mampu melakukan kolaborasi antar profesi kesehatan dalam mengelola kesehatan pasien simulasi secara kelompok.
15	Mampu mendemonstrasikan cara mengidentifikasi dan tindakan medik <u>pada manekin sesuai dengan prosedur</u> bantuan hidup dasar ( <i>basic life support</i> ) dan <u>kegawatdaruratan dental terbatas</u> secara mandiri dan kelompok.

#### 4.3.4. PENGUASAAN PENGETAHUAN SARJANA KEDOKTERAN GIGI

NO	SARJANA KEDOKTERAN GIGI
1	Menguasai pengetahuan faktual tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hukum kesehatan</li> <li>• Kebijakan lokal, regional, dan global tentang kesehatan</li> <li>• Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi</li> <li>• Standar kompetensi dokter gigi</li> </ul>
2	Menguasai prosedur perawatan klinis dalam bidang kedokteran gigi.

3	<p>Menguasai prinsip-prinsip:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Psikologi Kesehatan</li> <li>• Ilmu Biostatistik</li> <li>• Epidemiologi</li> </ul>
4	<p>Menguasai konsep aplikatif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar etik kedokteran</li> <li>• Teknik perawatan klinis di bidang kedokteran gigi</li> </ul>
5	<p>Menguasai konsep teoritis secara umum tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ilmu biomedik meliputi anatomi, histologi, fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, mikrobiologi, biologi, biokimia, farmakologi, serta ilmu gizi</li> <li>• Ilmu kedokteran klinik meliputi Penyakit Dalam, THT, Kulit dan Kelamin, Ilmu Kesehatan Mata, Neurologi, Bedah Umum</li> <li>• Perkembangan mental anak.</li> <li>• Ilmu Kedokteran Paraklinik meliputi Patologi Anatomi, Patologi Klinik</li> <li>• Forensik kedokteran gigi</li> </ul>
6	<p>Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biologi Oral</li> <li>• Morfologi makroskopis, mikroskopis dan topografi organ, jaringan penyusun sistem tubuh manusia secara terpadu.</li> <li>• Proses tumbuh kembang dentokraniofasial pranatal dan pascanatal</li> <li>• Komunikasi kesehatan dan komunikasi terapeutik</li> </ul>
7	<p>Menguasai konsep teoritis tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Patogenesis penyakit atau kelainan yang meliputi, infeksi, dan non infeksi.</li> <li>• Sterilisasi, desinfeksi dan aseptis</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obat-obat yang digunakan untuk penyakit gigi mulut, termasuk efek samping dan interaksinya.</li> <li>• Tatalaksana kedokteran gigi klinik untuk membantu dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi mulut</li> <li>• Berfikir analitis guna mendukung <i>evidence based dentistry</i></li> <li>• Metodologi penelitian</li> </ul>
8	<p>Menguasai konsep teoritis dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ilmu kedokteran gigi klinik untuk memberikan pelayanan kesehatan gigi mulut yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif</li> <li>• Biomaterial/Dental material dan teknologi kedokteran gigi</li> <li>• Radiologi kedokteran gigi</li> <li>• Ilmu kesehatan gigi masyarakat</li> <li>• Manajemen kesehatan</li> </ul>

#### 1.4. Kompetensi Dokter Gigi Indonesia

Kompetensi Dokter Gigi Indonesia terdiri dari Domain, Kompetensi Utama, Kompetensi Penunjang dan Kemampuan Dasar dengan rincian sebagai berikut :

##### Domain I : Profesionalisme

Melakukan praktik di bidang kedokteran gigi sesuai dengan keahlian, tanggung jawab, kesejawatan, etika dan hukum yang berlaku.

Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kemampuan Dasar
<b>1. Etik dan Jurisprudensi</b>		
1.1 Mampu melakukan praktik kedokteran gigi secara profesional berdasarkan etik dan yurisprudensi yang berlaku.	1.1.1 Memahami masalah - masalah yang Berhubungan dengan etika dan hukum yang berkaitan dengan praktik kedokteran gigi.  1.1.2. Menerapkan etika kedokteran gigi serta hukum yang berkaitan dengan praktik kedokteran	a) Menerapkan filosofi, hukum dan etika kedokteran gigi, menjaga kerahasiaan profesi, membedakan hak dan kewajiban dokter dan pasien secara professional.  b) Membangun komunikasi dan hubungan terbuka dan jujur serta saling menghargai dengan pasien, pendamping pasien dan sejawat.

	<p>gigi secara profesional.</p> <p>1.1.3. Melakukan pelayanan kesehatan Gigi Mulut sesuai dengan kode etik.</p>	<p>c) Menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan tanggungjawab administratif, pelanggaran etik, disiplin dan hokum yang diberlakukan bagi profesi Kedokteran Gigi berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku.</p>
<b>2. Analisis informasi kesehatan secara kritis, ilmiah dan efektif</b>		
<p>2.1. Mampu menganalisis kesahihan Informasi dan memanfaatkan teknologi informasi kesehatan gigi mulut secara ilmiah, efektif, sistematis dan komprehensif dalam mengambil keputusan</p>	<p>2.1.1. Menganalisis secara kritis kesahihan informasi.</p> <p>2.1.2. Mengelola informasi kesehatan secara ilmiah, efektif, sistematis dan komprehensif.</p> <p>2.1.3. Menggunakan pola berpikir kritis dan alternatif dalam mengambil keputusan.</p> <p>2.1.4. Menggunakan pendekatan <i>evidence based dentistry</i> dalam pengelolaan kesehatan Gigi Mulut</p>	<p>a) Menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi mutakhir untuk mencari dan menilai informasi yang sah dari berbagai sumber secara profesional.</p> <p>b) Menyusun dan menyajikan karya ilmiah sesuai dengan konsep, teori, dan kaidah penulisan ilmiah secara lisan dan tertulis.</p> <p>c) Menerapkan pola berpikir ilmiah dalam pemecahan masalah dan pengelolaan kesehatan gigi mulut.</p> <p>d) Menggunakan informasi kesehatan secara profesional untuk kepentingan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi mulut.</p>
<b>3. Komunikasi</b>		
<p>3.1. Mampu melakukan komunikasi, edukasi dan menyampaikan informasi secara efektif dan</p>	<p>3.1.1. Melakukan komunikasi secara santun dengan pasien dalam kedudukan yang setara.</p>	<p>a) Melakukan komunikasi interpersonal, tatalaksana rujukan, tatalaksana <i>informed consent</i>, advokasi dan pemberdayaan individu, keluarga</p>

<p>bertanggung jawab baik secara lisan maupun tulisan dengan pasien semua usia, keluarga atau pendamping pasien serta masyarakat, teman sejawat dan profesi kesehatan lain yang terkait.</p>	<p>3.1.2.Mengembangkan empati dalam menggali keluhan pasien dan permasalahan kesehatan gigi mulut secara holistik dan komprehensif.</p> <p>3.1.3.Melakukan prosedur <i>informed consent</i> dan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar.</p> <p>3.1.4.Melakukan tata laksana konsultasi dan rujukan, membangun komunikasi interprofesional dalam pelayanan kesehatan.</p> <p>3.1.5.Memberikan informasi yang relevan kepada penegak hukum, perusahaan asuransi kesehatan, media cetak dan pihak lain jika diperlukan.</p> <p>3.1.6.Melakukan komunikasi dengan masyarakat dalam upaya mengidentifikasi masalah kesehatan gigi mulut.</p> <p>3.1.7.Melakukan advokasi dan pemberdayaan individu, keluarga dan masyarakat dalam rangka pemecahan masalah kesehatan gigi mulut.</p>	<p>dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi mulut.</p>

<b>4. Hubungan sosiokultural dalam bidang kesehatan gigi mulut</b>		
4.1.Mampu mengelola menghargai pasien dengan keanekaragaman sosial, ekonomi, budaya, agama dan ras melalui kerjasama dengan pasien dan berbagai pihak terkait untuk menunjang pelayanan kesehatan gigi mulut yang bermutu.	<p>4.1.1. Memanfaatkan keanekaragaman sosial, ekonomi, budaya, agama dan ras berdasarkan asal usul pasien dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi mulut.</p> <p>4.1.2. Memperlakukan pasien secara manusiawi tanpa membeda-bedakan satu sama lainnya.</p> <p>4.1.3. Membangun kerja sama dengan berbagai pihak terkait untuk menunjang peningkatan kesehatan gigi mulut.</p>	a).Menerapkan prinsip-prinsip psikososial dalam melakukan pelayanan kesehatan gigi mulut.

## **Domain II :Penguasaan Ilmu Pengetahuan Kedokteran dan KedokteranGigi**

Memahami ilmu kedokteran dasar,ilmu kedokteran klinik yang relevan, ilmu kedokteran gigi dasar, ilmu kedokteran gigi terapan dan ilmu Kedokteran gigi klinik sebagai dasar profesionalisme serta pengembangan ilmu kedokteran gigi.

<b>Kompetensi Utama</b>	<b>Kompetensi Penunjang</b>	<b>Kemampuan Dasar</b>
<b>5. Ilmu Kedokteran Dasar</b>		
5.1. Mampu menguasai konsep-konsep Teoritis ilmu pengetahuan biomedik yang relevan dengan penyakit gigi mulut	5.1.1. Menggunakan ilmu pengetahuan Biomedik yang relevan dengan bidang kedokteran gigi untuk menegakkan diagnosis, menetapkan prognosis dan merencanakan tindakan kedokteran gigi.	<p>a) Mengkaji struktur mikroskopis dan makroskopis organ sistem tubuh manusia secara terpadu, sebagai landasan. pengetahuan untuk diagnosis, prognosis dan merencanakan tindakan medic Kedokteran gigi.</p> <p>b) Mengkaji proses tumbuh kembang dentokraniofasial prenatal dan pascanatal.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c) Mengkaji konsep dasar penyakit/ kelainan infeksi, dan noninfeksi.</li> <li>d) Memahami prinsip sterilisasi, desinfeksi dan aseptis.</li> <li>e) Memahami konsep dasar farmakologi dan farmakoterapi kedokteran gigi.</li> <li>f) Memahami konsep dasar radiologi untuk bidang kedokteran gigi.</li> </ul>
<b>1. Ilmu Kedokteran Klinik</b>		
6.1.Mampu menguasai konsep-konsep Teoritis Ilmu kedokteran klinik yang relevan sebagai sumber keilmuan dalam melakukan tindakan kedokteran gigi.	6.1.1.Memahami ilmu kedokteran klinik yang relevan sebagai pertimbangan dalam melakukan tindakan kedokteran gigi pada pasien medik kompromis	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Mengkaji ilmu kedokteran klinik yang bermanifestasi di rongga mulut pada pasien medik kompromis secara holistik dan komprehensif.</li> <li>b) Mengkaji tatalaksana kedokteran klinik sebagai dasar dalam melakukan tindakan pengembalian fungsi optimal sistem stomatognati</li> </ul>
<b>7. Ilmu Kedokteran Gigi Dasar dan Ilmu Kedokteran Gigi Terapan</b>		
7.1.Mampu menggunakan prinsip- prinsip ilmu kedokteran gigi dasar dan ilmu kedokteran gigi terapan untuk menunjang keterampilan dan penelitian dibidang kedokteran gigi.	7.1.1. Mengaplikasikan Ilmu Biologi Oral, Biomaterial dan Teknologi Kedokteran Gigi, Radiologi Kedokteran Gigi dan Ilmu Kedokteran Gigi Forensik untuk menunjang keterampilan preklinik dan klinik,serta penelitian bidang kedokteran gigi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Mengkaji ilmu-ilmu kedokteran gigi dasar dan ilmu kedokteran gigi terapan untuk pengembangan ilmu kedokteran gigi.</li> <li>b) Mengkaji biomaterial dan teknologi kedokteran gigi yang akan digunakan untuk mengembalikan fungsi stomatognati yang optimal.</li> <li>c) Mengkaji ilmu kedokteran gigi dasar dan ilmu kedokteran gigi terapan dalam penyelesaian berbagai kasus medik dental melalui penilaian klinik (<i>clinical appraisal</i>).</li> <li>d) Menganalisis hasil penelitian kedokteran gigi</li> </ul>



		dasar dan ilmu Kedokteran gigi terapan yang berkaitan dengan kasus medic dental dan disiplin ilmu lain yang terkait
<b>8. Ilmu Kedokteran Klinik</b>		
8.1.Mampu menggunakan ilmu kedokteran gigi klinik sebagai dasar untuk melakukan pelayanan kesehatangigi mulut yang efektif dan efisien	8.1.1. Menerapkan prinsip pelayanan Kesehatan gigi mulut yang meliputi tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. 8.1.2. Menerapkan prinsip-prinsip tatalaksana kedokteran gigi klinik untuk mengembalikan fungsi sistem stomatognatik.	a) Mengkaji ilmu-ilmu yang relevan dengan tindak promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. b) Mengkaji ilmu-ilmu kedokteran gigi klinik yang berkaitan dengan tatalaksana pengembalian fungsi sistem stomatognatik.

DomainIII : PemeriksaanFisik Secara Umum dan Sistem Stomatognatik Melakukan pemeriksaan, mendiagnosis dan menyusun rencana perawatan untuk mencapai kesehatan gigi mulut yang prima melalui tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	KemampuanDasar
<b>9. PemeriksaanPasien</b>		
9.1.Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah-masalah penyakit gigi mulut secara komprehensif dengan pendekatan ilmu-ilmu dasar, ilmu kedokteran gigi klinik yang terkait dan psikososial.	9.1.1. Melakukan pemeriksaan fisik secara umum dan sistem stomatognatik dengan mencatat informasi klinis, laboratoris, radiologis, psikologis dan sosial guna mengevaluasi kondisi medik pasien	a) Mengidentifikasi keluhan utama penyakit atau gangguan sistem stomatognatik. b) Menerapkan pemeriksaan komprehensif sistem stomatognatik dengan memperhatikan kondisi umum. c) Menentukan pemeriksaan penunjang laboratories yang dibutuhkan dan menginterpretasikannya. d) Menentukan dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang radiologi intraoral dan ekstraoral

		<p>yang dibutuhkan serta menghasilkan radiograf dengan alat foto sinar X intraoral.</p> <p>e) Menganalisis kondisi fisik, psikologis dan sosial pasien melalui pemeriksaan klinis.</p>
	9.1.2. Mengenal dan mengelola perilaku pasien secara profesional	<p>a) Menerapkan sikap saling menghargai dan saling percaya melalui komunikasi yang efektif dan efisien dengan pasien dan/atau pendamping pasien.</p> <p>b) Menganalisis perilaku pasien yang memerlukan perawatan khusus secara profesional.</p> <p>c) Mengidentifikasi kondisi psikologis dan sosial-ekonomi pasien berkaitan dengan penata laksanaan lebih lanjut.</p>
	9.1.3. Menggunakan rekam medic sebagai acuan dasar dalam melaksanakan perawatan gigi mulut dan keperluan ilmu kedokteran gigi forensik	<p>a) Membuat rekam medik secara akurat dan komprehensif serta mengelola rekam medik sebagai dokumen legal dengan baik.</p> <p>b) Membuat odontogram sesuai dengan pedoman yang berlaku</p> <p>c) Membuat data antemortem pada <i>form</i> untuk kepentingan identifikasi kedokteran gigi forensik.</p> <p>d) Membuat rencana perawatan di bidang kedokteran gigi berdasarkan catatan medik yang tertulis pada rekam medik.</p>
<b>10. Diagnosis</b>		
10.1. Mampu membuat kesimpulan yang	10.1.1. Menegakkan diagnosis dan menetapkan prognosis	a) Menegakkan diagnosis sementara dan

<p>valid dan mengambil keputusan yang tepat atas kelainan/penyakit gigi mulut baik yang ringan maupun yang kompleks berdasarkan analisis dan interpretasi data klinik.</p>	<p>penyakit/kelainan gigi mulut melalui interpretasi, analisis dan sintesis hasil pemeriksaan pasien</p>	<p>diagnosis kerja (sesuai ICD-DA10) berdasarkan analisis hasil pemeriksaan riwayat penyakit, temuan klinis, laboratoris, radiografis, dan alat bantu yang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b) Mengkaji kelainan/penyakit jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta jaringan pendukung gigi.</li> <li>c) Mengkaji penyimpangan dalam proses tumbuh kembang kraniomaksilofasial yang mengakibatkan maloklusi dental dan skeletal.</li> <li>d) Mengkaji kondisi, kelainan/penyakit dan fungsi kelenjar saliva.</li> <li>e) Mengkaji penyakit mukosamulut akibat inflamasi, gangguan imunologi, metabolit dan neoplastik.</li> <li>f) Mengkaji keadaan kehilangan gigi yang memerlukan tindakan rehabilitatif.</li> <li>g) Mengkaji kelainan sendi temporomandibular, oklusi dan gangguan fungsi mastikasi yang memerlukan perawatan.</li> <li>h) Mengkaji kelainan orokraniofasial dan hubungannya dengan kebiasaan buruk.</li> <li>i) Mengkaji adanya manifestasi penyakit sistemik pada rongga mulut.</li> <li>j) Mengkaji derajat risiko penyakit rongga mulut dalam segala usia guna menetapkan prognosis.</li> <li>k) Mengkaji kelainan kongenital dan</li> </ul>
--	--	---

		herediter dalam rongga mulut
11.1.2. Merencanakan tahapan perawatan Penyakit gigi mulut yang memerlukan tatalaksana perawatan yang komprehensif dan adekuat		a) Mengembangkan rencana perawatan yang komprehensif dan rasional dengan memperhatikan kondisi sistemik pasien. b) Mengkomunikasikan hak dan tanggung jawab pasien yang berkenaan dengan rencana perawatan c) Bekerjasama dengan intraprofesional dan interprofesional untuk merencanakan perawatan yang akurat.
11.1.3. Menentukan rujukan yang sesuai		a) Membuat surat rujukan kepada spesialis bidang lain terkait dengan penyakit/ kelainan pasien b) Mampu melakukan rujukan kepada sejawat yang lebih kompeten sesuai dengan bidang terkait

#### Domain IV : Pemulihan Fungsi Sistem Stomatognatik

Melakukan tindakan pemulihan fungsi sistem stomatognatik melalui penatalaksanaan klinik.

Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kemampuan Dasar
<b>12. Pengelolaan Nyeri dan Kecemasan</b>		
12.1. Mampu mengelola dan menyelesaikan masalah-masalah nyeri dan kecemasan	12.1.1. Mengendalikan nyeri dan kecemasan pasien disertai sikap empati.	a) Meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional. b) Mengatasi nyeri, dan kecemasan dengan pendekatan farmakologik dan non farmakologik. c) Menggunakan anastesi lokal untuk mengendalikan nyeri ( <i>control of pain</i> ) untuk prosedur tindakan medik kedokteran gigi.
1. Tindakan Medik Kedokteran Gigi		

#### Domain V : Kesehatan Gigi Mulut Masyarakat

Menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat menuju kesehatan gigi mulut yang prima

Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kemampuan Dasar
<b>14. Melakukan Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut Masyarakat</b>		

<p>13.1.Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis,dan teoritis dalam pengembangan keilmuan dan keterampilan melalui pendidikan dan pendidikan berkelanjutan sehingga mahir melakukan tatalaksana pasien dan tindakan medik kedokteran secara spesifik dengan mutu dan kualitas yang terukur berdasarkan prosedur baku</p>	<p>13.1.1. Melakukan tahapan perawatan Konservasi gigi sulung dan permanen yang sederhana.</p>	<p>a) Mempersiapkan gigi yang akan direstorasi sesuai dengan indikasi, anatomi, fungsi dan estetik.  b) Melakukan perawatan saluran akar dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi pada gigi sulung dan permanen vital dan non vital.  c) Memilih jenis restorasi pasca perawatan saluran akar yang sesuai dengan indikasinya.  d) Membuat restorasi dengan bahan-bahan restorasi yang sesuai indikasi pada gigi sulung dan permanen.  e) Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti hasil perawatan pada gigi sulung dan permanen.</p>
	<p>13.1.2. Melakukan tahapan perawatan penyakit/kelainan periodontal sederhana.</p>	<p>a) Melakukan perawatan awal penyakit/ kelainan periodontal pada pasien anak dan dewasa.  b) Melakukan perawatan bedah sederhana penyakit/ kelainan periodontal.  c) Melakukan perawatan restoratif pada penyakit/kelainan periodontal.  d) Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti hasil perawatan dan pemeliharaan jaringan periodontal.</p>

	13.1.3. Melakukan perawatan maloklusi dental kasus sederhana pada pasien anak dan dewasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Melakukan pencegahan maloklusi dental</li> <li>b) Melakukan perawatan maloklusi dental</li> <li>c) Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti hasil perawatan maloklusi dental</li> </ul>
	13.1.4. Melakukan perawatan nonbedah pada lesi jaringan lunak mulut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Melakukan perawatan lesi-lesi jaringan lunak mulut.</li> <li>b) Memelihara kesehatan jaringan lunak mulut pada pasien dengan kompromis medik ringan.</li> </ul>
	13.1.5. Melakukan perawatan kelainan oklusi dental	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Melakukan tahap awal kelainan oklusi dental</li> </ul>
	13.1.6. Melakukan perawatan area tidak Bergigi ( <i>edentulous</i> ) kasus sederhana.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Melakukan perawatan kehilangan sebagian gigi dengan gigi tiruan lepasan dan cekat.</li> <li>b) Melakukan perawatan kehilangan seluruh gigi dengan gigi tiruan lepasan.</li> <li>c) Menanggulangi masalah-masalah pasca pemasangan gigi tiruan</li> </ul>
	13.1.8. Menangani kegawatdaruratan dibidang kedokteran dan kedokteran gigi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menangani kegawat daruratan kasus gigi mulut pada pasien anak dan dewasa.</li> <li>b) Menangani kegawatdaruratan akibat trauma dento alveolar.</li> <li>c) Menangani kegawatdaruratan akibat penggunaan obat-obatan.</li> <li>d) Menangani kegawatdaruratan pada pasien dengan kecemasan dan kompromis medis.</li> <li>e) Melakukan tindakan pertolongan pertama (<i>Basic Life Support/BLS</i>) pada kegawatdaruratan medik.</li> </ul>

<p>13.2.Mampu mengembangkan hubungan kerjasama dengan pihak lain yang terkait dalam rangka mencari solusi masalah kesehatan gigi mulut pasien</p>	<p>13.2.1. Bekerja dalam tim secara efektif dan efisien untuk mencapai kesehatan gigi mulut yang prima</p>	<p>a) Bekerja sama secara terintegrasi intradisiplin bidang ilmu kedokteran gigi secara professional dalam melakukan pelayanan kesehatan gigi mulut.  b) Bekerja sama interdisiplin secara profesional dalam melakukan pelayanan kesehatan gigi mulut.  c) Melakukan rujukan kepada sejawat yang lebih kompeten secara interdisiplin dan intradisiplin</p>
---	--	--

Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kemampuan Dasar
<p>14.1.Mampu menyelesaikan masalah-masalah Kesehatan gigi mulut masyarakat berbasis teknologi informasi sebagai penunjang tindakan promotif dan preventif yang dilaksanakan secara bersama-sama tim pelayanan kesehatan dari sistem jejaring kerja(<i>networking</i>) untuk mencapai tingkat kesehatan gigi mulut masyarakat yang optimal.</p>	<p>14.1.1. Mendiagnosis masalah kesehatan gigi mulut masyarakat</p>	<p>a)Menilai kesehatan gigi mulut masyarakat dengan menggunakan data hasil survei, data epidemiologi dan <i>evidence based dentistry</i>.  b)Mengidentifikasi faktor risiko yang berkaitan dengan masalah kesehatan gigi mulut masyarakat.  c)Merencanakan program kesehatan gigi mulut masyarakat berdasarkan prioritas masalah.</p>

Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kemampuan Dasar
	14.1.2. Melakukan upaya promotif dan preventif pada masyarakat	a) Menerapkan strategi promotif dan preventif kesehatan gigi mulut masyarakat. b) Mengevaluasi program kesehatan gigi mulut masyarakat yang telah dilaksanakan.
	14.1.3. Menggunakan teknologi informasi untuk kepentingan pelayanan kesehatan masyarakat	a) Memanfaatkan teknologi informasi untuk program kesehatan gigi mulut masyarakat. b) Memanfaatkan teknologi informasi untuk penelusuran informasi dan sumber belajar dibidang kesehatan gigi masyarakat. c) Memanfaatkan teknologi informasi untuk pengumpulan dan pengolahan data dibidang kesehatan gigi masyarakat



Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kemampuan Dasar
	14.1.4. Bekerja dalam tim serta membuat sistem jejaring kerja ( <i>networking</i> ) yang efektif dan efisien dalam usaha menuju kesehatan gigi mulut yang optimal	<p>a) Melakukan kerjasama dengan tenaga kesehatan lain dan masyarakat, dalam upaya mencapai kesehatan gigi mulut masyarakat</p> <p>b) Membangun sistem jejaring kerja dalam pelaksanaan program kesehatan gigi mulut masyarakat</p> <p>c) Melakukan jejaring kerja dengan masyarakat dan instansi terkait dalam upaya pemberdayaan masyarakat</p>

### 15. Manajemen Perilaku

<p>15.1. Mengelola masalah perilaku kesehatan Individu maupun masyarakat secara komprehensif dalam rangka promosi kesehatan gigi mulut individu dan masyarakat.</p>	<p>15.1.1. Mengidentifikasi kebutuhan pola pikir, Sikap dan perilaku yang mendukung peningkatan kesehatan gigi mulut individu dan masyarakat berdasarkan kelompok umur.</p>	<p>a) Mengidentifikasi perilaku kesehatan individu, keluarga dan masyarakat di bidang kesehatan gigi mulut.</p> <p>b) Memotivasi perilaku hidup sehat individu, keluarga dan masyarakat dibidang kesehatan gigi mulut.</p> <p>c) Menerapkan metode pendekatan untuk mengubah perilaku kesehatan gigi mulut individu serta masyarakat berorientasi kuratif menjadi preventif.</p> <p>d) Membuat penilaian perubahan perilaku kesehatan gigi mulut individu serta masyarakat</p>
<p>15.2. Mengembangkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat.</p>	<p>15.2.1. Menerapkan prinsip-prinsip manajemen dan organisasi kesehatan.</p> <p>15.2.2. Menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam manajemen kesehatan.</p>	<p>a) Melaksanakan perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi.</p> <p>a) Menerapkan kerangka berfikir</p>

## Domain VI : Manajemen Praktik Kedokteran Gigi

Menerapkan fungsi manajemen dalam menjalankan praktik kedokteran gigi

16. Manajemen Praktik dan Lingkungan Kerja		
16.1. Mengembangkan strategi pelaksanaan manajemen praktik dan tatalaksana lingkungan kerja kedokteran gigi dengan mempertimbangkan aspek-aspek sosial.	16.1.1. Melakukan penataan manajemen serta tatalaksana lingkungan kerja praktik kedokteran gigi  16.1.2 Melaksanakan prinsip-prinsip keselamatan pasien ( <i>patient safety</i> ) dalam praktik kedokteran gigi	a) Melaksanakan manajemen praktik dan tatalaksana sesuai standar pelayanan kedokteran gigi. b) Membuat perencanaan praktik kedokteran gigi yang efektif dan efisien. c) Membuat pengorganisasian dalam menjalankan praktik dokter gigi d) Melaksanakan pemantauan dan atau mengevaluasi praktek dokter gigi e) Menerapkan sistem pembiayaan kesehatan

### 1.5. Deskripsi Mata Kuliah Pendidikan Dokter Gigi

- **Mata Kuliah Ilmu Sistem Tubuh** bertujuan untuk menguasai ilmu pengetahuan biomedik yang relevan dengan bidang kedokteran gigi untuk mendukung penegakan diagnosis, prognosis, dan mengenal tindakan yang dilakukan dalam kedokteran gigi.
- **Mata Kuliah Praktikum Histologi, Fisiologi & Vital Sign** bertujuan untuk menguasai ilmu pengetahuan biomedik yang relevan dengan bidang kedokteran gigi untuk mendukung penegakan diagnosis, prognosis, dan mengenal tindakan yang dilakukan dalam kedokteran gigi.

- **Mata Kuliah Anatomi Kedokteran Gigi** bertujuan untuk menguasai ilmu pengetahuan anatomi kedokteran gigi yang meliputi kepala dan leher untuk mendukung penegakan diagnosis, prognosis, dan mengenal tindakan yang dilakukan dalam kedokteran gigi.
  
- **Mata Kuliah Pembinaan Karakter I** bertujuan untuk :
  1. Mahasiswa memahami nilai-nilai karakter dan moral agama sesuai dengan visi misi Universitas Syiah Kuala untuk melahirkan intelektual yang cerdas dan berkarakter.
  2. Mahasiswa diharapkan memiliki semangat keagamaan dan kejiwaan yang baik dengan mengikuti bimbingan pembelajaran mengenal, membaca, dan menulis huruf, kata serta kalimat dan potongan-potongan ayat Al-Qur'an melalui Panduan Baca Tulis Al-Qur'an yang benar sesuai kaedah ilmu tajwid dengan merujuk pada (Metode Iqro' Terpadu) Pola 10 Kali Pertemuan serta buku Iqro' dari jilid per jilid.
  
- **Mata Kuliah Ilmu Sistem Rongga Mulut** bertujuan untuk menguasai ilmu pengetahuan biomedik dan oral biologi yang relevan untuk menegakkan diagnosis, menetapkan prognosis dan merencanakan tindakan kedokteran gigi.
  
- **Mata Kuliah Pengetahuan Kebencanaan dan Lingkungan** bertujuan untuk Mahasiswa mampu untuk merancang rencana kontinjensi sederhana sebagai tahapan yang penting dalam menghadapi suatu bencana. Mahasiswa mampu memahami karakteristik dan parameter kerusakan lingkungan dan perubahan iklim, kebijakan pelestarian lingkungan dan isu perubahan iklim yang telah ditetapkan di Republik Indonesia.
  
- **Mata Kuliah Praktikum Anatomi, Histologi Rongga Mulut** bertujuan untuk mempelajari dan memahami Histologi Odontogenesis, Istilah-istilah anatomi gigi susu dan permanen, Anatomi gigi susu anterior, Anatomi gigi susu posterior, Anatomi gigi permanen anterior, Anatomi gigi permanen posterior, Vaskularisasi gigi, inervasi gigi, Histologi Email, Dentin dan Pulpa, Anatomi dan histologi jaringan lunak mulut dan periodontal, serta pemeriksaan ekstraoral dan intraoral.
  
- **Mata Kuliah Therapeutik Kedokteran Gigi (Farmakologi, Farmasi dan Mikrobiologi)** Bertujuan untuk menguasai ilmu pengetahuan biomedik yang relevan dengan bidang kedokteran gigi dengan mengaplikasikan Ilmu

Biologi Oral dan Farmakoterapi Kedokteran Gigi untuk menunjang keterampilan preklinik dan klinik, serta penelitian bidang kedokteran gigi. Bidang ilmu yang terlibat dalam Blok Terapeutik Kedokteran Gigi terdiri dari Farmakologi, Farmakoterapi, Biologi, Patologi, Mikrobiologi, Imunologi, dan Biologi Oral.

- **Mata Kuliah Skills Lab Mikrobiologi dan Farmakologi** Bertujuan untuk Mempelajari dan memahami ilmu tentang Pembuatan Resep Obat, Penggunaan Alat, Mikrobiologi, Metode Aseptis dan Sterilisasi, Pembuatan Media Pertumbuhan Mikroba, Kultur dan Transfer Kultur Mikroba, Isolasi dan Enumerasi Mikroba, Morfologi Jamur dan Bakteri, Uji Potensi Senyawa Antimikroba, serta Teknik Dasar Biologi Molekuler.
- **Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan** bertujuan untuk Pendidikan Kewarganegaraan sebagai kelompok Mata Kuliah Wajib Umum berfungsi sebagai orientasi mahasiswa dalam menjelaskan dan memantapkan wawasan dan semangat kebangsaan, ideologi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, negara dan sistem pemerintahan, identitas nasional, kewarganegaraan, ketahanan nasional dan bela negara, demokrasi, konstitusi dan rule of law, politik dan strategi nasional dan hukum, HAM, dan komisi kebenaran dan rekonsiliasi Aceh, guna mendukung terwujudnya warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter dengan nilai-nilai keunsyiah.
- **Mata Kuliah Bahasa Inggris** bertujuan untuk diberikan kepada seluruh mahasiswa baru di Universitas Syiah Kuala untuk memahami konsep reading TOEFL terbagi ke dalam beberapa indikator “main idea, stated and unstated detail, reference dan implied meaning” sesuai dengan konteks TOEFL. Mahasiswa yang mengontrak mata kuliah ini bersinergi dengan penilaian TOEFL UNSYIAH. Juga memperkenalkan konsep general education, materi anti korupsi dan keunsyiah secara integrated.
- **Mata Kuliah Forensic dan Radiologi**  
Blok ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai dasar-dasar ilmu forensik yang melibatkan Disaster victim Identification (DVI), metode pemeriksaan DNA, pemahaman data antemortem dan postmortem, estimasi usia dental dengan bantuan pemeriksaan radiografi kedokteran gigi baik intraoral maupun ekstraoral.
- **Mata Kuliah Bahasa Indonesia** bertujuan untuk Materi kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang terdapat dalam perkuliahan Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) Bahasa Indonesia. Materi ini

sangat urgen dipahami oleh setiap mahasiswa karena akan berdampak pada terbentuknya rasa kesetiaan, kebanggaan, dan kesadaran berbahasa Indonesia. Secara umum cakupan materi kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia dalam aktivitas pembelajaran ini meliputi kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia, sikap berbahasa, pengertian ragam bahasa, dan pembagian ragam bahasa

- **Mata Kuliah Ilmu Medik 1** bertujuan untuk mempelajari kelainan/penyakit jaringan lunak mulut, meliputi (1) prosedur diagnosis dan identifikasi, (2) merencanakan perawatan dan (3) melakukan rujukan untuk kasus yang memerlukan. Hal-hal yang dipelajari meliputi etiologi, imunopatogenesis, gambaran klinis, histopatologis dan radiografis, faktor risiko penyakit/kelainan oromaksilofasial (OMF) meliputi infeksi spesifik dan non spesifik; manifestasi oral penyakit sistemik. Cara menegakkan diagnosis berdasarkan pemeriksaan subyektif, obyektif, radiografik kedokteran gigi, dan laboratorium. Blok ini berkaitan dengan oral biologi, radiologi kedokteran gigi, periodontologi, IKK (Ilmu Penyakit Kulit dan kelamin, Ilmu Penyakit Dalam, Patologi Klinik, Patologi Anatomi, Ilmu Gizi, Neurologi), Bedah Mulut, Ortodonsia, dan Prostodonsia.
  
- **Mata Kuliah Pembinaan Karakter II bertujuan untuk :**
  1. Mahasiswa memahami nilai nilai karakter dan moral keagamaan sesuai dengan visi misi Universitas Syiah Kuala untuk melahirkan intelektual yang cerdas dan berkarakter.
  2. Mahasiswa diharapkan dapat mempraktekkan amalan-amalan ibadah dalam aktifitas sehari-hari sebagai salah satu wujud dari mahasiswa berkarakter, memiliki pemahaman keislaman yang benar dan menjadi tauladan bagi masyarakat.
  
- **Mata Kuliah Material Kedokteran Gigi** bertujuan untuk menerapkan ilmu-ilmu kedokteran gigi dasar yang berkaitan dengan sistem stomatognatik yaitu bidang ilmu Biologi Oral, Radiologi Kedokteran Gigi dengan kedokteran gigi klinik, meliputi bidang ilmu Konservasi, Periodonsia, Pedodonsia, Ortodonsia, Prostodonsia, Penyakit Mulut dan Bedah Mulut. Mata kuliah Ilmu Material Kedokteran Gigi (Blok 5) mempelajari ilmu material umum dan aplikasinya serta material dalam kedokteran gigi meliputi material restorasi, material rehabilitasi, material auxiliary dan material implant.
  
- **Mata Kuliah Praktikum Material Kedokteran Gigi** bertujuan untuk menerapkan ilmu-ilmu kedokteran gigi dasar yang berkaitan dengan

sistem stomatognatik yaitu bidang ilmu Biologi Oral, ilmu Konservasi, Pedodontia, Ortodontia, dan Prostodontia. Mata kuliah Skill Lab Anatomi Gigi dan Material Kedokteran Gigi (Blok 5) melatih ketrampilan carving dan cara memanipulasi material kedokteran gigi meliputi material restorasi, material rehabilitasi dan material auxiliary.

- **Mata Kuliah Epidemiologi dan Komunikasi Kesehatan** Blok yang diajarkan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep dasar kesehatan gigi dan mulut masyarakat, membangun komunikasi interpersonal, advokasi dan pemberdayaan individu, keluarga dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi mulut. Blok ini juga memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep preventif di bidang kedokteran gigi, menilai kesehatan gigi mulut masyarakat dengan menggunakan data hasil survei, data epidemiologi, serta mengidentifikasi faktor risiko yang berkaitan dengan masalah kesehatan gigi mulut masyarakat.
- **Mata Kuliah Praktikum Komunikasi** bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi. Pada akhir skill lab ini, mahasiswa diharapkan untuk mampu berkomunikasi dengan baik, mampu membuat dan menggunakan alat bantu komunikasi, dan mampu melakukan kerjasama di dalam kelompok. Kompetensi yang diharapkan adalah mahasiswa mampu melakukan komunikasi, edukasi, dan menyampaikan informasi secara efektif dan bertanggungjawab, baik secara lisan maupun tulisan dengan pasien semua usia, keluarga atau pendamping pasien, serta masyarakat, teman sejawat, dan profesi kesehatan lain yang terkait.
- **Mata Kuliah Ilmu Sosial dan Budaya Dasar** bertujuan untuk Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan mahasiswa mampu memahami hakikat dan ruang lingkup ISBD, manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial dan sekaligus sebagai makhluk budaya, manusia dan peradaban, keragaman dan kesetaraan, nilai, moral dan hukum, sains, teknologi dan seni, manusia dan lingkungannya, pertentangan-pertentangan sosial dan integrasi masyarakat, kependudukan dan demografi, dan komunikasi lintas budaya.
- **Mata Kuliah Ilmu Penyakit Jaringan Keras Gigi** Pada Blok ini mahasiswa mempelajari kelainan/penyakit jaringan keras gigi dan variasi normal jaringan lunak mulut, meliputi (1) prosedur diagnosis dan identifikasi, (2) merencanakan perawatan dan (3) simulasi penatalaksanaan pada gigi sulung maupun gigi permanen. Hal-hal yang dipelajari meliputi definisi,

klasifikasi, macam, etiologi, patogenesis, imunopatogenesis, identifikasi dan analisis faktor resiko serta epidemiologi kelainan/penyakit jaringan keras gigi, dan identifikasi variasi normal jaringan lunak mulut sesuai klasifikasinya. Cara menegakkan diagnosis berdasarkan pemeriksaan subyektif, obyektif, radiografik kedokteran gigi, dan laboratorium. Khusus untuk jaringan keras gigi, cara menyusun rencana perawatan dan tata laksana dengan menerapkan berbagai upaya non invasif dan invasif, baik dengan restorasi direk dan indirek sederhana/kompleks sesuai prinsip intervensi minimal dan etika pelayanan kesehatan gigi yang komprehensif. Mata kuliah ini berintegrasi dengan bidang ilmu Konservasi, ilmu Biologi Oral, Radiologi Kedokteran Gigi, ilmu Material Kedokteran Gigi, ilmu Periodonsia, Kedokteran Gigi Anak, Penyakit Mulut dan Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat.

- **Mata Kuliah Skills Lab Restorasi Kedokteran Gigi** Pada Blok keras gigi ini mahasiswa mempelajari kelainan/penyakit jaringan keras gigi dan variasi normal jaringan lunak mulut, meliputi (1) prosedur diagnosis dan identifikasi, (2) merencanakan perawatan dan (3) simulasi penatalaksanaan pada gigi sulung maupun gigi permanen. Hal-hal yang dipelajari meliputi definisi, klasifikasi, macam, etiologi, patogenesis, imunopatogenesis, identifikasi dan analisis faktor resiko serta epidemiologi kelainan/penyakit jaringan keras gigi, dan identifikasi variasi normal jaringan lunak mulut sesuai klasifikasinya. Cara menegakkan diagnosis berdasarkan pemeriksaan subyektif, obyektif, radiografik kedokteran gigi, dan laboratorium. Khusus untuk jaringan keras gigi, cara menyusun rencana perawatan dan tata laksana dengan menerapkan berbagai upaya non invasif dan invasif, baik dengan restorasi direk dan indirek sederhana/kompleks sesuai prinsip intervensi minimal dan etika pelayanan kesehatan gigi yang komprehensif. Mata kuliah ini berintegrasi dengan bidang ilmu Konservasi, ilmu Biologi Oral, Radiologi Kedokteran Gigi, ilmu Material Kedokteran Gigi, ilmu Periodonsia, Kedokteran Gigi Anak, Penyakit Mulut dan Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat.
- **Mata Kuliah Ilmu Penyakit Dalam** bertujuan untuk mempelajari kelainan/penyakit jaringan lunak mulut, meliputi (1) prosedur diagnosis dan identifikasi, (2) merencanakan perawatan dan (3) melakukan rujukan untuk kasus yang memerlukan. Hal-hal yang dipelajari meliputi etiologi, imunopatogenesis, gambaran klinis, histopatologis dan radiografis, faktor resiko penyakit/kelainan oromaksilofasial (OMF) meliputi infeksi spesifik



dan non spesifik; manifestasi oral penyakit sistemik. Cara menegakkan diagnosis berdasarkan pemeriksaan subyektif, obyektif, radiografik kedokteran gigi, dan laboratorium. Blok ini berkaitan dengan oral biologi, radiologi kedokteran gigi, periodontologi, IKK (Ilmu Penyakit Kulit dan kelamin, Ilmu Penyakit Dalam, Patologi Klinik, Patologi Anatomi, Ilmu Gizi, Neurologi), Bedah Mulut, Ortodonsia, dan Prostodonsia.

- **Mata Kuliah penyakit pulpa dan periapiks** Dalam blok ini mahasiswa mempelajari mengenai penyakit jaringan pulpa dan periapiks yang meliputi; etiologi, patogenesis, gambaran klinis, histopatologis dan radiografis, faktor resiko, cara mendiagnosis, diagnosis banding dan menetapkan rencana perawatan berbagai macam penyakit pulpa dan periapiks pada gigi sulung maupun gigi permanen. Di samping itu mahasiswa juga mempelajari ilmu Kedokteran Klinik terkait sebagai dasar untuk melakukan perawatan endodontik konvensional, perawatan endodontik darurat dan endodontik bedah sesuai dengan prinsip perawatan triad endodontik, serta perawatan endodontik yang profesional. Mahasiswa juga mampu menggunakan alat, bahan dan mengetahui pengetahuan obat-obatan yang digunakan pada perawatan endodontik serta membuat restorasi pasca perawatan endodontik secara direk dan indirek sebagai satu upaya untuk memperbaiki & mengembalikan fungsi sistem stomatognatik secara keseluruhan. Mata kuliah ini berintegrasi dengan bidang ilmu Konservasi, ilmu Biologi Oral, Radiologi Kedokteran Gigi, ilmu Material Kedokteran Gigi, ilmu Periodonsia, Kedokteran Gigi Anak, Penyakit Mulut dan Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat.
- **Mata Kuliah Skills lab Perawatan Saluran Akar dan Restorasi Pasca Endodontik** Pada Blok Jaringan keras gigi ini mahasiswa mempelajari kelainan/penyakit jaringan keras gigi dan variasi normal jaringan lunak mulut, meliputi (1) prosedur diagnosis dan identifikasi, (2) merencanakan perawatan dan (3) simulasi penatalaksanaan pada gigi sulung maupun gigi permanen. Hal-hal yang dipelajari meliputi definisi, klasifikasi, macam, etiologi, patogenesis, imunopatogenesis, identifikasi dan analisis faktor resiko serta epidemiologi kelainan/penyakit jaringan keras gigi, dan identifikasi variasi normal jaringan lunak mulut sesuai klasifikasinya. Cara menegakkan diagnosis berdasarkan pemeriksaan subyektif, obyektif, radiografik kedokteran gigi, dan laboratorium. Khusus untuk jaringan keras gigi, cara menyusun rencana perawatan dan tata laksana dengan menerapkan berbagai upaya non invasif dan invasif, baik dengan restorasi direk dan indirek sederhana/kompleks sesuai prinsip intervensi minimal

dan etika pelayanan kesehatan gigi yang komprehensif. Mata kuliah ini berintegrasi dengan bidang ilmu Konservasi, ilmu Biologi Oral, Radiologi Kedokteran Gigi, ilmu Material Kedokteran Gigi, ilmu Periodonsia, Kedokteran Gigi Anak, Penyakit Mulut dan Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat.

- **Mata Kuliah Ilmu Medik 2** bertujuan untuk mempelajari kelainan/penyakit jaringan lunak mulut, meliputi (1) prosedur diagnosis dan identifikasi, (2) merencanakan perawatan dan (3) melakukan rujukan untuk kasus yang memerlukan. Hal-hal yang dipelajari meliputi etiologi, imunopatogenesis, gambaran klinis, histopatologis dan radiografis, faktor risiko penyakit/kelainan oromaksilofasial (OMF) meliputi infeksi spesifik dan non spesifik; manifestasi oral penyakit sistemik. Cara menegakkan diagnosis berdasarkan pemeriksaan subyektif, obyektif, radiografik kedokteran gigi, dan laboratorium. Blok ini berkaitan dengan oral biologi, radiologi kedokteran gigi, periodontologi, IKK (Ilmu Penyakit Kulit dan kelamin, Ilmu Penyakit Dalam, Patologi Klinik, Patologi Anatomi, Ilmu Gizi, Neurologi), Bedah Mulut, Ortodonsia, dan Prostodonsia.
  
- **Mata Kuliah Ilmu Penyakit Jaringan Penyangga Gigi** ini akan memperkenalkan tentang jaringan periodontal serta penyakit yang terjadi pada jaringan periodontal serta penatalaksanaannya. Dengan mempelajari blok ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami peran dan fungsi jaringan periodontal, penyakit-penyakit yang dapat terjadi pada jaringan periodontal, kaitannya dengan ilmu kedokteran gigi lainnya dan dengan penyakit sistemik serta perawatan yang dapat dilakukan oleh dokter gigi sesuai dengan standar kompetensi.
  
- **Mata Kuliah Skills Lab Ilmu Kelainan Jaringan Penyangga Gigi** Pada blok Skill Lab Perawatan Kelaianan Jaringan Penyangga Gigi ini mahasiswa mempelajari Perawatan Kelaianan Jaringan Penyangga Gigi sesuai dengan diagnosis yang ditegakkan. Tahapan pada blok ini meliputi (1) Prosedur diagnosis dan identifikasi, (2) merencanakan rencana perawatan, dan (3) mensimulasi penatalaksanaan kelaianan jaringan penyangga gigi. Pemilihan penatalaksanaan dilakukan sesuai dengan prosedur diagnosis. Diagnosis ditegakkan berdasarkan keluhan subjektif, pemeriksaan objektif dan radiologi. Mata kuliah pada blok ini berintegrasi dengan bidang Ilmu Konservasi, Ilmu Biologi Oral, Ilmu Ortodonti, Ilmu Prostodonti, Ilmu Penyakit Mulut, Ilmu Bedah Mulut, Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat, Serta Ilmu Radiologi Kedokteran Gigi.

- **Mata Kuliah Pendidikan Agama** bertujuan untuk Mata kuliah ini diberikan untuk memberikan penguatan pemahaman konsep mahasiswa terhadap Manusia dalam berbagai perspektif, Agama Islam , Sumber Ajaran Islam, Islam dalam disiplin Ilmu, Masalah kontemporer, dan Revolusi mental. Mahasiswa yang mengontrak mata kuliah ini apabila beragama Islam harus sudah lulus Program Iqra' dan secara bersamaan dengan kuliah Agama juga wajib mengikuti Program Prkatek Ibadah Dan Mentoring UP3AI.
  
- **Mata Kuliah Ilmu Tumbuh Kembang** Blok yang diajarkan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pertumbuhan dan perkembangan orokraniofasial mencakup proses tumbuhkembang dentokraniofasial saat prenatal dan pascanatal serta bentuk penyimpangannya dalam proses tumbuhkembang orokraniofasial yang mengakibatkan maloklusi dental dan skeletal. Blok ini juga bertujuan memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang kelainan orokraniofasial dan hubungannya dengan kebiasaan buruk oral, serta pemahaman tentang bagaimana melakukan pencegahan maloklusi dental. Perencanaan penatalaksanaan ketidaknyamanan dan kecemasan pasien yang berkaitan gigi dan mulut, mengatasi nyeri dan kecemasan dengan pendekatan non farmakologis dan farmakologi serta pemahaman tentang konsep dasar perilaku pasien berkebutuhan khusus. Materi yang dipelajari meliputi pertumbuhan dan perkembangan orokraniofasial, identifikasi kelainan orokraniofasial, hubungan penyimpangan tumbuh kembang sistem orokraniofasial dengan maloklusi, hubungan kebiasaan buruk dan kelainan orokraniofasial, identifikasi kelainan dental, skeletal, dan fasial akibat gangguan tumbuh kembang serta hubungannya dengan fungsi dan estetika. Evaluasi pertumbuhan dan perkembangan fisik orokraniofasial pasca natal serta penyimpangannya secara klinis dan radiografis. Pengelolaan tingkah laku secara non farmakologis (*non pharmacologic behavior management*) tanpa menggunakan alat meliputi: *tell show do, modelling, hand over mouth exercise*, desensitisasi, komunikasi non verbal dan distraksi. Konsep dasar perilaku pasien berkebutuhan khusus seperti pasien dengan sindrom down, palsy serebral, dan gangguan perilaku pada anak (*Oppositional Defiant Disorder (ODD), Conduct Disorder (CD), Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD), Gangguan spektrum autistik*).

- **Mata Kuliah Skills Lab Cephalometri Kedokteran Gigi** bertujuan untuk menguasai ilmu pengetahuan tentang radiologi *cephalometry* untuk mendukung penegakan diagnosis, prognosis, dan mengenal tindakan yang dilakukan dan dievaluasi berkaitan dengan perawatan Ortodonti.
- **Skills Lab Radiologi Kedokteran Gigi** Blok ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang macam-macam teknik radiografi kedokteran gigi (baik intraoral maupun ekstraoral), pengenalan alat radiografi, pengenalan anatomi normal, tahapan interpretasi baik intraoral maupun ekstraoral serta anomali gigi dan craniofacial.
- **Mata Kuliah Ilmu Kelainan Fungsi Pengunyahan** Blok 11 ini mempelajari sistem stomatognati dalam hal bentuk dan fungsi gigi, hubungan rahang, sendi rahang (TMJ), *craniofacial conformation* dan oklusi. Mahasiswa pada blok ini diharapkan mampu menjelaskan etiologi, faktor-faktor yang mempengaruhi disharmoni dentokraniofasial serta kelainan letak gigi, kehilangan gigi dengan atau tanpa kerusakan jaringan sekitarnya yang berhubungan erat dengan terjadinya gangguan fungsi stomatognati. Sistem stomatognati termasuk di dalamnya gigi-gigi dan jaringan pendukungnya, maksila dan mandibula, otot-otot kepala, sendi rahang, lidah, syaraf-syaraf, pembuluh darah dan komponen-komponen lain yang terkait. Ilmu ortodonsia sangat terkait dengan sistem stomatognati dan harus diketahui oleh mahasiswa terutama komponen-komponen dari sistem ini. Mahasiswa harus mampu menegakkan diagnosis, rencana perawatan dengan alat ortodonsia lepasan dengan pertimbangan aspek biomekanika dan lainnya. Perkiraan prognosis dan melakukan rujukan bila diperlukan sesuai dengan etika perawatan yang profesional dengan pendekatan multidisiplin ilmu. Memahami sistem stomatognati ini sebagai dasar untuk penerapan ilmu ortodonsia di klinik. Kelainan fungsi pengunyahan bertujuan untuk menerapkan ilmu-ilmu kedokteran gigi dasar yang berkaitan dengan sistem stomatognatik yaitu bidang ilmu Biologi Oral, ilmu kedokteran gigi dasar, Radiologi Kedokteran Gigi dengan kedokteran gigi klinik, meliputi bidang ilmu Periodonsia dan Ortodonsia.
- **Mata Kuliah Skills Lab Analisis Ruang dan Alat lepasan** bertujuan untuk menguasai ilmu pengetahuan tentang kelainan stomatognati

berkaitan dengan penegakan diagnosis, prognosis, dan mengenal tindakan yang dilakukan dan evaluasi berkaitan dengan perawatan Ortodonti.

- **Mata Kuliah Ilmu Jiwa dan Psikologi** merupakan cabang ilmu kedokteran yang mempelajari tentang kondisi kesehatan jiwa, berbagai kondisi gangguan kejiwaan, pendekatan dan penatalaksanaan gangguan kejiwaan serta efek yang ditimbulkannya termasuk pengaruh obat-obatan yang digunakan terhadap kesehatan gigi dan mulut.
  
- **Mata kuliah Metode Penulisan Karya Ilmiah** ini akan memperkenalkan tentang karakteristik karya ilmiah, sistematika, kerangka dan tata cara penulisan suatu karya ilmiah baik untuk penulisan proposal penelitian maupun artikel dalam majalah ilmiah seperti jurnal dan prosiding. Dengan mempelajari mata kuliah ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami tentang sistematika penulisan suatu karya ilmiah secara baik dan benar dan dalam membuat suatu proposal penelitian yang nantinya akan diseminarkan pada mata kuliah selanjutnya yaitu seminar proposal penelitian.
  
- **Mata kuliah Ilmu Rehabilitasi Sistem Pengunyahan 1** Masalah kehilangan gigi dengan atau tanpa kehilangan jaringan di sekitarnya, walau pada awalnya tidak menimbulkan keluhan, tetapi tanpa perawatan dan bertambahnya jumlah kehilangan gigi, akan menimbulkan berbagai gangguan dan penyakit pada sistem stomatognatik. Gangguan-gangguan tersebut dapat meliputi gangguan pada fungsi pengunyahan, bicara, penelanan, sendi, dan estetika, bahkan juga mempengaruhi faktor psikologis pasien. Berbagai masalah tersebut dapat ditanggulangi dengan perawatan prostodontik.

Prostodontia adalah cabang ilmu kedokteran gigi yang mempelajari cara penanggulangan masalah fungsi sistem stomatognatik akibat kerusakan/kelainan, atau kehilangan gigi dan/atau jaringan di sekitarnya. Masalah maloklusi, kehilangan struktur gigi luas yang memerlukan restorasi indirek, kehilangan gigi yang memerlukan gigi tiruan cekat, dengan atau tanpa kerusakan jaringan sekitarnya, berhubungan erat dengan terjadinya gangguan fungsi stomatognati. Masalah ini dapat ditanggulangi antara lain dengan prosedur yang

berkaitan dengan perawatan integrasi antara ortodonsia, prostodonsia, periodonsia dan konservasi gigi.

Blok ini mempelajari sistem stomatognati dalam hal oklusi ideal, biomekagnika restorasi, anatomi dan kegawatdaruratan sendi rahang (TMJ), *trauma from occlusion* dan parafungsi serta perawatan dengan mahkota tiruan penuh dan gigi tiruan jembatan. Dalam menanggulangi masalah ini perlu dilakukan berbagai pemeriksaan, antara lain : anamnesis, tujuan kedatangan pasien, keadaan sosial-ekonomi, keadaan kesehatan umum, pemeriksaan keadaan intra dan ekstra oral, gambaran radiografis, studi model, dan hasil pemeriksaan laboratoris.

Mahasiswa pada blok ini diharapkan mampu menjelaskan etiologi, faktor-faktor yang mempengaruhi disharmoni oklusi yang berhubungan erat dengan terjadinya gangguan fungsi stomatognati. Sistem stomatognati termasuk di dalamnya gigi-gigi dan jaringan pendukungnya, maksila dan mandibula, otot-otot kepala, sendi rahang, lidah, saraf, pembuluh darah dan komponen-komponen lain yang terkait. Ilmu ortodonsia dan prostodonsia sangat terkait dengan sistem stomatognati dan harus diketahui oleh peserta didik terutama komponen-komponen dari sistem ini. Peserta didik harus mampu menegakkan diagnosis, diferensial diagnosis, rencana perawatan dengan pertimbangan aspek biomekanika dan lainnya. Diferensial diagnosis dalam prostodontik merupakan berbagai alternatif perawatan prostodontik pada suatu kasus tertentu. Diagnosis adalah penetapan macam gigi tiruan yang terbaik bagi suatu kasus tertentu, yang ditentukan berdasarkan kumpulan data utama hasil pemeriksaan komprehensif pasien. Rencana perawatan adalah perkiraan perawatan yang akan dilaksanakan untuk mengatasi masalah kasus, dengan memperhatikan faktor pendukung dan faktor yang merugikan, serta merujuk kasus bila diperlukan untuk memperbaiki keadaan pasien. Perkiraan prognosis dan melakukan rujukan bila diperlukan sesuai dengan etika perawatan yang profesional dengan pendekatan multidisiplin ilmu. Memahami sistem stomatognati ini sebagai dasar untuk penerapan ilmu ortodonsia, prostodonsia, periodonsia dan konservasi gigi di klinik.

Dengan demikian maka jelaslah bahwa untuk menanggulangi suatu kasus kehilangan gigi atau kehilangan sebagian jaringan gigi, diperlukan pemahaman dan pengertian yang cukup terhadap keilmuan terkait, langkah-langkah diagnosis yang tepat, prosedur koreksi atau rehabilitasi, serta hal-hal lain yang diperlukan dalam penatalaksanaan,

sesuai etika profesi dan *Standard Operational Procedures* (SOP) yang berlaku.

- **Mata Kuliah Skills Lab Rehabilitasi Sistem Pengunyahan 1** bertujuan untuk menguasai ilmu pengetahuan gigi tiruan cekat yang relevan dengan bidang kedokteran gigi untuk mendukung penegakan diagnosis, prognosis, dan mengenal tindakan yang dilakukan dalam kedokteran gigi.
- **Mata Kuliah Ilmu Psikologi** adalah kajian ilmiah mengenai perilaku individu dan proses mentalnya, yang ditimbulkan oleh lingkungan dan kondisi seseorang saat mengalami gangguan kesehatan gigi dan mulut.
- **Mata Kuliah Metode Penelitian Kedokteran Gigi** bertujuan untuk membekali para mahasiswa pengetahuan, pemahaman dan penerapan berbagai metode penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir. Dalam perkuliahan dibahas berbagai jenis penelitian, langkah-langkah penelitian ilmiah mulai dari penentuan topic, identifikasi permasalahan, ulasan kepustakaan, penentuan fokus masalah, penentuan variabel, disain dan metode, teknik pengumpulan data, analisis dan penarikan kesimpulan. Mata kuliah ini juga berisi materi bagaimana mahasiswa mengetahui syarat-syarat suatu kegiatan disebut sebagai suatu kegiatan ilmiah (riset/penelitian), selanjutnya mampu menuangkan ide dalam suatu kerangka penelitian, dan mampu membuat proposal Tugas Akhir yang baik dan benar. Hasil akhir dari Mata Kuliah ini adalah mahasiswa mampu menyusun proposal TA dan merencanakan jadwal pelaksanaan penelitian, serta mampu mempresentasikan proposal tersebut dengan baik.
- **Mata Kuliah Ilmu Rehabilitasi Sistem Pengunyahan 2** Masalah kehilangan gigi dengan atau tanpa kehilangan jaringan di sekitarnya, walau pada awalnya tidak menimbulkan keluhan, tetapi tanpa perawatan dan bertambahnya jumlah kehilangan gigi, akan menimbulkan berbagai gangguan dan penyakit pada sistem stomatognatik. Gangguan-gangguan tersebut dapat meliputi gangguan pada fungsi pengunyahan, bicara, penelanan, sendi, dan estetika, bahkan juga mempengaruhi faktor psikologis pasien. Berbagai masalah tersebut dapat ditanggulangi dengan perawatan prostodontik.

Prostodontia adalah cabang ilmu kedokteran gigi yang mempelajari cara penanggulangan masalah fungsi sistem stomatognatik akibat kerusakan/kelainan, atau kehilangan gigi dan/atau jaringan di sekitarnya. Dalam blok ini akan dipelajari perawatan dengan gigi tiruan lepas yang berupa Gigi Tiruan Sebagian. Dalam menanggulangi

masalah ini perlu dilakukan berbagai pemeriksaan, antara lain : anamnesis, tujuan kedatangan pasien, riwayat gigi tiruan lama, keadaan sosial-ekonomi, keadaan kesehatan umum, pemeriksaan keadaan intra dan ekstra oral, gambaran radiografis, studi model, dan hasil pemeriksaan laboratorium. Selanjutnya dari kumpulan data utama, ditentukan diferensial diagnosis, diagnosis, rencana perawatan, inform consent pasien yang kemudian diikuti dengan pelaksanaan perawatan prostodontik serta penanggulangan diagnosis, rencana perawatan, inform consent pasien yang kemudian diikuti dengan pelaksanaan perawatan prostodontik serta penanggulangan masalah-masalah yang terkait dengan perawatan tersebut

- **Mata Kuliah Skills Lab Gigi Tiruan Sebagian Lepas** bertujuan untuk menguasai ilmu pengetahuan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik yang relevan dengan bidang kedokteran gigi untuk mendukung penegakan diagnosis, prognosis, dan mengenal tindakan yang dilakukan dalam kedokteran gigi.
- **Mata Kuliah Ilmu Rehabilitasi Sistem Pengunyahan 3** bertujuan untuk mahasiswa mempelajari masalah kehilangan gigi dengan atau tanpa kehilangan jaringan di sekitarnya, walau pada awalnya tidak menimbulkan keluhan, tetapi tanpa perawatan dan bertambahnya jumlah kehilangan gigi akan menimbulkan berbagai gangguan dan penyakit pada sistem stomatognatik. Gangguan –gangguan tersebut dapat meliputi gangguan pada fungsi pengunyahan, sistem penelanan, sendi, dan estetika, bahkan juga memengaruhi faktor psikologis pasien.
- **Mata Kuliah Skills Lab Gigi Tiruan Penuh** bertujuan untuk menguasai ilmu pengetahuan gigi tiruan penuh akrilik yang relevan dengan bidang kedokteran gigi untuk mendukung penegakan diagnosis, prognosis, dan mengenal tindakan yang dilakukan dalam kedokteran gigi.
- **Mata Kuliah Kewirausahaan Kedokteran Gigi dan Dental Maintenance** merupakan ilmu yang mempelajari cara untuk memulai wirausaha, identifikasi kesempatan bisnis, cara merubah ide bisnis menjadi sebuah perencanaan bisnis, dan berbagai metode pendanaan bisnis. Mata kuliah Kewirausahaan dan Dental Maintenance ini diharapkan mampu meningkatkan jiwa dan kemampuan wirausaha mahasiswa sehingga mereka tidak bergantung kepada dunia kerja tetapi dapat memiliki usaha sendiri dan dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian negara.



➤ **Mata Kuliah Kelainan dan Penyakit Jaringan Lunak Mulut 1** bertujuan untuk mempelajari kelainan/penyakit jaringan lunak mulut, meliputi (1) prosedur diagnosis dan identifikasi, (2) merencanakan perawatan dan (3) melakukan rujukan untuk kasus yang memerlukan. Hal-hal yang dipelajari meliputi etiologi, imunopatogenesis, gambaran klinis, histopatologis dan radiografis, faktor risiko penyakit/kelainan oromaksilofasial (OMF) meliputi infeksi spesifik dan non spesifik; manifestasi oral penyakit sistemik. Cara menegakkan diagnosis berdasarkan pemeriksaan subyektif, obyektif, radiografik kedokteran gigi, dan laboratorium. Blok ini berkaitan dengan oral biologi, radiologi kedokteran gigi, periodontologi, IKK (Ilmu Penyakit Kulit dan kelamin, Ilmu Penyakit Dalam, Patologi Klinik, Patologi Anatomi, Ilmu Gizi, Neurologi), Bedah Mulut, Ortodonsia, dan Prostodonsia.

➤ **Mata Kuliah Skills Lab Kelainan dan Penyakit Jaringan Lunak Mulut 1** bertujuan untuk mempelajari kelainan/penyakit jaringan lunak mulut, meliputi (1) prosedur diagnosis dan identifikasi, (2) merencanakan perawatan dan (3) melakukan rujukan untuk kasus yang memerlukan. Hal-hal yang dipelajari meliputi etiologi, imunopatogenesis, gambaran klinis, histopatologis dan radiografis, faktor risiko penyakit/kelainan oromaksilofasial (OMF) meliputi infeksi spesifik dan non spesifik; manifestasi oral penyakit sistemik. Cara menegakkan diagnosis berdasarkan pemeriksaan subyektif, obyektif, radiografik kedokteran gigi, dan laboratorium.

Blok ini berkaitan dengan oral biologi, radiologi kedokteran gigi, periodontologi, IKK (ilmu penyakit kulit dan kelamin, ilmu penyakit dalam, patologi klinik, patologi anatomi, dan ilmu gizi), bedah mulut, ortodonsia, dan prostodonsia.

➤ **Mata Kuliah Ilmu Medik 3** mempelajari tentang initial assesment trauma maksilofasial, basic life support. Penyembuhan luka, terapi cairan, interpretasi hasil lab , kelainan darah dan pembekuan darah, manajemen nyeri, penggunaan antibiotik rasional, pemeriksaan fisik oral maksilofasial, perioperatif manajemen, memahami alur kerja triase IGD, pembagian tugas tenaga medis di kamar operasi dan cuci tangan standar WHO. Diharapkan akan dapat membantu mahasiswa dalam menegakkan diagnosis dan menyusun rencana perawatannya. Untuk menegakkan diagnosis dan penatalaksanaan tersebut diperlukan berbagai pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan

radiografik, pemeriksaan laboratorium/biopsi, dan pengetahuan yang terkait dengan penatalaksanaan kedaruratan dibidang oromaksilofasial. Mahasiswa mampu membedakan kasus-kasus kedaruratan dan kegawatan dan tata laksanaanya sesuai dengan standar kompetensi dokter gigi indonesia

- **Mata Kuliah Penelitian Dan Seminar Proposal** adalah salah satu bagian dari struktur kurikulum sarjana kedokteran gigi, Fakultas Kedokteran Gigi (FKG)-Universitas Syiah Kuala. Yang terangkum pada blok 16 dengan kode matakuliah KGS PA1. PSP merupakan matakuliah yang berbobot 3 (tiga) SKS yang dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa dan berada dalam arahan dan bimbingan dosen pembimbing, yang telah ditunjuk oleh tim karya ilmiah (Karil) FKG semenjak semester ke-5 mahasiswa yang bersangkutan melaksanakan studi di FKG. Setelah penunjukkan dosen pembimbing untuk setiap mahasiswa di awal semester ke-5. Proses bimbingan mulai dilaksanakan sampai menghasilkan satu karya ilmiah dalam bentuk proposal penelitian yang akan diseminarkan pada semester berikutnya, yaitu semester ke-6 dengan syarat mahasiswa yang bersangkutan harus mengambil matakuliah KGS PA1 pada semester tersebut dalam rencana studi pada semester berjalan. Karya ilmiah (proposal) yang dimaksud tersebut harus memenuhi kriteria penulisan ilmiah serta menghindari plagiat. Dan pelaksanaan seminar proposal mahasiswa yang bersangkutan harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh tim karil FKG-USK.
- **Mata Kuliah Kelainan dan Penyakit Jaringan Lunak Mulut 2** bertujuan untuk mempelajari kelainan/penyakit jaringan lunak mulut, meliputi (1) prosedur diagnosis dan identifikasi, (2) merencanakan perawatan dan (3) melakukan rujukan untuk kasus yang memerlukan. Hal-hal yang dipelajari meliputi etiologi, imunopatogenesis, gambaran klinis, histopatologis dan radiografis, faktor risiko penyakit/kelainan oromaksilofasial (OMF) meliputi infeksi spesifik dan non spesifik; manifestasi oral penyakit sistemik. Cara menegakkan diagnosis berdasarkan pemeriksaan subyektif, obyektif, radiografik kedokteran gigi, dan laboratorium. Blok ini berkaitan dengan oral biologi, radiologi kedokteran gigi, periodontologi, IKK (ilmu penyakit kulit dan kelamin, ilmu penyakit dalam, patologi klinik, patologi anatomi dan ilmu gizi), bedah mulut, ortodonsia, dan prostodonsia.
- **Mata Kuliah Skills Lab Kelainan dan penyakit Jaringan Lunak Mulut 2** bertujuan untuk mempelajari kelainan/penyakit jaringan lunak mulut,

meliputi (1) prosedur diagnosis dan identifikasi, (2) merencanakan perawatan dan (3) melakukan rujukan untuk kasus yang memerlukan. Hal-hal yang dipelajari meliputi etiologi, imunopatogenesis, gambaran klinis, histopatologis dan radiografis, faktor risiko penyakit/kelainan oromaksilofasial (OMF) meliputi infeksi spesifik dan non spesifik; manifestasi oral penyakit sistemik. Cara menegakkan diagnosis berdasarkan pemeriksaan subyektif, obyektif, radiografik kedokteran gigi, dan laboratorium. Blok ini berkaitan dengan oral biologi, radiologi kedokteran gigi, periodontologi, IKK (ilmu penyakit kulit dan kelamin, ilmu penyakit dalam, patologi klinik, patologi anatomi, dan ilmu gigi), bedah mulut, ortodontia, dan prostodontia.

- **Mata Kuliah Maksillofacial Pathology 1** ini akan mempelajari tentang etiologi, imunopatogenesis, gambaran klinis, histopatologis dan radiografis, faktor resiko penyakit/kelainan oromaksilofasial (OMF) meliputi infeksi spesifik dan non spesifik; manifestasi oral penyakit sistemik; gigi impaksi (etiologi, klasifikasi, diagnosis, rencana therapy dan komplikasi), alveolektomi, frenektomi, pemberian obat-obatan untuk infeksi spesifik / non spesifik, insisi dan drainase intra / ekstra oral abses, kista odontogenik dan non odontogenik, neoplasma odontogenik dan non odontogenik, kelainan dan penyakit kelenjar saliva, berbagai kelainan yang dibutuhkan dalam perawatan prosthodontik / orthodontik (*bedah preprosthetic* ) Diharapkan akan dapat membantu mahasiswa dalam menegakkan diagnosis dan menyusun rencana perawatannya. Untuk menegakkan diagnosis dan penatalaksanaan tersebut diperlukan berbagai pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan radiografi, pemeriksaan laboratorium / biopsi, pungsi aspirasi.
- **Mata kuliah Skills Lab Pencabutan, Suturing, Flap dan Bedah Preprostetik** Bertujuan untuk mempelajari dan memahami prosedur pencabutan, odontektomi, suturing, flap, bedah prostetik dan radiologi OMFS. Menjelaskan tehnik dan tahapan dalam pencabutan, odontektomi, suturing, flap, bedah prostetik dan radiologi OMFS serta mampu melakukan interpretasi radiograf pada infeksi sesuai tahapan sistematis interpretasi, serta mampu mengidentifikasi perubahan atau kelainan dibandingkan dengan struktur anatomis normal yang tampak dalam radiograf pada kasus infeksi odontogenic sesuai dengan kompetensi yang dituntut.
- **Mata Kuliah Keragaman hayati di Bidang Kedokteran Gigi** bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang nilai keberagaman hayati (KEHATI). Konsep KEHATI ditinjau secara objektif (genetika, spesies, ekosistem) dan sebagai sumberdaya (manfaat, keberadaan,

jaminan masa depan, ekonomi, politis dan aspek lainnya). Penekanan dikonsentrasikan pada Biodiversitas dibidang kedokteran gigi (konservasi KEHATI, pemanfaatan, penelitian, eksplorasi dan koleksi, ketahanan lingkungan, serta perundang-undangan maupun tahapan pengajuan HAKI).

- **Mata Kuliah Maksillofacial Pathology 2 dan Kegawatdaruratan kedokteran gigi** ini akan mempelajari tentang etiologi, imunopatogenesis, gambaran klinis, histopatologis dan radiografis, faktor risiko penyakit/kelainan oromaksilofasial akibat trauma OMF, kelainan syaraf di daerah OMF, kelainan tumbuh kembang (*cleft lip, cleft palate*, gangguan perkembangan rahang); prosedur penanganan pasien kompromis medis yang dikaitkan dengan kedokteran gigi, transplantasi, replantasi dan implantasi, persiapan rawat inap, cara melakukan penatalaksanaan dan rujukannya dengan etika perawatan yang profesional sehingga mampu menegakkan diagnosis dan menyusun rencana perawatannya. Diharapkan akan dapat membantu mahasiswa dalam menegakkan diagnosis dan menyusun rencana perawatannya. Untuk menegakkan diagnosis dan penatalaksanaan tersebut diperlukan berbagai pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan radiografik, pemeriksaan laboratorium/biopsi, dan pengetahuan yang terkait dengan penatalaksanaan kelainan/penyakit oromaksilofasial. Mahasiswa diharapkan mampu memahami, menjelaskan serta menganalisis kasus-kasus kedaruratan dalam kedokteran gigi. Mahasiswa mampu membedakan kasus-kasus kedaruratan dan kegawatan dan tata laksanaanya sesuai dengan standar kompetensi dokter gigi indonesia
  
- **Mata Kuliah Skills Lab Maksillofacial Pathology 2 dan Kegawatdaruratan kedokteran gigi** bertujuan untuk mempelajari dan memahami instrumen dan bahan yang dipakai pada pemasangan arch bar, dental eyelet, intermaxillary fixation, Menjelaskan tehnik pemasangan arch bar, menjelaskan tehnik pemasangan dental eyelet, menjelaskan tehnik pemasangan intemaxillary fixation, mampu melakukan interpretasi radiograf sesuai tahapan sistematika interpretasi, serta mampu mengidentifikasi perubahan atau kelainan dibandingkan dengan struktur anatomis normal yang tampak dalam radiograf sesuai dengan kompetensi yang dituntut. Diharapkan mahasiswa mampu menginterpretasikan radiograf pada kasus trauma oromaksilofasial, kelainan/kerusakan TMJ, kelainan tumbuh

kembang, dan implan kedokteran gigi dan dapat melakukan rujukan pemeriksaan lanjutan sesuai kasus apa bila kasus tersebut berada di luar kompetensinya.

- **Mata Kuliah Etika Profesi Kedokteran Gigi** bertujuan untuk mempelajari etika profesi dibidang Kedokteran Gigi sehingga mahasiswa dapat menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat orang lain; dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; menjaga kerahasiaan profesi terhadap teman sejawat, tenaga kesehatan, dan pasien; menunjukkan sikap menghormati hak otonomi pasien, berbuat yang terbaik (beneficence), tidak merugikan (nonmaleficence), tanpa diskriminasi, kejujuran (veracity) dan adil (justice).
- **Mata Kuliah Profesionalisme Kedokteran Gigi Blok** yang diajarkan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang sistem teknologi informasi dalam program kesehatan gigi dan kesehatan dan memahami penerapan biostatistik kesehatan. Blok ini juga memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang prinsip-prinsip manajemen dan organisasi kesehatan, perilaku kesehatan dan metode pendidikan untuk mengubah perilaku, menentukan prioritas masalah, dan melakukan evaluasi terhadap program kesehatan dan perubahan kesehatan gigi mulut individu dan masyarakat.
- **Mata Kuliah Skills Lab alat Peraga Kesehatan Masyarakat Skill Lab** yang diajarkan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang sistem teknologi informasi dalam program kesehatan gigi dan kesehatan dan memahami penerapan biostatistik kesehatan. Skill lab ini juga memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang menentukan prioritas masalah, dan melakukan evaluasi terhadap program kesehatan dan perubahan kesehatan gigi mulut individu dan masyarakat serta pembuatan alat bantu peraga (ABP).
- **Mata Kuliah Orientasi Klinik 1** bertujuan untuk mempelajari kelainan/penyakit jaringan lunak mulut, meliputi (1) prosedur diagnosis dan

identifikasi, (2) merencanakan perawatan dan (3) melakukan rujukan untuk kasus yang memerlukan. Hal-hal yang dipelajari meliputi etiologi, imunopatogenesis, gambaran klinis, histopatologis dan radiografis, faktor risiko penyakit/kelainan oromaksilofasial (OMF) meliputi infeksi spesifik dan non spesifik; manifestasi oral penyakit sistemik. Cara menegakkan diagnosis berdasarkan pemeriksaan subyektif, obyektif, radiografik kedokteran gigi, dan laboratorium.

- **Mata Kuliah Orientasi Klinik 2 Bagian Prostodonsia** : Bagian prostodonsia mempelajari tentang kehilangan gigi dengan atau tanpa kehilangan jaringan sekitarnya, berhubungan dengan sistem stomatognati, meliputi (1) prosedur diagnosis dan prognosis (2) merencanakan perawatan (3) melakukan tahapan kerja sesuai kasus (perawatan preprostetik dan prostetik) serta (4) melakukan rujukan untuk kasus yang memerlukan. Hal-hal yang dipelajari antara lain: pemeriksaan subyektif dan obyektif, radiografik kedokteran gigi sebagai penunjang, perawatan gigi tiruan (Gigi Tiruan Penuh, Gigi Tiruan Sebagian Lepas dan Gigi Tiruan Jembatan) untuk kasus kehilangan gigi.
- **Mata Kuliah Orientasi Klinik 3 Bagian IKGA** Blok yang diajarkan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai penatalaksanaan ilmu kedokteran gigi anak di klinik. Blok ini merupakan rangkuman teoritis yang akan diterapkan dan dituangkan mahasiswa dalam bentuk keterampilan sebelum melanjutkan studi profesi. Cakupan materi yang akan diberikan adalah pemeriksaan lengkap gigi dan mulut anak, perencanaan perawatan meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Mahasiswa juga diharapkan dapat memahami konsep tata laksana ketidaknyamanan dan kecemasan pasien yang berkaitan dengan perawatan gigi dan mulut.
- **Mata Kuliah Orientasi Klinik 3 Bagian Radiografi** memiliki peranan yang sangat penting dalam bidang kedokteran gigi terutama dalam menunjang perawatan untuk mencapai hasil yang maksimal. Dalam blok ini akan mempelajari tentang radiologi dasar (aspek legal, biologi radiasi, fisika radiasi, proteksi radiasi), proyeksi geometri, radioanatomi, teknik pengolahan film X-Ray, teknik radiografi intra oral dan ekstra oral, evaluasi kualitas radiograf, serta radiodiagnosis penyakit dan kelainan oromaksilofasial.

- **Mata kuliah Orientasi Klinik 4** Blok Orientasi Klinik ini penting dalam proses pembelajaran untuk menjadi dokter gigi profesional. Dengan mempelajari blok ini diharapkan mahasiswa mampu menguasai ilmu Orientasi Klinik. Memahami mekanisme proses terjadinya penyakit tersebut dan mampu memahami prosedur pemeriksaan klinis, radiologi dan pemeriksaan penunjang lain guna menegakkan diagnosis penyakit dan menentukan prognosis, pemilihan obat-obatan yang digunakan pada penyakit tersebut serta perawatannya (Bedah dan non-bedah), sesuai indikasi masing-masing. Mampu mengenali klasifikasi penyakit gigi dan periodontal dan dapat melakukan rujukan kepada sejawat yang lebih kompeten secara interdisiplin dan intradisiplin pada kasus-kasus tertentu. Blok Ilmu Orientasi Klinik ini akan memperkenalkan tentang Orientasi Klinik dan penatalaksanaannya. Dengan mempelajari Blok ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami peran dan fungsi membangun komunikasi interpersonal, advokasi dan pemberdayaan individu, keluarga dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi mulut, dengan standar kompetensi dokter gigi. Blok ini juga memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang strategi promosi kesehatan dan konsep preventif di bidang kedokteran gigi, menilai kesehatan gigi mulut masyarakat dengan menggunakan data hasil survei, data epidemiologi, serta mengidentifikasi factor resiko yang berkaitan dengan masalah kesehatan gigi mulut masyarakat, serta mampu menerapkan filosofi, hukum dan etika kedokteran gigi, menjaga kerahasiaan profesi, membedakan hak dan kewajiban dokter dan pasien secara profesional.
  
- **Mata Kuliah Interprofessional Education** adalah pendidikan interdisiplin dimana IPE terjadi ketika dua atau lebih profesi kesehatan belajar bersama, belajar dari profesi kesehatan lain, dan mempelajari peran masing-masing profesi kesehatan untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi dan kualitas pelayanan kesehatan. Mata kuliah ini bertujuan bekerja untuk meningkatkan kualitas pelayanan, berfokus pada kebutuhan pasien dan keluarga, melibatkan pasien dan keluarga, mempromosikan kolaborasi interprofesional, mendorong profesi kesehatan untuk belajar dengan, dari dan tentang satu sama lain, meningkatkan praktek profesi pendidikan interprofesional dan

membantu setiap profesi untuk meningkatkan kemampuan praktik profesinya serta memahami bagaimana praktik yang dilengkapi oleh profesi lain, menghormati integritas dan kontribusi masing-masing profesi pendidikan interprofesional dengan tidak mengancam identitas dan wilayah profesi lain. Dalam proses pendidikan interprofesi terjadi proses menghargai kontribusi khas masing-masing profesi dalam proses belajar, praktek, dan memperlakukan semua profesi secara setara, meningkatkan tingkat kepuasan professional pendidikan.

- **Mata Kuliah Skripsi** adalah salah satu bagian dari struktur kurikulum sarjana kedokteran gigi, Fakultas Kedokteran Gigi (FKG)-Universitas Syiah Kuala. Yang terangkum pada blok 22 dengan kode matakuliah KGS PA2. Skripsi merupakan matakuliah yang berbobot 4 (empat) SKS yang dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa dan berada dalam arahan dan bimbingan dosen pembimbing, yang telah ditunjuk oleh tim karya ilmiah (Karil) FKG semenjak semester ke-5 mahasiswa yang bersangkutan melaksanakan studi di FKG.

Mata kuliah Skripsi hanya dimungkinkan untuk diambil oleh mahasiswa yang telah lulus matakuliah KGS PA1 yaitu matakuliah Penelitian dan Seminar Proposal pada semester ke-6. Pasca dinyatakan lulus pada matakuliah tersebut, mahasiswa akan melaksanakan penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian tersebut dalam sebuah bentuk tulisan karya ilmiah (skripsi) atas arahan dan bimbingan dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2. Selanjutnya hasil penelitian tersebut mampu dipertahankan oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam sidang skripsi pada matakuliah KGS PA2 di semester ke-8.

Karya ilmiah (skripsi) yang dimaksud tersebut harus memenuhi kriteria penulisan ilmiah serta menghindari plagiat. Dan pelaksanaan ujian akhir/skripsi mahasiswa yang bersangkutan harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh tim karil FKG-USK.



**4.6. Mata kuliah Kompetensi dan pengelompokan lain sesuai dengan karakteristik Program Studi.**

1. Mata Kuliah Wajib Universitas = 10 SKS

<b>NO.</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>
1	MKS 106	Pengetahuan Kebencanaan dan Lingkungan	2 (2-0)
2	MKS 103	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2 (2-0)
3	MKS 201	Bahasa Inggris	2 (2-0)
4	MKS 101	Bahasa Indonesia	2 (2-0)
5	MKS 104	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2 (2-0)
6	MKS 105	Pendidikan Agama	2 (2-0)
7	MKS 107	Pembinaan Karakter I	0 (0-0)
8	MKS 202	Pembinaan Karakter II	0 (0-0)
<b>TOTAL</b>			<b>10 SKS</b>

2. Mata Kuliah Kompetensi

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA MATA KULIAH</b>	<b>SKS Total (K-P)</b>
1	KGS 101	Ilmu Sistem Tubuh	4 (4-0)
2	KGS 103	Praktikum Histologi, Fisiologi dan Vital sign	1 (0-1)
3	KGS 105	Anatomi Kedokteran Gigi	1 (1-0)
4	KGS 107	Ilmu Sistem Rongga Mulut	4 (4-0)
5	KGS 115	Praktikum Anatomi, Histologi Rongga Mulut	1 (0-1)

6	KGS 117	Therapeutik Kedokteran Gigi (Farmakologi, Farmasi dan Mikrobiologi)	4 (4-0)
7	KGS 119	Skills Lab Mikrobiologi dan Farmakologi	1 (0-1)
8	KGS 114	Forensik dan Radiologi	3 (3-0)
9	KGS 104	Ilmu Medik 1	1 (1-0)
10	KGS 106	Material Kedokteran Gigi	4 (4-0)
11	KGS 108	Praktikum Material Kedokteran gigi	1 (0-1)
12	KGS 116	Epidemiologi dan Komunikasi Kesehatan	4 (4-0)
13	KGS 112	Praktikum Komunikasi	1 (0-1)
14	KGS 201	Ilmu Penyakit Jaringan Keras Gigi	4 (4-0)
15	KGS 203	Skills Lab Restorasi Kedokteran Gigi	1 (0-1)
16	KGS 205	Ilmu Penyakit Dalam	1 (1-0)
17	KGS 207	Penyakit Pulpa dan Periapiks	4 (4-0)
18	KGS 209	Skills lab Perawatan Saluran Akar dan Restorasi Pasca Endodontik	2 (2-0)
19	KGS 211	Ilmu Medik 2	1 (1-0)
20	KGS 213	Ilmu Penyakit Jaringan Penyangga Gigi	4 (4-0)
21	KGS 215	Skill Lab Ilmu Kelainan Jaringan Penyangga Gigi	1 (0-1)

22	KGS 202	Ilmu Tumbuh Kembang	4 (4-0)
23	KGS 206	Skills Lab Cephalometri Kedokteran Gigi	1 (0-1)
24	KGS 220	Skills Lab Radiologi Kedokteran Gigi	1 (0-1)
25	KGS 208	Ilmu Kelainan Fungsi Pengunyahan	3 (3-0)
26	KGS 210	Skill Lab Analisis Ruang dan Alat Lepas	1 (0-1)
27	KGS 212	Ilmu Jiwa dan Psikologi	1 (1-0)
28	KGS 214	Metode Penulisan Karya Ilmiah	2 (2-0)
29	KGS 216	Ilmu Rehabilitasi Sistem Pengunyahan 1	4 (4-0)
30	KGS 218	Skills Lab Rehabilitasi Sistem Pengunyahan 1	1 (0-1)
31	MFG 220	Ilmu Psikologi	2 (2-0)
32	KGS 301	Metode Penelitian Kedokteran Gigi	2 (2-0)
33	KGS 303	Ilmu Rehabilitasi Sistem Pengunyahan 2	4 (4-0)
34	KGS 305	Skills Lab Gigi Tiruan Sebagian Lepas	1 (1-0)
35	KGS 307	Ilmu Rehabilitasi Sistem Pengunyahan 3	4 (4-0)
36	KGS 309	Skill Lab Gigi Tiruan Penuh	1 (1-0)
37	KGS 511	Kewirausahaan Kedokteran Gigi dan Dental Maintenance	2 (2-0)

38	KGS 313	Kelainan dan Penyakit Jaringan Lunak Mulut 1	4 (4-0)
40	KGS 315	Skill lab Kelainan dan Penyakit Jaringan Lunak Mulut 1	1 (1-0)
41	KGS 317	Ilmu Medik 3	1 (1-0)
42	KGS PA1	Penelitian dan Seminar Proposal	3 (3-0)
43	KGS 302	Kelainan dan Penyakit Jaringan Lunak Mulut 2	4 (4-0)
44	KGS 304	Skills Lab Kelainan dan Penyakit Jaringan Lunak Mulut 2	1 (0-1)
45	KGS 306	Maksilofacial Pathology 1	4 (4-0)
46	KGS 308	Skill Lab Pencabutan, Suturing, Flap dan Bedah Preprostetik	1 (0-1)
47	KGS 318	Keragaman Hayati di Bidang Kedokteran Gigi	1 (1-0)
48	KGS 312	Maksilofacial Pathology 2 dan Kegawatdaruratan Kedokteran Gigi	4 (4-0)
49	KGS 314	Skill Lab Maksilofacial Pathology 2 dan Kegawatdaruratan Kedokteran Gigi	1 (0-1)
50	KGS 316	Etika Profesi Kedokteran Gigi	1 (1-0)
51	MKS P02	Kerja Kuliah Nyata	2 (0-2)
52	KGS 401	Profesionalisme Kedokteran Gigi	4 (4-0)
53	KGS 403	Skill Lab Alat Peraga Kesehatan Masyarakat	1 (1-0)
54	KGS 405	Orientasi Klinik 1	3 (3-0)
56	KGS 407	Orientasi Klinik 2	3 (3-0)
57	KGS 413	Orientasi Klinik 3	3 (3-0)

58	KGS 411	Orientasi Klinik 4	3 (3-0)
59	KGS 415	Interprofessional Education	1 (1-0)
60	KGS PA2	Skripsi	4 (4-0)
<b>TOTAL SKS (Semester 1 - Semester 8) = 144</b>			<b>144</b>

**STRUKTUR KURIKULUM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

<b>Semester I / Ganjil</b>					
<b>NO</b>	<b>BLOK</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA MATA KULIAH</b>	<b>SKS Total (K-P)</b>	<b>Kategori MK</b>
1	<b>1</b>	KGS 101	Ilmu Sistem Tubuh	4	W
2		KGS 103	Praktikum Histologi, Fisiologi dan Vital sign	1	W
3		KGS 105	Anatomi Kedokteran Gigi	1	W
4		MKS 107	Pembinaan Karakter I	0	W
5	<b>2</b>	KGS 107	Ilmu Sistem Rongga Mulut	4	W
6		MKS 106	Pengetahuan Kebencanaan dan Lingkungan	2	W
7		KGS 115	Praktikum Anatomi, Histologi Rongga Mulut	1	W
8	<b>3</b>	KGS 117	Therapeutik Kedokteran Gigi (Farmakologi, Farmasi dan Mikrobiologi)	4	W
9		KGS 119	Skills Lab Mikrobiologi dan Farmakologi	1	W
10		MKS 103	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	W
<b>TOTAL</b>				<b>20</b>	

<b>Semester II / Genap</b>					
<b>NO</b>	<b>BLOK</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA MATA KULIAH</b>	<b>SKS Total (K-P)</b>	<b>Kategori MK</b>
1	<b>4</b>	MKS 201	Bahasa Inggris	2	W
2		KGS 114	Forensik dan Radiologi	3	W
3		MKS 101	Bahasa Indonesia	2	W
4		KGS 104	Ilmu Medik 1	1	W
5		MKS202	Pembinaan Karakter II	0	W
6	<b>5</b>	KGS 106	Material Kedokteran Gigi	4	W
7		KGS 108	Praktikum Material Kedokteran gigi	1	W
8	<b>6</b>	KGS 116	Epidemiologi dan Komunikasi Kesehatan	4	W
9		KGS 112	Praktikum Komunikasi	1	W
10		MKS 104	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2	W
<b>TOTAL</b>				<b>20</b>	

Semester III / Ganjil					
NO	BLOK	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS Total (K-P)	Kategori MK
1	7	KGS 201	Ilmu Penyakit Jaringan Keras Gigi	4	W
2		KGS 203	Skills Lab Restorasi Kedokteran Gigi	1	W
3		KGS 205	Ilmu Penyakit Dalam	1	W
4	8	KGS 207	Penyakit Pulpa dan Periapiks	4	W
5		KGS 209	Skills lab Perawatan Saluran Akar dan Restorasi Pasca Endodontik	2	W
6		KGS 211	Ilmu Medik 2	1	W
7	9	KGS 213	Ilmu Penyakit Jaringan Penyangga Gigi	4	W
8		KGS 215	Skills Lab Ilmu Kelainan Jaringan Penyangga Gigi	1	W
9		MKS 105	Pendidikan Agama	2	W
<b>TOTAL</b>				<b>20</b>	

Semester IV / Genap					
NO	BLOK	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS Total (K-P)	Kategori MK
1	10	KGS 202	Ilmu Tumbuh Kembang	4	W
2		KGS 206	Skills Lab Cephalometri Kedokteran Gigi	1	W
3		KGS 220	Skills Lab Radiologi Kedokteran Gigi	1	W
4	11	KGS 208	Ilmu Kelainan Fungsi Pengunyahan	3	W
5		KGS 210	Skills Lab Analisis Ruang dan Alat Lepasan	1	W
6		KGS 212	Ilmu Jiwa dan Psikologi	1	W
7		KGS 214	Metode Penulisan Karya Ilmiah	2	W
8	12	KGS 216	Ilmu Rehabilitasi Sistem Pengunyahan 1	4	W
9		KGS 218	Skills Lab Rehabilitasi Sistem Pengunyahan 1	1	W
10		MFG 220	Ilmu Psikologi	2	W
<b>TOTAL</b>				<b>20</b>	

<b>Semester V / Ganjil</b>					
<b>NO</b>	<b>BLOK</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA MATA KULIAH</b>	<b>SKS Total (K-P)</b>	<b>Kategori MK</b>
1	<b>13</b>	KGS 301	Metode Penelitian Kedokteran Gigi	2	W
2		KGS 303	Ilmu Rehabilitasi Sistem Pengunyahan 2	4	W
3		KGS 305	Skills Lab Gigi Tiruan Sebagian Lepas	1	W
4	<b>14</b>	KGS 307	Ilmu Rehabilitasi Sistem Pengunyahan 3	4	W
5		KGS 309	Skill Lab Gigi Tiruan Penuh	1	W
6		KGS 511	Kewirausahaan Kedokteran Gigi dan Dental Maintenance	2	P
7	<b>15</b>	KGS 313	Kelainan dan Penyakit Jaringan Lunak Mulut 1	4	W
8		KGS 315	Skill lab Kelainan dan Penyakit Jaringan Lunak Mulut 1	1	W
9		KGS 317	Ilmu Medik 3	1	W
<b>TOTAL</b>				<b>20</b>	

<b>Semester VI / Genap</b>					
<b>NO</b>	<b>BLOK</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA MATA KULIAH</b>	<b>SKS Total (K-P)</b>	<b>Kategori MK</b>
1	<b>16</b>	KGS PA1	Penelitian dan Seminar Proposal	3	W
2		KGS 302	Kelainan dan Penyakit Jaringan Lunak Mulut 2	4	W
3		KGS 304	Skills Lab Kelainan dan Penyakit Jaringan Lunak Mulut 2	1	W
4	<b>17</b>	KGS 306	Maksilofacial Pathology 1	4	W
5		KGS 308	Skill Lab Pencabutan, Suturing, Flap dan Bedah Preprostetik	1	W
6				1	W
7		KGS 318	Keragaman Hayati di Bidang Kedokteran Gigi	1	W
8	<b>18</b>	KGS 312	Maksilofacial Pathology 2 dan Kegawatdaruratan Kedokteran Gigi	4	W
9		KGS 314	Skill Lab Maksilofacial Pathology 2 dan Kegawatdaruratan Kedokteran Gigi	1	W
10		KGS 316	Etika Profesi Kedokteran Gigi	1	W
<b>TOTAL</b>				<b>20</b>	



<b>Semester VII / Ganjil</b>					
<b>NO</b>	<b>BLOK</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA MATA KULIAH</b>	<b>SKS Total (K-P)</b>	<b>Kategori MK</b>
1	<b>19</b>	MKS P02	Kerja Kuliah Nyata	2	W
2		KGS 401	Profesionalisme Kedokteran Gigi	4	W
3		KGS 403	Skill Lab Alat Peraga Kesehatan Masyarakat	1	W
4	<b>20</b>	KGS 405	Orientasi Klinik 1	3	W
5		KGS 407	Orientasi Klinik 2	3	W
6	<b>21</b>	KGS 413	Orientasi Klinik 3	3	W
7		KGS 411	Orientasi Klinik 4	3	W
8		KGS 415	Interprofesional Education	1	W
<b>TOTAL</b>				<b>20</b>	

<b>Semester VIII / Genap</b>					
<b>NO</b>	<b>BLOK</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA MATA KULIAH</b>	<b>SKS Total (K-P)</b>	<b>Kategori MK</b>
1	<b>22</b>	KGS PA2	Skripsi	4	W
<b>TOTAL</b>				<b>4</b>	
<b>TOTAL SKS (Semester 1 – Semester 8)</b>				<b>144</b>	

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Buku Panduan kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala merupakan Buku Panduan yang sangat penting bagi Pendidik dan peserta didik untuk mengetahui proses pendidikan yang dijalankan di FKG Unsyiah. Sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan dalam buku ini diharapkan dapat mencetak lulusan yang menguasai ilmu, terampil, memiliki etos kerja cerdas dan bertanggung jawab dan dapat menjawab tantangan kebutuhan pasar kerja ke depannya.

Akhir kata, semoga buku panduan kurikulum ini memberikan manfaat dan kontribusi terhadap peningkatan anak didik khususnya Sarjana Pendidikan Dokter Gigi Universitas Syiah Kuala sebagai generasi yang akan berperan dalam membangun peradaban bangsa dan negara Indonesia di masa yang akan datang.

## Lampiran 1

**DAFTAR NAMA DOSEN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNSYIAH  
PNS, CPNS, NON PNS DAN KONTRAK**

No.	Nama Dosen Tetap	NIP	NIDN	Pangkat/TMT	Jabatan Fungsional/TMT	Mata Ajar yang Diampu	Home Base	Keterangan
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
1	Prof. Dr. drg. Zaki Mubarak, MS.	19540216 198103 1 005	0016025401	Pembina Utama Madya (Gol. IV/d), 01-04-2020	Guru besar, 1 Januari 2019	Oral Biologi	Profesi	PNS
2	Dr. drg. Cut Soraya, M.Pd, Sp.KG.	19661228 199312 2 001	0028126612	Pembina (Gol. IV/a), 01-04-2014	Lektor Kepala, 1 November 2013	Konservasi	Profesi	PNS
3	Dr. drg. Poppy Andriany, M.Kes.	19711221 200212 2 001	0004057709	Pembina (Gol. IV/a), 01-04-2017	Lektor Kepala, 1 oktober 2014	IKGMP	Profesi	PNS
4	drh. Santi Chismirina, M.Si.	19780313 200604 2 001	0019097404	Pembina (Gol. IV/a), 01-04-2016	Lektor Kepala, 1 Maret 2014	Oral Biologi	Akademik	PNS
5	Dr. drg. Hj. Suzanna Sungkar, Sp.KGA.	19710901 199903 2 004	0001097109	Penata Tk. I (Gol. III/d), 01-10-2011	Lektor, 1 Oktober 2010	IKGA	Profesi	PNS
6	Dr. drh. Basri, M.Si.	19750703 200604 1 002	0015096803	Penata Tk. I (Gol. III/d), 01-04-2013	Lektor, 1 Januari 2011	Oral Biologi	Akademik	PNS
7	Subhaini, S.Si, M.Si.	19801014 200604 1 002	0009117403	Penata Tk. I (Gol. III/d), 01-04-2015	Lektor, 1 Juni 2010	Dental Material	Akademik	PNS
8	drg. Rachmi Fanani Hakim, M.Si.	19770526 200801 2 012	0029017803	Penata Tk. I (Gol. III/d), 01-10-2015	Lektor, 1 Agustus 2013	Oral Biologi	Akademik	PNS
9	drg. Liana Rahmayani, Sp. Pros.	19740919 200212 2 006	0019097404	Penata Tk. I (Gol. III/d), 01-04-2017	Lektor, 1 Agustus 2013	Prostodonsia	Profesi	PNS
10	Viona Diansari, S.Si, M.Si	19781025 200604 2 003	0021127308	Penata Tk. I (Gol. III/d), 01-04-2018	Lektor, 1 Januari 2014	Dental Material	Akademik	PNS
11	drg. Diana Setya Ningsih, M.Si.	19820110 200801 2 012	0010018203	Penata Tk. I (Gol. III/d), 01-04-2019	Lektor, 1 Juni 2016	Dental Material	Profesi	PNS
12	drh. Abdillah Imron Nst, M.Si.	19770414 200912 1 002	0014047704	Penata Tk. I (Gol. III/d), 01-04-2019	Lektor, 1 November 2016	Oral Biologi	Akademik	PNS
13	drg. Ridha Andayani, M.Si.	19680915 199903 2 001	0013027305	Penata Tk I (Gol. III/d), 01-04-2020	Lektor, 1 Juli 2017	Oral Biologi	Profesi	PNS
14	drg. Dewi Saputri, Sp.Perio.	19770504 200212 2 005	0029087305	Penata Tk I (Gol. III/d), 01-04-2019	Lektor, 1 Februari 2019	Periodonsia	Akademik	PNS
15	Dr. Sri Fitriyani, S.Si, M.Si.	19810810 200604 2 001	0007037504	Penata Tk. I (Gol. III/d), 01-10-2019	Lektor, 1 Januari 2012	Dental Material	Akademik	PNS
16	Dr. drg. Zulfan M. Alibasyah, Sp. Perio.	19730213 200112 2 001	0014108003	Penata (Gol. III/c), 01-04-2015	Lektor, 1 Juni 2013	Periodonsia	Profesi	PNS
17	drg. Fakhurrizki, M.Kes, Sp.BM.	19730829 200212 1 002	0029087305	Penata Tk I (Gol. III/d), 01-04-2020	Lektor, 1 Juli 2017	Bedah Mulut	Profesi	PNS
18	Dr. drg. Liza Meutia Sari, Sp. PM.	19731221 200604 2 001	0021038002	Penata (Gol. III/c), 01-04-2019	Lektor, 1 September 2019	Penyakit Mulut	Profesi	PNS
19	drg. Sri Rezeki, Sp.PM.	19800321 200604 2 002	0025107805	Penata Tk I (Gol. III/d), 01-04-2020	Lektor, 1 Februari 2018	Penyakit Mulut	Profesi	PNS
20	drg. Sunnati, Sp.Perio.	19790621 200604 2 001	0008108101	Penata (Gol. III/c), 01-10-2018	Lektor, 1 Mei 2018	Periodonsia	Profesi	PNS
21	drg. Herwanda, M.Kes.	19780301 200801 1 009	0003017801	Penata (Gol. III/c), 01-10-2017	Lektor, 1 Juli 2017	IKGMP	Profesi	PNS
22	drg. Cut Fera Novita, M.Kes.	19791103 200801 2 014	0016117906	Penata (Gol. III/c), 01-10-2017	Lektor, 1 Agustus 2017	IKGMP	Akademik	PNS
23	drg. Teuku Ahmad Arbi, Sp.BM.	19750707 200812 1 001	0007077508	Penata (Gol. III/c), 01-04-2018	Lektor, 1 Juli 2017	Bedah Mulut	Profesi	PNS
24	drg. Pocut Aya Sofya, Sp. Pros.	19820726 201012 2 003	0026068210	Penata (Gol. III/c), 01-10-2018	Lektor, 1 juli 2018	Prostodonsia	Profesi	PNS
25	Dr. drg. Chairunas, Sp.BM, M.Kes.	19670808 200003 1 001	0008085707	Penata (Gol. III/c), 01-10-2004	Lektor, 1 Mei 2020	Bedah Mulut	Profesi	PNS
26	Dr. drg. Dharli Syafriza, Sp.KGA.	19780129 200312 2 005	0021127105	Penata (Gol. III/c), 01-04-2007	Assiten Ahli, 1 Oktober 2012	IKGA	Profesi	PNS
27	drg. Iin Sundari, M.Si.	19770815 201012 2 001	0015087709	Penata. (Gol. III/c) 1-10-2019	Lektor, 1 Agustus 2019	Dental Material	Profesi	PNS
28	drg. Ifwandi, Sp.Pros.	19751130 200604 1 002	0030117507	Penata Muda Tk. I, III/b, 01-04-2006	Assiten Ahli, 1 Desember 2015	Prostodonsia	Profesi	PNS
29	drg. Kemala Hayati, M.Kes.	19740911 200501 2 001	0026057711	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-01-2005	Assiten Ahli, 1 Mei 2017	Radiologi	Profesi	PNS
30	drg. Rafinus Arifin, Sp.Ort.	19791116 200801 1 010	0016117906	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-01-2008	Assiten Ahli, 1 Desember 2016	Orthodonsia	Profesi	PNS
31	Dr. drg. Munifah, MARS.	19800910 201504 2 001	0010098010	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-04-2015	Lektor, 1 Mei 2020	IKGMP	Akademik	PNS
32	drg. Syahrial, Sp.Pros.	19851015 2015 04 1002	0015108504	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-04-2015	Asisten Ahli, 1 Juni 2019	Prostodonsia	Akademik	PNS
33	Putri Rahmi Noviyandri, S.Ked., M.Si.	198411222019032009	9900980925	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-03-2019	Tenaga Pengajar	Oral Biologi	Akademik	Meninggal dunia
34	drg. Yuli Fatzia Ossa	19900713 201903 2 019	9900980927	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-03-2019	Tenaga Pengajar	Penyakit mulut	Akademik	CPNS
35	drg. C.Putroe Ula Rahifa	19891214 201903 2 022	Belum ada	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-03-2019	Tenaga Pengajar	IKGA	Akademik	PNS

36	drg. Rizki Novita	19901101 201903 2 025	Belum ada	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-03-2019	Tenaga Pengajar	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Pencegahan, Oral Biologi	Akademik	PNS
37	drg. Teuku Zulfahmi Rizki	19890712 201903 1 013	Belum ada	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-03-2019	Tenaga Pengajar	Bedah Mulut	Akademik	CPNS
38	drg. Taufiqi Hidayatullah, Sp.KGA.	19860802 201903 1 007	9900000668	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-03-2019	Tenaga Pengajar	IKGA	Profesi	PNS
39	drg. Citra Feriana Putri	19920227 201903 2 020	Belum ada	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-03-2019	Tenaga Pengajar	Konservasi	Akademik	CPNS
40	drg. Rahmat Kurniawan Alam	19910919 201903 1 017	Belum ada	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-03-2019	Tenaga Pengajar	Bedah Mulut	Akademik	PNS
41	drg. Nurul Husna	19911115 201903 2 022	Belum ada	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-03-2019	Tenaga Pengajar	Penyakit Mukut	Akademik	CPNS
42	drg. Meutia Hafrida Hanafiah	19910827 201903 2 025	Belum ada	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-03-2019	Tenaga Pengajar	Ortodonsia	Akademik	CPNS
43	drg. Yuslina Sari	19910701 201903 2 021	Belum ada	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-03-2019	Tenaga Pengajar	Periodonsia	Akademik	PNS
44	drg. Mulya	19921210 201903 1 015	Belum ada	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-03-2019	Tenaga Pengajar	Orthodonsia	Akademik	CPNS
45	drg. Muhammad Ridzki Hasya	19920929 201903 1 022	Belum ada	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-03-2019	Tenaga Pengajar	ilmu Konservasi Gigi	Akademik	CPNS
46	drg. Amanda Sawitri	19910411 201903 2 024	Belum ada	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-03-2019	Tenaga Pengajar	Penyakit Mulut	Akademik	PNS
47	drg. Ismul Nuzul Azmi	19911016 2019031 018	Belum ada	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-03-2019	Tenaga Pengajar	Radiologi	Akademik	CPNS
48	drg. Sri Rezeki	19911216 201903 2 019	Belum ada	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-03-2019	Tenaga Pengajar	Bedah Mulut	Akademik	CPNS
49	drg. Ajrina Busri	19920805 201903 2 021	Belum ada	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-03-2019	Tenaga Pengajar	Konservasi	Akademik	CPNS
50	drg. Cut Dinda Sonia Tia	19950221 201903 2 017	Belum ada	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-03-2019	Tenaga Pengajar	Orthodonsia	Akademik	PNS
51	drg. Hijria Mardhilla Pidada	19910912 201903 2 025	Belum ada	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b), 01-03-2019	Tenaga Pengajar	Dental Material	Akademik	PNS
52	Afrina, S.Ked, M.Si	19810405 200909 2 101	0005048106		Tenaga Pengajar		Akademik	NON PNS
53	drg. Nuzulul Ismi, Sp. Perio	19900412 2015 04 2004	0012049001	Penata (Gol. III/c), 01-10-2019	Tenaga Pengajar		Akademik	PNS
54	drg. Nova Rosdiana, Sp. R.K.G	19881202 2015 04 2003	Belum ada NIDN	Penata (Gol. III/c), 01-10-2019	Tenaga Pengajar		Akademik	PNS
55	drg.Maulidia Indah Sari, Sp. KG	19871106 2015 04 2001	Belum ada	Penata (Gol. III/c), 01-10-2019	Tenaga Pengajar		Akademik	PNS
56	drg.Maida Fitri, Sp. KG	19880518 2015 04 2002	Belum ada NIDN	Penata (Gol. III/c), 01-10-2019	Tendik/sedang usul peralihan dosen		Akademik	PNS
57	drg. Vera Yulina, Sp. KGA	19890728 201404 2 001	0028078901	Penata (Gol. III/c), 01-10-2020	Tenaga Pengajar		Akademik	PNS
58	drg. Ayudia Rifki, Sp. KGA	19880816 201404 2 001	0016088801	Penata (Gol. III/c), 01-10-2021	Tenaga Pengajar		Akademik	PNS

**Matrix Keterkaitan Capaian Pembelajaran dengan KKNi dan Elemen Kompetensi**

Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi	Kode	Capaian Pembelajaran Perkuliahan	KKNi				ELEMEN KOMPETENSI				
			Kompetensi Utama				Kompetensi Utama				
			A	B	C	D	a	b	c	d	e
Sikap	cps 1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	√			√	√	√			√
	cps 2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	√			√	√	√		√	√
	cps 3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila	√				√	√	√		√
	cps 4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	√				√				√
	cps 5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	√				√				√
	cps 6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	√				√			√	√
	cps 7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	√				√			√	√
	cps 8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	√				√			√	√
	cps 9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	√				√			√	√
	cps 10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	√				√			√	√
	cps 11	Memiliki sikap melayani ( <i>caring</i> ) dan empati kepada pasien dan keluarganya	√				√			√	√
	cps 12	Menjaga kerahasiaan profesi terhadap teman sejawat, tenaga kesehatan, dan pasien	√				√			√	√
	cps 13	Menunjukkan sikap menghormati hak otonomi pasien, berbuat yang terbaik ( <i>beneficence</i> ), tidak merugikan ( <i>non-maleficence</i> ), tanpa diskriminasi, kejujuran ( <i>veracity</i> ) dan adil ( <i>justice</i> ).	√				√			√	√

Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi	Kode	Capaian Pembelajaran Perkuliahan	KKNI				ELEMEN KOMPETENSI				
			A	B	C	D	a	b	c	d	e
Ketrampilan Umum Lulusan Program Sarjana Kedokteran Gigi	cpku 1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya		√				√	√	√	
	cpku 2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur		√			√	√	√	√	
	cpku 3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi		√				√	√	√	
	cpku 4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi		√	√	√		√	√	√	
	cpku 5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data		√	√	√	√	√	√	√	
	cpku 6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya		√				√	√	√	
	cpku 7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya	√	√			√	√	√	√	
	cpku 8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri		√				√	√	√	
	cpku 9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	√	√				√	√	√	

Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi	Kode	Capaian Pembelajaran Perkuliahan	KKNI				ELEMEN KOMPETENSI				
			A	B	C	D	a	b	c	d	e
Keterampilan Khusus Lulusan Prodi Sarjana Kedokteran Gigi	cpkk 1	Mampu melakukan anamnesis secara mandiri dengan menggali riwayat pasien (riwayat keluarga dan psikososial ekonomi, riwayat kepenyakit dan pengobatan, riwayat perawatan gigi mulut, perilaku) yang relevan dengan keluhan utama melalui metode komunikasi efektif terhadap pasien simulasi.			√			√	√	√	
	cpkk 2	Mampu melakukan pemeriksaan fisik umum dan sistem stomatognatik yang meliputi pemeriksaan ekstra dan intra oral secara mandiri pada pasien simulasi dengan akurat serta mampu menetapkan pemeriksaan penunjang sesuai indikasi dan kode etik.			√			√	√	√	
	cpkk 3	Mampu mencatat hasil pemeriksaan dalam rekam medik yang komprehensif untuk keperluan identifikasi odontologi forensik sesuai dengan Disaster Victim Identification (DVI) sebagai bahan untuk menentukan rencana perawatan gigi mulut secara kelompok			√		√	√	√	√	
	cpkk 4	Mampu menegakkan diagnosis awal, diagnosis banding, diagnosis akhir dan menetapkan prognosis kelainan atau penyakit gigi mulut secara teoritis berdasarkan patogenesis dengan mempertimbangkan derajat resiko penyakit melalui interpretasi, analisis, dan sintesis data kasus sesuai standar klasifikasi penyakit internasional (International Classification of Diseases) secara mandiri.			√			√	√	√	
	cpkk 5	Mampu menyusun rencana perawatangigi mulut berdasarkan analisis data kasus sesuai konsep kedokteran gigi klinik, kedokteran gigi pencegahan, kedokteran gigi dasar, kedokteran klinik dan ilmu biomedik yang relevan dengan mempertimbangkan siklus hidup pasien dan kondisi sosio-budaya secara mandiri.		√	√			√	√	√	
	cpkk 6	Mampu membuat keputusan dan melakukan perawatan gigi mulut pada manekin secara mandiri sesuai dengan metode dan prosedur baku dibawah bimbingan dosen.			√			√	√	√	

Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi		Capaian Pembelajaran Perkuliahan	KKNI				ELEMEN KOMPETENSI				
			A	B	C	D	a	b	c	d	e
	cpkk 7	Mampu memilih dan mendemonstrasikan penggunaan material, peralatan, dan teknologi kedokteran gigi untuk perawatan gigi mulut pada panthom dan/atau pasien simulasi sesuai indikasi secara mandiri.			√			√	√	√	
	cpkk 8	Mampu mendemonstrasikan cara mengendalikan rasa nyeri, takut dan cemas dengan pendekatan farmakologik dan/atau non farmakologik secara mandiri.			√			√	√	√	
	cpkk 9	Mampu membuat kajian secara mandiri permasalahan bidang kedokteran gigi pada pasien atau masyarakat, dan mengusulkan alternatif solusi yang inovatif dengan pendekatan evidence-based dentistry yang bisa dipertanggungjawabkan secara akademik.			√		√	√	√	√	
	cpkk 10	Mampu mendemonstrasikan pengelolaan praktik dan lingkungan kerja yang ergonomik dengan menerapkan prinsip manajemen kesehatan termasuk keselamatan kerja, kontrol infeksi dan konsep green dentistry secara mandiri atau kelompok.			√			√	√	√	
	cpkk 11	Mampu mengambil keputusan medik berdasarkan data kasus untuk merujuk pasien kepada sejawat dan/atau penyelenggara kesehatan lain berdasarkan standar prosedur operasional secara mandiri.			√		√	√	√	√	
	cpkk 12	Mampu merancang, mendemonstrasikan dan mengevaluasi upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit gigi mulut masyarakat secara kelompok.			√			√	√	√	
	cpkk 13	Mampu mendemonstrasikan cara mengelola perilaku pada pasien simulasi dengan menerapkan prinsip manajemen perilaku secara mandiri dan kelompok	√		√		√	√	√	√	
	cpkk 14	Mampu melakukan kolaborasi antar profesi kesehatan dalam mengelola kesehatan pasien simulasi secara kelompok.	√		√		√	√	√	√	√
	cpkk 15	Mampu mendemonstrasikan cara mengidentifikasi dan tindakan medik pada manekin sesuai dengan prosedur bantuan hidup dasar (basic life support) dan kegawatdaruratan dental terbatas secara mandiri dan kelompok.			√		√	√	√		



Keterangan Elemen Kompetensi :

- (a) landasan kepribadian
- (b) penguasaan ilmu dan keterampilan
- (c) kemampuan berkarya
- (d) sikap dan perilaku dalam berkarya
- (e) pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat

Keterangan KKNi :

- (A) Sikap
- (B) Keterampilan Umum
- (C) Keterampilan Khusus
- (D) Pengetahuan









**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

**ILMU PENYAKIT JARINGAN PENYANGGA GIGI**

**Drg. Sunnati, Sp.Perio**  
**Dr.drg. Zulfan M. Alibasyah, Sp.Perio**  
**Drg. Dewi Saputri, Sp. Perio**  
**Drg. Nuzulul Ismi, Sp.Perio**  
**Drg. Yuslina Sari**



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Ilmu Penyakit Jaringan Penyangga Gigi

Semester : 3

Kode : KGS 213

SKS : 4

Program Studi : Kedokteran Gigi

Dosen : 1) drg. Sunnati, Sp.Perio  
2) Dr.drg. Zulfan M. Alibasyah, Sp.Perio  
3) drg. Dewi Saputri, Sp. Perio  
4) drg. Nuzulul Ismi, Sp.Perio  
5) drg. Yuslina Sari

### Capaian Pembelajaran (CPL) :

- 1. Unsur sikap:** Seorang dokter gigi dapat bekerjasama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan dan harus mampu menguasai ilmu pengetahuan kedokteran gigi dasar dan kedokteran gigi klinik sebagai sumber keilmuan dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat. Dokter gigi mampu menegakkan diagnosis dan melakukan tindakan medik dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan berdasarkan iman dan taqwa, moral serta etika.
- 2. Unsur pengetahuan:** Setelah mempelajari mata kuliah dalam blok ini mahasiswa mampu menjelaskan anatomi-histologi dan fisiologi dari jaringan periodontal, memahami penyakit jaringan penyangga gigi (gingiva dan periodontal) sehingga dapat menjelaskan faktor-faktor etiologi, risiko, baik lokal maupun sistemik, serta faktor-faktor yang memperberat baik lokal maupun sistemik. Memahami mekanisme proses terjadinya penyakit tersebut dan mampu memahami prosedur pemeriksaan klinis, radiologis dan pemeriksaan penunjang lain guna menegakkan diagnosis penyakit dan menentukan prognosis, pemilihan obat-obatan yang digunakan pada penyakit tersebut serta perawatannya (bedah dan non-bedah), sesuai indikasi masing-masing. Mampu mengenali klasifikasi penyakit gingiva dan periodontal serta dapat melakukan rujukan kepada sejawat yang lebih kompeten secara interdisiplin dan intradisiplin pada kasus-kasus tertentu.
- 3. Unsur Keterampilan:**

- Mampu membuat makalah mengenai ilmu yang terkait.
- Mampu mengidentifikasi penyakit periodontal
- Mampu menjelaskan perawatan non bedah dan bedah untuk penyakit periodontal

**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK) :**

1. Mahasiswa dapat memahami anatomi dan fungsi jaringan periodontal
2. Mahasiswa dapat memahami penyakit-penyakit yang dapat terjadi pada jaringan periodontal
3. Mahasiswa dapat menganalisis penyebab dan faktor predisposisi dari penyakit periodontal
4. Mahasiswa dapat memahami kaitan penyakit periodontal dengan penyakit sistemik dan penyakit rongga mulut lainnya
5. Mahasiswa dapat menegakkan diagnosis dari penyakit periodontal
6. Mahasiswa dapat menentukan rencana perawatan penyakit periodontal

**Kriteria Penilaian :**

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	≥87	A
2	78 - <87	AB
3	69 - <78	B
4	60 - <69	BC
5	51 - <60	C
6	41 - <51	D
7	<41	E

**Item Penilaian :**

Rubrik Penilaian terdiri dari:



Rubrik Presentasi:

<b>GRADE</b>	<b>SKOR</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>
Sangat Baik	>75%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi sangat sistematis</li> <li>2. Bahan presentasi lengkap sesuai dengan LO (100% sesuai)</li> <li>3. Tulisan jelas, dibuat dengan menggunakan flowchart atau gambar</li> </ol>
Baik	50%-74%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi sistematis</li> <li>2. Bahan presentasi kurang lengkap (LO yang dijelaskan 75%-90%)</li> <li>3. Tulisan jelas, dibuat tanpa menggunakan flowchart atau gambar</li> </ol>
Kurang	25%-50%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi kurang sistematis</li> <li>2. Bahan presentasi tidak lengkap (LO yang dijelaskan 50%)</li> <li>3. Tulisan kurang jelas</li> </ol>
Sangat kurang	<25%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi tidak sistematis</li> <li>2. Bahan presentasi tidak lengkap, tidak sesuai LO</li> <li>3. Tulisan tidak jelas</li> </ol>

Rubrik Penilaian Gaya Presentasi

<b>GRADE</b>	<b>SKOR</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>
Sangat Baik	>75%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai materi</li> <li>2. Sering terjadi kontak mata dengan anggota diskusi</li> <li>3. Menjelaskan dengan suara jelas</li> <li>4. Membangun antusiasme pendengar</li> </ol>
Baik	50%-74%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang menguasai materi (75% materi yang dikuasai)</li> <li>2. Jarang terjadi kontak mata dengan anggota diskusi</li> <li>3. Menjelaskan dengan suara jelas</li> <li>4. Pendengar kurang antusias</li> </ol>
Kurang	25%-50%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang menguasai materi (50% materi yang dikuasai)</li> <li>2. Presenter hanya membaca flipchart</li> <li>3. Menjelaskan dengan suara tidak jelas</li> </ol>

		4. Pendengar kurang antusias
Sangat kurang	<25%	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tidak menguasai materi</li><li>2. Presenter terus membaca flipchart dan catatan</li><li>3. Menjelaskan dengan suara tidak jelas</li><li>4. Pendengar tidak antusias (mengantuk atau berdiskusi sendiri-sendiri)</li></ol>

Rubrik pembuatan makalah:

<b>GRADE</b>	<b>SKOR</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>
Sangat Baik	>75%	1. Makalah sesuai dengan format 2. Isi makalah lengkap sesuai dengan LO (100% sesuai LO)
Baik	50%-74%	1. Makalah sesuai dengan format 2. Isi makalah kurang sesuai LO (75%-95% yang sesuai dengan LO) 3. Isi makalah kurang lengkap
Kurang	25%-50%	1. Makalah kurang sesuai format 2. Isi makalah kurang sesuai LO (50% saja yang sesuai) 3. Isi makalah kurang lengkap
Sangat kurang	<25%	1. Makalah tidak sesuai format 2. Isi makalah tidak sesuai LO (LO salah) 3. Isi makalah tidak lengkap

Rubrik aktivitas dalam kelompok diskusi

<b>GRADE</b>	<b>SKOR</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>
Sangat Baik	>75%	1. Melontarkan banyak pertanyaan 2. Melontarkan banyak pendapat
Baik	50%-74%	1. Melontarkan 3-4 pertanyaan 2. Mulai mengemukakan pendapat
Kurang	25%-50%	1. Melontarkan 1-2 pertanyaan 2. Tidak mengemukakan pendapat
Sangat kurang	<25%	1. Tidak melontarkan pertanyaan 2. Tidak mengemukakan pendapat

Metode perkuliahan utama yang dilakukan pada blok ini adalah dengan cara *Student Center Learning* dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Student Centered Active Learning* (SCAL).

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran ini adalah pendekatan diskusi, brainstorming antar mahasiswa dalam setiap kelompok dan antar kelompoknya menggunakan metode SCAL. Selama pelaksanaan aktivitas pembelajaran, mahasiswa diharapkan menggali informasi dari berbagai referensi terkait materi yang sedang dipelajari. SCAL merupakan kuliah pakar yang dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah yang diberikan oleh seorang narasumber yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang ilmu terkait. Tujuan SCAL ini untuk mendorong mahasiswa lebih aktif dan kritis dalam menganalisa suatu ilmu pengetahuan melalui diskusi bersama narasumber langsung dalam ruang kuliah besar. SCAL ini juga akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, maupun diskusi.

Konsep SCAL :

A.

- Persiapan sebelum hari H : Tugas dimasukkan dalam *e-learning* dibagi dalam beberapa kelompok. Misalnya ada 4 kelompok, masing-masing kelompok mendapat 1 materi (A,B,C,D).
  
- Hari H :
  - Pembukaan (10 menit)
  - Diskusi kelompok (20 menit)
  - Sharing ke kelompok lain (30 menit)
  - Diskusi kelompok dan pembuatan ppt (30 menit)

- Presentasi materi A,B,C,D(30 menit)
- *Reinforcement* oleh narasumber (30 menit)

B.

- Persiapan sebelum hari H : Tugas dimasukkan dalam *e-learning* dibagi dalam beberapa kelompok. Misalnya ada 4 kelompok, masing-masing kelompok mendapat 1 materi (A,B,C,D) + pembuatan PPT.
- HariH :
  - Pembukaan (10 menit)
  - Presentasimasing-masingkelompok 20 menit ( $4 \times 20 = 80$ )
  - *Reinforcement*oleh narasumber (40 menit)
  - Diskusi dan tanya jawab (20 menit)

Pada PBL ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dimana setiap kelompok terdiri dari 8 – 12 orang mahasiswa yang dibimbing oleh 1 orang dosen (tutor). Tutor yang membimbing harus sudah melakukan pelatihan sebagai tutor pada PBL.

Pertemuan pertama PBL, mahasiswa diberikan kasus tertentu dimana setiap mahasiswa mendapatkan kasus yang sama. Mahasiswa diharuskan menganalisa kasus tersebut dengan menggunakan teknik *Seven Jumps* (7 langkah), yaitu suatu tahapan proses analisis yang meliputi:

1. Mengklasifikasikan istilah atau konsep (Terminologi). Istilah-istilah dalam skenario yang belum jelas atau menyebabkan timbulnya banyak interpretasi perlu ditulis dan diklarifikasi lebih dulu dengan bantuan, kamus umum, kamus kedokteran dan tutor.
2. Menetapkan Permasalahan (Identifikasi masalah). Masalah-masalah yang ada dalam skenario diidentifikasi dan dirumuskan dengan jelas.
3. Hipotesis. Perkiraan sementara atas masalah yang dihadapi

4. Menganalisis masalah (Mekanisme). Masalah-masalah yang sudah ditetapkan dianalisa dengan brainstorming. Pada langkah ini setiap anggota kelompok dapat mengemukakan penjelasantentative, mekanisme, hubungan sebab akibat, dan lain sebagainya.
5. Informasi tambahan (More info). Pengetahuan atau informasi-informasi yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dirumuskan dan disusun sistematis sebagai tujuan belajar atau tujuan instruksional khusus (TIK).
6. Saya tidak mengetahui (*I don't know*). Mengumpulkan segala hal yang tidak diketahui selama proses diskusi
7. Mengumpulkan informasi yang dibutuhkan (*Learning Objective*). Kebutuhan pengetahuan yang ditetapkan sebagai tujuan belajar untuk memecahkan masalah dicari dalam bentuk belajar mandiri melalui akses informasi melalui internet, jurnal, perpustakaan, kuliah dan konsultasi pakar.

Evaluasi dilakukan dengan ujian tengah semester dan final. Soal pilihan ganda dengan bentuk soal berupa vignette dengan sistem *Computer Based Test (CBT)*

#### JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN.

Minggu ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/M etode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kasus 1 : Etiologi penyakit periodontal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengidentifikasi etiologi/faktor penyebab utama penyakit periodontal</li> <li>• Mampu memahami dan menjelaskan faktor predisposisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Etiologi penyakit periodontal</li> <li>• Faktor predisposisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Student centre active learning</i></li> <li>• Kuliah pakar</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> </ul>	3 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa membuat tugas yang telah dirancang oleh dosen yang dapat di</li> </ul>	a) Kehadiran : 25% b) Keaktifan : 25%  Nilai 91-100 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melontarkan banyak pertanyaan dan pendapat sesuai dengan materi</li> <li>• Bisa menjelaskan secara detail</li> </ul>	1/16x100=6.25 %

<p>PIC: drg. Dewi Saputri, Sp.Perio</p>	<p>yang memperberat penyakit periodontal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu memahami dan menjelaskan definisi plak bakteri</li> <li>• Mampu memahami dan menjelaskan komposisi plak bakteri</li> <li>• Mampu memahami dan menjelaskan proses pembentukan biofilm</li> <li>• Mampu memahami dan menjelaskan proses pembentukan plak bakteri</li> <li>• Mampu menjelaskan pembagian plak bakteri</li> <li>• Mampu menjelaskan faktor yang mempengaruhi pembentukan plak bakteri</li> <li>• Mampu memahami pengaruh faktor predisposisi terhadap kerusakan yang terjadi pada jaringan periodontal</li> </ul>	<p>penyakit periodontal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi plak bakteri</li> <li>• Komposisi plak bakteri</li> <li>• Proses pembentukan biofilm</li> <li>• Proses pembentukan plak</li> <li>• Klasifikasi plak</li> <li>• Faktor yang mempengaruhi pembentukan plak</li> <li>• Pengaruh dari faktor predisposisi terhadap kerusakan yang terjadi pada jaringan periodontal</li> </ul>			<p>akses melalui <i>elearning</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa berdiskusi kelompok dengan menganalisa topik permasalahan yang diberikan.</li> <li>• mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai 81-90</li> <li>• Melontarkan 3-4 pertanyaan</li> <li>• Mulai mengemukakan pendapat</li> <li>• Nilai 71-80</li> <li>• Melontarkan 1-2 pertanyaan</li> <li>• Tidak mengemukakan pendapat</li> <li>• Nilai 70</li> <li>• Hadir dan mengikuti kegiatan pembelajaran</li> <li>• Kuis : 50%</li> </ul>	
---	---	--	--	--	--	---	--

<p>Kasus 2 : Imunologi Periodontal</p> <p>PIC: drh. Santi Chismirina, M.Si</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan sistem pertahanan tubuh (imunitas) manusia</li> <li>• Mampu menyebutkan dan menjelaskan komponen sistem imun non-spesifik</li> <li>• Mampu menyebutkan dan menjelaskan komponen sistem imun spesifik</li> <li>• Mampu menjelaskan patogenesis penyakit periodontal dan komponen yang terlibat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pertahanan tubuh</li> <li>• Komponen imun non spesifik</li> <li>• Komponen imun spesifik</li> <li>• Patogenesis kerusakan jaringan periodontal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Student centre active learning</i></li> <li>• Kuliah pakar</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> </ul>	<p>3 x 50</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa membuat tugas yang telah dirancang oleh dosen yang dapat diakses melalui <i>elearning</i></li> <li>• Mahasiswa berdiskusi kelompok dengan menganalisa topik permasalahan yang diberikan.</li> <li>• Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> </ul>	<p>a) Kehadiran : 25% b) Keaktifan : 25%</p> <p>Nilai 91-100</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melontarkan banyak pertanyaan dan pendapat sesuai dengan materi</li> <li>• Bisa menjelaskan secara detail</li> </ul> <p>Nilai 81-90</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melontarkan 3-4 pertanyaan</li> <li>• Mulai mengemukakan pendapat</li> <li>• Nilai 71-80</li> <li>• Melontarkan 1-2 pertanyaan</li> <li>• Tidak mengemukakan pendapat</li> <li>• Nilai 70</li> <li>• Hadir dan mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p>c) Kuis : 50%</p>	<p>1/16x100= 6.25 %</p>
<p>Kasus 3: Gingivitis dan periodontitis</p> <p>PIC: Dr. drg.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengidentifikasi etiologi/faktor penyebab keluhan utama penyakit/kelainan gingiva dan penyakit periodontal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Etiologi/faktor penyebab keluhan utama penyakit/kelainan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Student centre active learning</i></li> <li>• Kuliah pakar</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> </ul>	<p>3 x 50</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa membuat tugas yang telah dirancang oleh dosen yang dapat di</li> </ul>	<p>a) Kehadiran : 25% b) Keaktifan : 25%</p> <p>Nilai 91-100</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melontarkan banyak pertanyaan dan pendapat sesuai dengan materi</li> <li>• Bisa menjelaskan secara</li> </ul>	<p>1/16x100= 6.25 %</p>



<p>Zulfan M.Alibasyah, Sp.Perio</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan etiologi, faktor predisposisi dan faktor modifikasi dari penyakit/kelainan gingiva dan penyakit periodotal</li> <li>• Mampu menjelaskan dan imunopatogenesis dari penyakit/kelainan gingiva dan penyakit periodotal</li> <li>• Mampu menjelaskan cara pemeriksaan penyakit/kelainan gingiva dan penyakit periodotal</li> <li>• Mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan</li> <li>• Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan temuan klinis dan pemeriksaan penunjang</li> <li>• Mampu menyusun rencana perawatan</li> <li>• Mampu menentukan prognosis perawatan</li> <li>• Mampu menjelaskan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Etiologi, faktor predisposisi dan faktor modifikasi dari penyakit/kelainan</li> <li>• Imunopatogenesis dari penyakit/kelainan gingiva dan penyakit periodotal</li> <li>• Cara pemeriksaan penyakit/kelainan gingiva dan penyakit periodotal</li> <li>• Pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan</li> <li>• Diagnosis penyakit gingiva dan periodontal</li> <li>• Rencana perawatan</li> <li>• Prognosis</li> </ul>			<p>akses melalui <i>elearning</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa berdiskusi kelompok dengan menganalisa topik permasalahan yang diberikan.</li> <li>• Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> </ul>	<p>detail Nilai 81-90</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melontarkan 3-4 pertanyaan</li> <li>• Mulai mengemukakan pendapat</li> <li>• Nilai 71-80</li> <li>• Melontarkan 1-2 pertanyaan</li> <li>• Tidak mengemukakan pendapat</li> <li>• Nilai 70</li> <li>• Hadir dan mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p>d) Kuis : 50%</p>	
-------------------------------------	---	--	--	--	--	---	--

	penatalaksanaan penyakit gingiva dan periodontal	• Penatalaksanaan penyakit gingiva dan periodontal					
Kasus : 4 Penyakit periodontal manifestasi sistemik  PIC: drg.Sunna ti, Sp.Perio	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengidentifikasi keluhan utama penyakit periodontal manifestasi sistemik</li> <li>• Mampu menjelaskan etiologi, faktor predisposisi dan faktor modifying penyakit periodontal dimodifikasi penyakit sistemik</li> <li>• Mampu menjelaskan imunnopatogenesis penyakit periodontal dimodifikasi penyakit sistemik</li> <li>• Mampu menjelaskan cara pemeriksaan komprehensif penyakit periodontal dimodifikasi penyakit sistemik</li> <li>• Mampu menentukan pemeriksaan penunjang laboratoris/radiologi yang dibutuhkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keluhan utama penyakit periodontal manifestasi sistemik</li> <li>• Etiologi, faktor predisposisi dan faktor modifying penyakit periodontal dimodifikasi penyakit sistemik</li> <li>• Imunnopatogenesis penyakit periodontal dimodifikasi penyakit sistemik</li> <li>• Cara pemeriksaan komprehensif penyakit periodontal dimodifikasi penyakit sistemik</li> <li>• Pemeriksaan penunjang laboratoris/radiologi yang dibutuhkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi Kelompok 1 (DK 1)</li> <li>• Diskusi Kelompok 2 (DK 2)</li> <li>• Mandiri terstruktur</li> <li>• Pleno dan klarifikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) 1 minggu DK : 4x50 menit</li> <li>2) Mandiri terstruktur : 2 x 50 menit</li> <li>3) 1 minggu :Pleno : 2x50 menit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa berdiskusi kelompok dengan menganalisis permasalahan dari skenario yang diberikan.</li> <li>• Mahasiswa menentukan <i>learning objective</i></li> <li>• Mahasiswa membuat <i>logbook</i> dan mempresentasikan <i>learning objective</i></li> <li>• Mahasiswa membuat laporan kelompok</li> </ul>	<p>Proses DK 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin 5 %</li> <li>• Keaktifan 25%</li> <li>• Interaksi verbal 5%</li> <li>• Keilmuan 10%</li> </ul> <p>Proses DK 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin 5%</li> <li>• Sikap saat presentasi 5%</li> <li>• Keilmuan 10%</li> <li>• Logbook 10%</li> <li>• Penulisan laporan 10%</li> <li>• Penilaian tugas oleh fasilitator 15%</li> </ul> <p>Penilaian Laporan Kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelengkap : 10%</li> <li>• Pendahuluan: 20%</li> <li>• Pembahasan : 40%</li> <li>• Ringkasan/ penutup: 10%</li> <li>• Penggunaan Bahasa: 20%</li> </ul>	1/16x100=6.25 %

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan temuan klinis</li> <li>• Mampu menyusun rencana perawatan yang komprehensif berdasarkan diagnosis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menegakkan diagnosis</li> <li>• Rencana perawatan yang komprehensif berdasarkan diagnosis</li> </ul>					
<p>Kasus 5 Periodontitis agresif</p> <p>PIC: Dr. drg. Zulfan M.Alibasyah, Sp.Perio</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan definisi periodontitis agresif</li> <li>• Mampu menjelaskan etiologi periodontitis agresif</li> <li>• Mampu menjelaskan faktor predisposisi periodontitis agresif</li> <li>• Mampu menjelaskan faktor modifikasi periodontitis agresif</li> <li>• Mampu menjelaskan imunopatogenesis periodontitis agresif</li> <li>• Mampu menjelaskan cara pemeriksaan periodontitis agresif</li> <li>• Mampu menentukan pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan</li> <li>• Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan temuan klinis dan pemeriksaan penunjang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi periodontitis agresif</li> <li>• Etiologi</li> <li>• Faktor predisposisi</li> <li>• Faktor modifikasi periodontitis agresif</li> <li>• Imunopatogenesis periodontitis agresif</li> <li>• Cara pemeriksaan</li> <li>• Pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan</li> <li>• Diagnosis</li> <li>• Menyusun rencana perawatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi Kelompok 1 (DK 1)</li> <li>• Diskusi Kelompok 2 (DK 2)</li> <li>• Mandiri terstruktur</li> <li>• Pleno dan klarifikasi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 1 minggu DK : 4x50 menit</li> <li>2. Mandiri terstruktur : 2 x 50 menit</li> <li>3. 1 minggu :Pleno : 2x50 menit</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa berdiskusi kelompok dengan menganalisis permasalahan dari skenario yang diberikan.</li> <li>• Mahasiswa menentukan <i>learning objective</i></li> <li>• Mahasiswa membuat <i>logbook</i> dan mempresentasikan <i>learning objective</i></li> <li>• Mahasiswa membuat laporan kelompok</li> </ul>	<p>Proses DK 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin 5 %</li> <li>• Keaktifan 25%</li> <li>• Interaksi verbal 5%</li> <li>• Keilmuan 10%</li> </ul> <p>Proses DK 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin 5%</li> <li>• Sikap saat presentasi 5%</li> <li>• Keilmuan 10%</li> <li>• Logbook 10%</li> <li>• Penulisan laporan 10%</li> <li>• Penilaian tugas oleh fasilitator 15%</li> </ul> <p>Penilaian Laporan Kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelengkap : 10%</li> <li>• Pendahuluan: 20%</li> <li>• Pembahasan : 40%</li> <li>• Ringkasan/ penutup: 10%</li> <li>• Penggunaan Bahasa: 20%</li> </ul>	<p>1/16x100=</p> <p>6.25 %</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menyusun rencana perawatan berdasarkan diagnosis</li> <li>Mampu menentukan prognosis perawatan</li> <li>Mampu menjelaskan penatalaksanaan periodontitis agresif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prognosis perawatan</li> <li>Penatalaksanaan periodontitis agresif</li> </ul>					
<p>Kasus 6 Necrotizing ulcerative gingivitis</p> <p>PIC: drg.Dewi Saputri, Sp.Perio</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengidentifikasi keluhan utama dari penyakit periodontal</li> <li>Mampu menjelaskan etiologi</li> <li>Mampu menjelaskan faktor predisposisi, dan faktor modifikasi</li> <li>Mampu menjelaskan patogenesis penyakit necrotizing ulcerative gingivitis</li> <li>Mampu menjelaskan pemeriksaan klinis intra oral dan ekstra oral penyakit necrotizing ulcerative gingivitis</li> <li>Mampu menentukan pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan</li> <li>Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan temuan klinis dan pemeriksaan penunjang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>penyakit necrotizing ulcerative gingivitis</li> <li>etiologi</li> <li>faktor predisposisi, dan faktor modifikasi</li> <li>patogenesis penyakit necrotizing ulcerative gingivitis</li> <li>pemeriksaan klinis</li> <li>pemeriksaan penunjang</li> <li>diagnosis kasus</li> <li>perawatan darurat penyakit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi Kelompok</li> <li>Mandiri terstruktur</li> <li>Pleno &amp;Kuliah Pakar (klarifikasi)</li> </ul>	<p>1) 1 minggu DK : 4x50 menit</p> <p>1) Mandiri terstruktur : 2 x 50 menit</p> <p>2) 1 minggu :Pleno : 2x50 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa berdiskusi kelompok dengan menganalisis permasalahan dari skenario yang diberikan.</li> <li>Mahasiswa menentukan <i>learning objective</i></li> <li>Mahasiswa membuat <i>logbook</i> dan mempresentasikan <i>learning objective</i></li> <li>Mahasiswa membuat laporan kelompok</li> </ul>	<p>Proses DK 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Disiplin 5 %</li> <li>Keaktifan 25%</li> <li>Interaksi verbal 5%</li> <li>Keilmuan 10%</li> </ul> <p>Proses DK 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Disiplin 5%</li> <li>Sikap saat presentasi 5%</li> <li>Keilmuan 10%</li> <li>Logbook10%</li> <li>Penulisan laporan10%</li> <li>Penilaian tugas oleh fasilitator 15%</li> </ul> <p>Penilaian Laporan Kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelengkap : 10%</li> <li>Pendahuluan: 20%</li> <li>Pembahasan : 40%</li> <li>Ringkasan/ penutup: 10%</li> <li>Penggunaan Bahasa: 20%</li> </ul>	<p>1/16x100= 6.25 %</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menentukan perawatan darurat pada dan penyakit periodotal nekrotik</li> <li>• Mampu memberikan resep obat-obatan penyakit necrotizing ulcerative gingivitis</li> <li>• Mampu menyusun rencana perawatan berdasarkan diagnosis</li> <li>• Mampu menentukan prognosis perawatan</li> <li>• Mampu menjelaskan penatalaksanaan penyakit necrotizing ulcerative gingivitis</li> </ul>	<p>necrotizing ulcerative gingivitis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• medikasi</li> <li>• rencana perawatan</li> <li>• prognosis</li> <li>• penatalaksanaan</li> </ul>					
<p>Kasus 7 Abses Periodontal</p> <p>PIC: drg. Nuzulul Ismi, Sp.Perio</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan definisi abses periodontal</li> <li>• Mampu mengidentifikasi keluhan utama abses periodontal</li> <li>• Mampu menjelaskan etiologi,</li> <li>• Mampu menjelaskan immunopatogenesis</li> <li>• Mampu menyebutkan faktor predisposisi dan faktor risiko abses periodontal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi abses periodontal</li> <li>• Etiologi</li> <li>• Immunopatogenesis</li> <li>• faktor predisposisi dan faktor risiko abses periodontal</li> <li>• cara pemeriksaan komprehensif untuk abses periodontal</li> <li>• pemeriksaan penunjang</li> <li>• diagnosis dan prognosis</li> <li>• perawatan darurat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi Kelompok 1 (DK 1)</li> <li>• Diskusi Kelompok 2 (DK 2)</li> <li>• Mandiri terstruktur</li> <li>• Pleno dan klarifikasi</li> </ul>	<p>3) 1 minggu DK : 4x50 menit</p> <p>4) Mandiri terstruktur : 2 x 50 menit</p> <p>5) 1 minggu : Pleno : 2x50 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa berdiskusi kelompok dengan menganalisis permasalahan dari skenario yang diberikan.</li> <li>• Mahasiswa menentukan <i>learning objective</i></li> <li>• Mahasiswa membuat</li> </ul>	<p>Proses DK 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin 5%</li> <li>• Keaktifan 25%</li> <li>• Interaksi verbal 5%</li> <li>• Keilmuan 10%</li> </ul> <p>Proses DK 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin 5%</li> <li>• Sikap saat presentasi 5%</li> <li>• Keilmuan 10%</li> <li>• Logbook 10%</li> <li>• Penulisan laporan 10%</li> <li>• Penilaian tugas oleh fasilitator 15%</li> </ul> <p>Penilaian Laporan Kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelengkap : 10%</li> </ul>	<p>1/16x100=6.25 %</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan cara pemeriksaan komprehensif untuk abses periodontal</li> <li>• Mampu menentukan pemeriksaan penunjang laboratoris/radiologi yang dibutuhkan</li> <li>• Mampu menegakkan diagnosis dan prognosis berdasarkan temuan klinis</li> <li>• Mampu menentukan perawatan darurat</li> <li>• Mampu menyusun rencana perawatan komprehensif berdasarkan diagnosis</li> <li>• Mampu menjelaskan penatalaksanaan abses periodontal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• rencana perawatan</li> <li>• penatalaksanaan abses periodontal</li> </ul>			<p><i>logbook</i> dan mempresentasikan <i>learning objective</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa membuat laporan kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan: 20%</li> <li>• Pembahasan : 40%</li> <li>• Ringkasan/ penutup: 10%</li> <li>• Penggunaan Bahasa: 20%</li> </ul>	
<p>Kasus 8 : Pembesaran gingiva</p> <p>PIC: drg.Sunna ti, Sp.Perio</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan definisi pembesaran gingiva</li> <li>• mampu mengidentifikasi keluhan utama pembesaran gingiva</li> <li>• Mampu menjelaskan etiologi</li> <li>• Mampu menjelaskan faktor predisposisi dan faktor resiko</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi Pembesaran Gingiva</li> <li>• Keluhan utama</li> <li>• Etiologi</li> <li>• faktor predisposisi dan faktor resiko</li> <li>• imunnopatogenesis dari pembesaran gingiva</li> <li>• pemeriksaan pembesaran gingiva</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Student centre active learning</i></li> <li>• Kuliah pakar</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> </ul>	3 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa membuat tugas yang telah dirancang oleh dosen yang dapat diakses melalui <i>elearning</i></li> <li>• Mahasiswa berdiskusi</li> </ul>	<p>a) Kehadiran : 25%</p> <p>b) Keaktifan : 25%</p> <p>Nilai 91-100</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melontarkan banyak pertanyaan dan pendapat sesuai dengan materi</li> <li>• Bisa menjelaskan secara detail</li> </ul> <p>Nilai 81-90</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melontarkan 3-4 pertanyaan</li> </ul>	<p>1/16x100=</p> <p>6.25 %</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan immunopatogenesis dari pembesaran gingiva</li> <li>• Mampu menjelaskan cara pemeriksaan pembesaran gingiva</li> <li>• Mampu menentukan pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan</li> <li>• Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan temuan klinis dan pemeriksaan penunjang</li> <li>• Mampu menyusun rencana perawatan berdasarkan diagnosis</li> <li>• Mampu menentukan prognosis perawatan</li> <li>• Mampu menjelaskan penatalaksanaan pembesaran gingiva</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan</li> <li>• diagnosis</li> <li>• rencana perawatan</li> <li>• prognosis</li> <li>• penatalaksanaan pembesaran gingiva</li> </ul>			<p>kelompok dengan menganalisa topik permasalahan yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mulai mengemukakan pendapat</li> <li>• Nilai 71-80</li> <li>• Melontarkan 1-2 pertanyaan</li> <li>• Tidak mengemukakan pendapat</li> <li>• Nilai 70</li> <li>• Hadir dan mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p>c)Kuis : 50%</p>	
<p>Kasus 9: Rencana perawatan periodontal</p> <p>PIC: Dr. drg. Zulfan M.Alibasyah, Sp.Perio</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan definisi rencana perawatan pada penyakit periodontal</li> <li>• Mampu menjelaskan rencana perawatan pada fase inisial</li> <li>• Mampu menjelaskan rencana perawatan pada fase bedah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi rencana perawatan penyakit periodontal</li> <li>• Fase inisial</li> <li>• Fase bedah</li> <li>• Fase rekonstruksi</li> <li>• Fase pemeliharaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Student centre active learning</i></li> <li>• Kuliah pakar</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> </ul>	3 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa membuat tugas yang telah dirancang oleh dosen yang dapat diakses melalui <i>elearning</i></li> <li>• Mahasiswa berdiskusi</li> </ul>	<p>a) Kehadiran : 25%</p> <p>b) Keaktifan : 25%</p> <p>Nilai 91-100</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melontarkan banyak pertanyaan dan pendapat sesuai dengan materi</li> <li>• Bisa menjelaskan secara detail</li> </ul> <p>Nilai 81-90</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melontarkan 3-4 pertanyaan</li> </ul>	<p>1/16x100=6.25 %</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan rencana perawatan pada fase rekonstruksi</li> <li>• Mampu menjelaskan rencana perawatan pada fase pemeliharaan</li> <li>• Mampu melakukan evaluasi setelah melakukan perawatan periodontal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi setelah perawatan periodontal</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>kelompok dengan menganalisa topik permasalahan yang diberikan.</li> <li>• mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mulai mengemukakan pendapat</li> <li>• Nilai 71-80</li> <li>• Melontarkan 1-2 pertanyaan</li> <li>• Tidak mengemukakan pendapat</li> <li>• Nilai 70</li> <li>• Hadir dan mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p>c) Kuis : 50%</p>	
<p>Kasus 10: Impaksi makanan</p> <p>PIC: drg.Dewi Saputri, Sp.Perio</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan definisi impaksi makanan</li> <li>• Mampu mengidentifikasi keluhan utama impaksi makanan</li> <li>• Mampu menjelaskan etiologi</li> <li>• Mampu mengklasifikasi kondisi impaksi makanan</li> <li>• Mampu menjelaskan gejala klinis dan gambaran klinis dari impaksi makanan</li> <li>• Mampu menjelaskan cara pemeriksaan klinis impaksi makanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi impaksi makanan</li> <li>• Keluhan utama</li> <li>• Etiologi</li> <li>• Klasifikasi</li> <li>• Gejala dan gambaran klinis</li> <li>• Cara pemeriksaan</li> <li>• Pemeriksaan penunjang</li> <li>• Diagnosis</li> <li>• Rencana perawatan</li> <li>• Prognosis</li> <li>• Penatalaksanaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Student centre active learning</i></li> <li>• Kuliah pakar</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> </ul>	3 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa membuat tugas yang telah dirancang oleh dosen yang dapat diakses melalui <i>elearning</i></li> <li>• Mahasiswa berdiskusi kelompok dengan menganalisa topik permasalahan yang diberikan.</li> </ul>	<p>a) Kehadiran : 25%</p> <p>b) Keaktifan : 25%</p> <p>Nilai 91-100</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melontarkan banyak pertanyaan dan pendapat sesuai dengan materi</li> <li>• Bisa menjelaskan secara detail</li> </ul> <p>Nilai 81-90</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melontarkan 3-4 pertanyaan</li> <li>• Mulai mengemukakan pendapat</li> <li>• Nilai 71-80</li> <li>• Melontarkan 1-2 pertanyaan</li> <li>• Tidak mengemukakan pendapat</li> <li>• Nilai 70</li> </ul>	<p>1/16x100=</p> <p>6.25 %</p>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menentukan pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan</li> <li>• Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan temuan klinis dan pemeriksaan penunjang</li> <li>• Mampu menyusun rencana perawatan berdasarkan diagnosis</li> <li>• Mampu menentukan prognosis perawatan</li> <li>• Menjelaskan penatalaksanaan impaksi makanan</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>• mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hadir dan mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p>c)Kuis : 50%</p>	
<p>Kasus 11: Skeling dan <i>Root planing</i></p> <p>PIC: Dr. drg. Zulfan M.Alibasyah, Sp.Perio</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan definisi skeling dan <i>root planing</i></li> <li>• Mampu menjelaskan tujuan dilakukan skeling dan <i>root planing</i></li> <li>• Mampu mengidentifikasi dan mengetahui alat-alat yang digunakan untuk tindakan skeling dan <i>root planing</i></li> <li>• Mampu membedakan fungsi/bentuk alat-alat yang digunakan untuk skeling dan <i>root planing</i></li> <li>• Mampu menjelaskan cara melakukan skeling</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi skeling dan <i>root planing</i></li> <li>• Tujuan skeling dan <i>root planing</i></li> <li>• Alat skeling dan <i>root planing</i></li> <li>• Fungsi/bentuk alat-alat yang digunakan untuk skeling dan <i>root planing</i></li> <li>• cara melakukan skeling dan <i>root planing</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Student centre active learning</i></li> <li>• Kuliah pakar</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> </ul>	3 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa membuat tugas yang telah dirancang oleh dosen yang dapat diakses melalui <i>elearning</i></li> <li>• Mahasiswa berdiskusi kelompok dengan menganalisa topik permasalahan</li> </ul>	<p>a)Kehadiran : 25%</p> <p>b)Keaktifan : 25%</p> <p>Nilai 91-100</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melontarkan banyak pertanyaan dan pendapat sesuai dengan materi</li> <li>• Bisa menjelaskan secara detail</li> </ul> <p>Nilai 81-90</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melontarkan 3-4 pertanyaan</li> <li>• Mulai mengemukakan pendapat</li> </ul> <p>Nilai 71-80</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melontarkan 1-2 pertanyaan</li> <li>• Tidak mengemukakan</li> </ul>	1/16x100=6.25 %

	dan <i>root planing</i> , mulai dari cara memegang alat serta posisi operator terhadap pasien				yang diberikan. <ul style="list-style-type: none"> <li>• mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> </ul>	pendapat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai 70</li> <li>• Hadir dan mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul> c)Kuis : 50%	
Kasus 12: Pemeriksaan umum dan penunjang pada penyakit periodontal  PIC: drg.Sunna ti, Sp.Perio	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu melakukan pemeriksaan umum meliputi anamnesis, pemeriksaan subjektif, dan pemeriksaan objektif</li> <li>• mampu melakukan pemeriksaan klinis untuk memeriksa kedalaman poket, resesi gingiva, titik kontak, trauma oklusi, mobiliti, dan kehilangan perlekatan periodontal</li> <li>• Mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang pada kasus penyakit periodontal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeriksaan umum kasus penyakit periodontal</li> <li>• Pemeriksaan klinis</li> <li>• Pemeriksaan penunjang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Student centre active learning</i></li> <li>• Kuliah pakar</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> </ul>	3 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa membuat tugas yang telah dirancang oleh dosen yang dapat diakses melalui <i>elearning</i></li> <li>• Mahasiswa berdiskusi kelompok dengan menganalisa topik permasalahan yang diberikan.</li> <li>• mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> </ul>	a)Kehadiran : 25% b)Keaktifan : 25%  Nilai 91-100 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melontarkan banyak pertanyaan dan pendapat sesuai dengan materi</li> <li>• Bisa menjelaskan secara detail</li> </ul> Nilai 81-90 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melontarkan 3-4 pertanyaan</li> <li>• Mulai mengemukakan pendapat</li> <li>• Nilai 71-80</li> <li>• Melontarkan 1-2 pertanyaan</li> <li>• Tidak mengemukakan pendapat</li> <li>• Nilai 70</li> <li>• Hadir dan mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul> c)Kuis : 50%	1/16x100=6.25 %

<p>Kasus 13: Resesi gingiva</p> <p>PIC: drg. Nuzulul Ismi, Sp.Perio</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan definisi resesi gingiva</li> <li>• Mampu mengklasifikasi resesi gingiva</li> <li>• Mampu menjelaskan faktor etiologi terjadinya resesi gingiva</li> <li>• Mampu menjelaskan cara pemeriksaan resesi gingiva</li> <li>• Mampu menjelaskan diagnosis dan prognosis</li> <li>• Mampu menjelaskan rencana perawatan berdasarkan diagnosis</li> <li>• Mampu menjelaskan penatalaksanaan resesi gingiva secara bedah</li> <li>• Mampu menjelaskan penatalaksanaan resesi non bedah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi resesi gingiva</li> <li>• Klasifikasi resesi gingiva</li> <li>• Etiologi</li> <li>• Pemeriksaan</li> <li>• Diagnosis dan prognosis</li> <li>• Rencana perawatan</li> <li>• Penatalaksanaan secara bedah</li> <li>• Penatalaksanaan secara non bedah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Student centre active learning</i></li> <li>• Kuliah pakar</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> </ul>	<p>3 x 50 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa membuat tugas yang telah dirancang oleh dosen yang dapat diakses melalui <i>elearning</i></li> <li>• Mahasiswa berdiskusi kelompok dengan menganalisa topik permasalahan yang diberikan.</li> <li>• mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> </ul>	<p>a) Kehadiran : 25%</p> <p>b) Keaktifan : 25%</p> <p>Nilai 91-100</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melontarkan banyak pertanyaan dan pendapat sesuai dengan materi</li> <li>• Bisa menjelaskan secara detail</li> </ul> <p>Nilai 81-90</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melontarkan 3-4 pertanyaan</li> <li>• Mulai mengemukakan pendapat</li> <li>• Nilai 71-80</li> <li>• Melontarkan 1-2 pertanyaan</li> <li>• Tidak mengemukakan pendapat</li> <li>• Nilai 70</li> <li>• Hadir dan mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p>c) Kuis : 50%</p>	<p>1/16x100= 6.25 %</p>
<p>Kasus 14: Hipersensitifitas Dentin</p> <p>PIC: drg.Dewi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan definisi hipersensitifitas dentin</li> <li>• Mampu menjelaskan etiologi terjadinya hipersensitifitas dentin</li> <li>• Mampu mengidentifikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi hipersensitifitas dentin</li> <li>• Etiologi</li> <li>• Pemeriksaan</li> <li>• Skala klinis penilaian hipersensitifitas dentin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Student centre active learning</i></li> <li>• Kuliah pakar</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> </ul>	<p>3 x 50 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa membuat tugas yang telah dirancang oleh dosen yang dapat di</li> </ul>	<p>a) Kehadiran : 25%</p> <p>b) Keaktifan : 25%</p> <p>Nilai 91-100</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melontarkan banyak pertanyaan dan pendapat sesuai dengan materi</li> <li>• Bisa menjelaskan secara</li> </ul>	<p>1/16x100= 6.25 %</p>

Saputri, Sp.Perio	<p>keluhan utama hipersensitifitas dentin</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan anamnesis dan gejala klinis hipersensitifitas dentin</li> <li>• Mampu menjelaskan cara pemeriksaan klinis dan skala penilaian hipersensitifitas dentin</li> <li>• Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan temuan klinis dan gejala klinis</li> <li>• mampu menentukan prognosis perawatan</li> <li>• Mampu menyusun rencana perawatan berdasarkan diagnosis</li> <li>• Mampu menjelaskan penatalaksanaan hipersensitifitas dentin</li> <li>• Mampu menjelaskan cara pencegahan hipersensitifitas dentin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diagnosis</li> <li>• prognosis</li> <li>• Rencana perawatan</li> <li>• Penatlaksanaan</li> <li>• pencegahan</li> </ul>			<p>akses melalui <i>elearning</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa berdiskusi kelompok dengan menganalisa topik permasalahan yang diberikan.</li> <li>• mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> </ul>	<p>detail Nilai 81-90</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melontarkan 3-4 pertanyaan</li> <li>• Mulai mengemukakan pendapat</li> <li>• Nilai 71-80</li> <li>• Melontarkan 1-2 pertanyaan</li> <li>• Tidak mengemukakan pendapat</li> <li>• Nilai 70</li> <li>• Hadir dan mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p>c) Kuis : 50%</p>	
Kasus 15: Bedah periodontal  PIC: drg.Sunna ti, Sp.Perio	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan definisi bedah periodontal</li> <li>• mampu menjelaskan tujuan dilakukan bedah periodontal dalam merawat penyakit periodontal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi bedah periodontal</li> <li>• Tujuan bedah periodontal</li> <li>• Jenis bedah periodontal</li> <li>• Indikasi dan kontraindikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Student centre active learning</i></li> <li>• Kuliah pakar</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> </ul>	3 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa membuat tugas yang telah dirancang oleh dosen yang dapat di</li> </ul>	<p>a) Kehadiran : 25%</p> <p>b) Keaktifan : 25%</p> <p>Nilai 91-100</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melontarkan banyak pertanyaan dan pendapat sesuai dengan materi</li> <li>• Bisa menjelaskan secara</li> </ul>	<p>1/16x100= 6.25 %</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menyebutkan dan menjelaskan macam-macam bedah periodontal</li> <li>Mampu menyebutkan indikasi dan kontraindikasi tindakan bedah periodontal</li> <li>mampu membedakan alat-alat yang digunakan untuk tindakan bedah periodontal</li> <li>Mampu menjelaskan prosedur tindakan bedah periodontal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alat yang digunakan dalam prosedur bedah periodontal</li> <li>Prosedur bedah periodontal</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>akses melalui <i>elearning</i></li> <li>Mahasiswa berdiskusi kelompok dengan menganalisa topik permasalahan yang diberikan.</li> <li>mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> </ul>	<p>detail</p> <p>Nilai 81-90</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melontarkan 3-4 pertanyaan</li> <li>Mulai mengemukakan pendapat</li> <li>Nilai 71-80</li> <li>Melontarkan 1-2 pertanyaan</li> <li>Tidak mengemukakan pendapat</li> <li>Nilai 70</li> <li>Hadir dan mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p>c) Kuis : 50%</p>	
<p>Kasus 16: Splinting</p> <p>PIC:drg. Nuzulul Ismi, Sp.Perio</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan definisi splinting</li> <li>mampu menjelaskan tujuan dilakukan splinting dalam merawat penyakit periodontal</li> <li>mampu menyebutkan indikasi dan kontraindikasi splinting</li> <li>Mampu menjelaskan macam-macam splinting</li> <li>Mampu menjelaskan prosedur tindakan splinting</li> <li>mampu membedakan alat-alat yang digunakan untuk splinting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>definisi splinting</li> <li>tujuan</li> <li>indikasi dan kontraindikasi</li> <li>macam-macam jenis splinting</li> <li>prosedur splinting</li> <li>alat yang digunakan saat splinting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Student centre active learning</i></li> <li>Kuliah pakar</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>	3 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa membuat tugas yang telah dirancang oleh dosen yang dapat diakses melalui <i>elearning</i></li> <li>Mahasiswa berdiskusi kelompok dengan menganalisa topik permasalahan</li> </ul>	<p>a) Kehadiran : 25%</p> <p>b) Keaktifan : 25%</p> <p>Nilai 91-100</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melontarkan banyak pertanyaan dan pendapat sesuai dengan materi</li> <li>Bisa menjelaskan secara detail</li> </ul> <p>Nilai 81-90</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melontarkan 3-4 pertanyaan</li> <li>Mulai mengemukakan pendapat</li> <li>Nilai 71-80</li> <li>Melontarkan 1-2 pertanyaan</li> </ul>	<p>1/16x100=</p> <p>6.25 %</p>

					yang diberikan. • mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mengemukakan pendapat</li> <li>• Nilai 70</li> <li>• Hadir dan mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul> c) Kuis : 50%		
	EVALUASI (CBT)							
Dst							<b>TOTAL</b>	<b>100%</b>

### Sumber Belajar/ Referensi

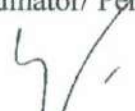
1. Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR, Carranza FA. *Carranza's Clinical Periodontology*. 13th ed. WB. St Louis: Saunders Co. 2019.
2. Rateitschak EM. *Color Atlas of Dental Medicine : Periodontology*. 3th ed. Thieme : Stuttgart-New York. 2005.
3. Lindhe J, et al. *Clinical Periodontology and Implant Dentistry*. 4th ed.. Blackwell : Munksgaard. 2003.
4. Rees TD. *Periodontal Risk Factors and Indicators*. *Periodontology* 2000 2003; 32.
5. Prayitno SW.: *Periodontologi Klinik Fondasi Kedokteran Gigi Masa Depan*. Balai Penerbit FKUI, 2003.
6. White SC, Pharoah MJ. *Oral Radiology: Principles & Interpretation*. 5th ed. St Louis: Mosby. 2004.
7. Whaites E. *Essentials of Dental Radiography and Radiology*. London: Churchill Livingstone. 2003.
8. Hoag PM, Pawlak EA. *Essential of Periodontics* 4<sup>th</sup> ed. C. V. Mosby Company, 1980.
9. *An Introduction To Periodontia: Periodontology For Dental Hygienist*.
10. Allen DL, McFall WT, Hunter GC. *Periodontics For The Dental Hygienist* 3<sup>rd</sup> ed. Philadelphia, Lea & Febriger, 1980 : 77-8.
11. Prichard JF. *Advanced Periodontal Disease* 2<sup>nd</sup> ed. Philadelphia, W. B. Saunders Company, 1972 : 522-4, 857-9.

### Tim Fasilitator

No.	Nama	NIP	Pangkat	Golongan
1.	Drg. Sunnati, Sp.Perio	197906212006042001	Lektor	III c
2.	Dr. Drg . Zulfan M.Alibasyah, Sp.Perio	197302132001122001	Lektor	III c
3.	Drg. Dewi Saputri, Sp.Perio	197705042002122005	Lektor	III d
4.	Drg. Nuzulul Ismi, Sp.Perio	199004122015042004	Penata	III c
5.	Drg. Yuslina	199107012019032021	Penata Muda Tk.I	III b
6.	Drh.Santi Chismirina, M.Si	197803132006042001	Pembina	IV a
6.	Drg Ridha Andayani, M.Si	196809151999032001	Penata Tk.I	III d
7.	Dr. drg Suzanna Sungkar, Sp.KGA	197109011000032004	Penata Tk.I	III d
8.	Drg Cut Fera Novita, M.Kes	198009102015042001	Penata	III c
9.	Dr.drg Munifah A, MARS	198009102015042001	Penata Muda Tk.I	III b
10	Drg. Kemala Hayati, M.Kes	197409112005012001	Penata Muda Tk 1	III b

Koordinator Program Studi,  
S1 Kedokteran Gigi  
  
(drg. Sunnati, Sp.Perio)  
NIP. 197906212006042001

**Mengetahui,**  
Koordinator/ Penanggungjawab,

  
(Dr. Drg. Zulfan M.Alibasyah, Sp.Perio)  
NIP. 197302132001122001

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

**SKILL LAB ILMU PENYAKIT JARINGAN PENYANGGA GIGI**

**Drg. Sunnati, Sp.Perio**

**Dr.drg. Zulfan M. Alibasyah, Sp.Perio**

**Drg. Dewi Saputri, Sp. Perio**

**Drg. Nuzulul Ismi, Sp.Perio**

**Drg. Yuslina Sari**



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**



## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Skill Lab ilmu Kelaianan Jaringan Penyangga Gigi Semester : 3 Kode : KGS 215 SKS : 1

Program studi : Kedokteran Gigi

Dosen : 1) drg. Sunnati, Sp.Perio  
2) Dr. drg. Zulfan M. Alibasyah, Sp.Perio  
3) drg. Dewi Saputri, Sp.Perio  
4) drg. Nuzulul Ismi, Sp.Perio  
5) drg. Yuslina Sari

### Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL) :

**Unsursikap:** mampu mengintegrasikan ilmu Penyakit/Kelainan Jaringan Penyangga Gigi dengan ilmu kedokteran gigi klinik yang relevan sebagai sumber keilmuan dan berbagai data penunjang untuk diagnosis dan tindakan medik dokter gigi yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan iman dan taqwa, moral serta etika

**Unsur pengetahuan:** Mampu menguasai tentang diagnosis Penyakit/Kelainan Jaringan Penyangga Gigi serta perawatan yang benar sesuai dengan diagnosis.

**Unsur keterampilan terdiri dari kemampuan kerja dan keterampilan khusus:** Mampu mengenali semua alat-alat untuk tindakan perawatan jaringan periodontal, mampu melakukan pemeriksaan *papilla bleeding indeks* (PBI), pemeriksaan poket, mampu melakukan tindakan skeling dan *root planing*, kuretase, *occlusal adjustment* (OA) serta splinting.

### Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK) :

1. Mahasiswa mampu cara penggunaan instrumentasi dalam bidang periodonsia
2. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan *bleeding on probing* menggunakan *Papillary Bleeding Index* (PBI)
3. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan *probing* poket periodontal
4. Mahasiswa mampu melakukan tindakan skeling dan *root planing*

5. Mahasiswa mampu melakukan tindakan bedah kuretase
6. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan artikulasi dan *occlusal adjustment*
7. Mahasiswa mampu melakukan tindakan gingivektomi
8. Mahasiswa mampu melakukan tindakan splinting

**Kriteria Penilaian :**

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	≥87	A
2	78 - <87	AB
3	69 - <78	B
4	60 - <69	BC
5	51 - <60	C
6	41 - <51	D
7	<41	E

No	Skill Lab	Persentase
1	Instrumentasi dan pengisian rekam medik	7,5 %
2	Probing	7,5 %
3	<i>Papillary Bleeding Index (PBI)</i>	7,5 %
4	Skeling dan <i>root planing</i>	7,5 %
5	Kuretase	7,5 %
6	Pemeriksaan artikulasi dan <i>occlusal adjustment</i>	7,5 %
7	Gingivektomi	7,5 %
8	Splinting	7,5 %
9	Ujian skill lab (check list dan dops)	40 %

**JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN.**

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Kemampuan Akhir Yang Diharapkan</b>	<b>Bahan Kajian (Materi Pelajaran)</b>	<b>Strategi Pembelajaran/M etode Pembelajaran</b>	<b>Waktu Belajar</b>	<b>Pengalaman Belajar Mahasiswa</b>	<b>Kriteria Penilaian (Indikator)</b>	<b>Bobot Nilai</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>
1-2 instrumentasi dalam bidang Periodonsia  drg. Dewi Saputri, Sp. Perio	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menentukan dan membedakan <i>instrument</i> dalam bidang periodonsia</li> <li>2. Mahasiswa mampu menggunakan <i>instrument</i> sesuai dengan fungsinya</li> <li>3. Mahasiswa mampu menggunakan <i>instrument</i> secara tepat dan sesuai (<i>pen graps, finger rest</i>)</li> </ol>	<i>instrument</i> periodontal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemaparan materi oleh narasumber (15 menit)</li> <li>• Instuktur mensimulasikan (20 menit)</li> <li>• Persiapan alat dan bahan oleh mahasiswa (15 menit)</li> <li>• Pengerjaan SL (120 menit)</li> </ul>	2x170 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa memahami paparan materi sesuai dengan topik SL</li> <li>• Mahasiswa melakukan simulasi dengan phantom</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses SL 60%</li> <li>• Ujian akhir SL 40%</li> </ul>	1/8x60% =7,5 %

<p>3-4. Pemeriksaan <i>bleeding on probing</i> dengan <i>Papillary Bleeding Index (PBI)</i></p> <p>Dr. drg. Zulfan M.Alibasyah, Sp.Perio</p>	<p>1. Mahasiswa mampu melakukan pemilihan alat-alat yang diperlukan saat melakukan pemeriksaan <i>bleeding on probing</i></p> <p>2. Mahasiswa mampu menggunakan alat secara tepat dan sesuai</p> <p>3. Mahasiswa mampu melakukan tindakan pemeriksaan <i>bleeding on probing</i> ( Mesial-Middle-Distal)</p>	<p>Pemeriksaan <i>bleeding on probing</i> (BOP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemaparan materi oleh narasumber (15 menit)</li> <li>• Instuktur mensimulasikan (20 menit)</li> <li>• Persiapan alat dan bahan oleh mahasiswa (15 menit)</li> <li>• Pengerjaan SL (120 menit)</li> </ul>	<p>2x170 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa memahami paparan materi sesuai dengan topik SL</li> <li>• Mahasiswa melakukan simulasi dengan phantom dan praktek antar teman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses SL 60%</li> <li>• Ujian akhir SL 40%</li> </ul>	<p>1/8x60% =7,5 %</p>
<p>5-6 Pemeriksaan <i>probing</i> poket periodontal dan bifurkasi</p> <p>drg. Dewi Saputri, Sp. Perio</p>	<p>1. Mahasiswa mampu menentukan alat untuk pemeriksaan poket periodontal (<i>probe</i> UNC 15) dan bifurkasi (<i>probe</i> Nabers)</p> <p>2. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan dengan baik dan benar</p>	<p>Pemeriksaan poket periodontal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemaparan materi oleh narasumber (15 menit)</li> <li>• Instuktur mensimulasikan (20 menit)</li> <li>• Persiapan alat dan bahan oleh mahasiswa (15 menit)</li> <li>• Pengerjaan SL (120 menit)</li> </ul>	<p>2x170 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa memahami paparan materi sesuai dengan topik SL</li> <li>• Mahasiswa melakukan simulasi dengan phantom</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses SL 60%</li> <li>• Ujian akhir SL 40%</li> </ul>	
<p>7-8</p>	<p>1. Mahasiswa mampu melakukan pemilihan</p>	<p>1. Alat-alat dalam tindakan SRP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemaparan materi oleh</li> </ul>	<p>2x170 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa memahami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses SL 60%</li> <li>• Ujian akhir SL 40%</li> </ul>	<p>1/8x60% =7,5 %</p>

<p>Tindakan skeling dan <i>root planing</i> (SRP) manual</p> <p>drg. Sunnati Sp. Perio</p>	<p>alat-alat untuk tindakan skeling dan <i>root planning</i> manual</p> <p>2. Mahasiswa mampu menggunakan skeler manual untuk area supragingiva, subgingiva dan interdental</p> <p>3. Mahasiswa mampu melakukan setiap tahapan dari tindakan skeling manual</p> <p>4. Mahasiswa mampu melakukan skeling dan <i>root planning</i> manual dengan baik dan benar</p>	<p>Skeling dan <i>root planning</i> manual</p> <p>2. Tahapan tindakan skeling dan <i>root planing</i> manual</p>	<p>narasumber (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Instuktur mensimulasikan (20 menit)</li> <li>• Persiapan alat dan bahan oleh mahasiswa (15 menit)</li> <li>• Pengerjaan SL (120 menit)</li> </ul>		<p>paparan materi sesuai dengan topik SL</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa melakukan simulasi dengan phantom dan praktek antar teman</li> </ul>		
<p>9-10 Bedah kuretase</p> <p>drg. Sunnati Sp. Perio</p>	<p>1. Mahasiswa mampu melakukan pemilihan alat dan bahan yang diperlukan.</p> <p>2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi nomor-nomor kuretase berdasarkan area pengerjaan (kuret no 1-16)</p> <p>3. Mahasiswa mampu menggunakan alat yang telah dipilih</p>	<p>1. Instrumentasi kuretase</p> <p>2. Tahapan kuretase</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paparan materi oleh narasumber (15 menit)</li> <li>• Instuktur mensimulasikan (20 menit)</li> <li>• Persiapan alat dan bahan oleh mahasiswa (15 menit)</li> <li>• Pengerjaan SL (120 menit)</li> </ul>	<p>2x170 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa memahami paparan materi sesuai dengan topik SL</li> <li>• Mahasiswa melakukan simulasi dengan phantom dan praktek antar teman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses SL 60%</li> <li>• Ujian akhir SL 40%</li> </ul>	<p>1/8x60% =7,5 %</p>

	<p>4. Mahasiswa mampu menyebutkan tahapan bedah kuretase</p> <p>5. Mahasiswa mampu melakukan tindakan kuretase dengan baik dan benar</p> <p>6. Mahasiswa mampu memberikan instruksi pasca bedah kuretase</p>						
<p>11-12 Pemeriksaan Trauma Oklusi dan indikasi <i>Occlusal Adjustment</i> (OA)</p> <p>Dr.drg. Zulfan M.Alibasyah, Sp.Perio</p>	<p>1. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan secara komprehensif dalam mendiagnosis trauma oklusi</p> <p>2. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan artikulasi</p> <p>3. Mahasiswa mampu menentukan adanya <i>blocking/interference</i></p> <p>4. Mahasiswa mampu menentukan indikasi <i>Occlusal Adjustment</i> (OA)</p>	<p>1. Pemeriksaan komprehensif dalam mendiagnosis trauma oklusi</p> <p>2. Pemeriksaan artikulasi</p> <p>3. Indikasi <i>Occlusal Adjustment</i> (OA)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemaparan materi oleh narasumber (15 menit)</li> <li>• Instuktur mensimulasikan (20 menit)</li> <li>• Persiapan alat dan bahan oleh mahasiswa (15 menit)</li> <li>• Pengerjaan SL (120 menit)</li> </ul>	2x170 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa memahami paparan materi sesuai dengan topik SL</li> <li>• Mahasiswa melakukan simulasi dengan phantom dan praktek antar teman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses SL 60%</li> <li>• Ujian akhir SL 40%</li> </ul>	<p>1/8x60% =7,5 %</p>

13-14 Bedah gingivektomi  Drg.Nuzulul Ismi, Sp.Perio	<p>1. Mahasiswa mampu menentukan indikasi bedah gingivektomi</p> <p>2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi instrument bedah gingivektomi</p> <p>3. Mahasiswa mampu melakukan tindakan bedah gingivektomi dengan baik dan benar pada phantom</p>	<p>1. Indikasi bedah gingivektomi</p> <p>2. Instrumentasi bedah gingivektomi</p> <p>3. Tahapan prosedur bedah gingivektomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemaparan materi oleh narasumber (15 menit)</li> <li>• Instuktur mensimulasikan (20 menit)</li> <li>• Persiapan alat dan bahan oleh mahasiswa (15 menit)</li> <li>• Pengerjaan SL (120 menit)</li> </ul>	2x170 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa memahami paparan materi sesuai dengan topik SL</li> <li>• Mahasiswa melakukan simulasi dengan phantom</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses SL 60%</li> <li>• Ujian akhir SL 40%</li> </ul>	1/8x60% =7,5 %
15-16 Splinting  Drg. Nuzulul Ismi, Sp.Perio	<p>1. Mahasiwa mampu menentukan indikasi kasus splinting</p> <p>2. Mahasiwa mampu menentukan alat dan bahan pada tindakan splinting</p> <p>3. Mahasiwa mampu melakukan tahapan splinting pada phantom</p>	<p>1. Indikasi tindakan splinting</p> <p>2. Tahapan splinting</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemaparan materi oleh narasumber (15 menit)</li> <li>• Instuktur mensimulasikan (20 menit)</li> <li>• Persiapan alat dan bahan oleh mahasiswa (15 menit)</li> <li>• Pengerjaan SL (120 menit)</li> </ul>	2x170 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa memahami paparan materi sesuai dengan topik SL</li> <li>• Mahasiswa melakukan simulasi dengan phantom</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses SL 60%</li> <li>• Ujian akhir SL 40%</li> </ul>	1/8x60% =7,5 %
Ujian Skill Lab ( <i>check list</i> dan DOPS)							40%
Dst					<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>

### Sumber Belajar/ Referensi

1. Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR, Carranza FA. *Carranza's Clinical Periodontology*. 13th ed. WB. St Louis: Saunders Co. 2019.
2. Bathla, Shalu. *Periodontic Revisited*. New Delhi: Jaypee Brothers. 2011.
3. Rateitschak EM. *Color Atlas of Dental Medicine : Periodontology*. 3th ed.Thiem : Stuttgart-New York.2005.
4. Lindhe J, et all. *Clinical Periodontology and Implant Dentistry*. 4th ed..Blackwell : Munksgaard.2003.

### Tim Instruktur Skill Lab

No.	Nama	NIP	Pangkat	Golongan
1.	Drg. Sunnati, Sp.Perio	197906212006042001	Lektor	III c
2.	Drg. Dewi Saputri, Sp.Perio	197705042002122005	Lektor	III d
3.	Dr. Drg . Zulfan M.Alibasyah, Sp.Perio	197302132001122001	Lektor	III c
4.	Drg. Nuzulul Ismi, Sp.Perio	199004122015042004	Penata	III c
5.	Drg. Yuslina	199107012019032021	Penata muda tk.I	III b
6.	Drg Ridha Andayani, M.Si	196809151999032001	Penata Tk.I	III d
7.	Drg Kemala Hayati, M.Kes	197409112005012001	Penata Muda Tk 1	III b



8.	Drg Cut Fera Novita, M.Kes	198009102015042001	Penata	III c
9.	Drg Meutia Annajmi	198504202016052101	-	-



(drg. Sunnati, Sp.Perio)  
NIP. 197906212006042001

**Mengetahui,**  
Koordinator/ Penanggungjawab,

(Dr. Drg . Zulfan M.Alibasyah, Sp.Perio)  
NIP. 197302132001122001

### Daftar Ekuivalensi Mata Kuliah

No	Kode Mata Kuliah (Lama)	Nama Mata Kuliah (Lama)	SKS (Lama)	Kode Mata Kuliah (Baru)	Nama Mata Kuliah (Baru)	SKS (Baru)
1.	KGS101	ILMU SISTEM TUBUH	4	KGS101	ILMU SISTEM TUBUH	4
2.	KGS103	PRAKTIKUM HISTOLOGI, FISILOGI DAN VITAL SIGN	1	KGS103	PRAKTIKUM HISTOLOGI, FISILOGI DAN VITAL SIGN	1
3.	KGS105	ANATOMI KEDOKTERAN GIGI	1	KGS105	ANATOMI KEDOKTERAN GIGI	1
4.	KGS107	ILMU SISTEM RONGGA MULUT	4	KGS107	ILMU SISTEM RONGGA MULUT	4
5.	KGS109	PRAKTIKUM ANATOMI DAN MIKROBIOLOGI	1	KGS109	PRAKTIKUM ANATOMI HISTOLOGI RONGGA MULUT	1
6.	KGS111	THERAPEUTIK KEDOKTERAN GIGI (FARMAKOLOGI, FARMASI DAN RADIOLOGI)	4	KGS111	THERAPEUTIK KEDOKTERAN GIGI (FARMAKOLOGI, FARMASI DAN MIKROBIOLOGI)	4
7.	KGS113	SKILLS LAB RADIOLOGI DAN FARMAKOLOGI	1	KGS113	SKILLS LAB MIKROBIOLOGI DAN FARMAKOLOGI	1
8.	KGS102	FORENSIK DAN DISASTER MANAGEMENT	3	KGS102	FORENSIK DAN RADIOLOGI	3
9.	KGS317	ILMU MEDIK III	1	KGS317	ILMU MEDIK III	1
10.	KGS106	MATERIAL KEDOKTERAN GIGI	4	KGS106	MATERIAL KEDOKTERAN GIGI	4
11.	KGS108	PRAKTIKUM MATERIAL KEDOKTERAN GIGI	1	KGS108	PRAKTIKUM MATERIAL KEDOKTERAN GIGI	1
12.	KGS110	ILMU ETIKA DAN HUMANIORA	4	KGS110	ILMU ETIKA DAN HUMANIORA	4
13.	KGS112	PRAKTIKUM KOMUNIKASI	1	KGS112	PRAKTIKUM KOMUNIKASI	1
14.	KGS201	ILMU PENYAKIT JARINGAN KERAS GIGI	4	KGS201	ILMU PENYAKIT JARINGAN KERAS GIGI	4
15.	KGS203	SKILLS LAB RESTORASI KEDOKTERAN GIGI	1	KGS203	SKILLS LAB RESTORASI KEDOKTERAN GIGI	1

16.	KGS205	ILMU PENYAKIT DALAM	1	KGS205	ILMU PENYAKIT DALAM	1
17.	KGS207	PENYAKIT PULPA DAN PERIAPEKS	4	KGS207	PENYAKIT PULPA DAN PERIAPEKS	4
18.	KGS209	SKILLS LAB PERAWATAN SALURAN AKAR DAN RESTORASI PASCA ENDODONTIK	2	KGS209	SKILLS LAB PERAWATAN SALURAN AKAR DAN RESTORASI PASCA ENDODONTIK	2
19.	KGS211	ILMU MEDIK 2	1	KGS211	ILMU MEDIK 2	1
20.	KGS213	ILMU PENYAKIT JARINGAN PENYANGGA GIGI	4	KGS213	ILMU PENYAKIT JARINGAN PENYANGGA GIGI	4
21.	KGS215	SKILLS LAB ILMU KELAINAN JARINGAN PENYANGGA GIGI	1	KGS215	SKILLS LAB ILMU KELAINAN JARINGAN PENYANGGA GIGI	1
22.	KGS202	ILMU TUMBUH KEMBANG	4	KGS202	ILMU TUMBUH KEMBANG	4
23.	KGS204	PRAKTIKUM ANATOMI KRANIOFASIAL	1	KGS204	SKILLS LAB RADIOLOGI KEDOKTERAN GIGI	1
24.	KGS206	SKILLS LAB CEPHALOMETRI KEDOKTERAN GIGI	1	KGS206	SKILLS LAB CEPHALOMETRI KEDOKTERAN GIGI	1
25.	KGS208	ILMU KELAINAN FUNGSI PENGUNYAHAN	3	KGS208	ILMU KELAINAN FUNGSI PENGUNYAHAN	3
26.	KGS210	SKILLS LAB ANALISIS RUANG DAN ALAT LEPASAN	1	KGS210	SKILLS LAB ANALISIS RUANG DAN ALAT LEPASAN	1
27.	KGS212	ILMU JIWA DAN PSIKOLOGI	1	KGS212	ILMU JIWA DAN PSIKOLOGI	1
28.	KGS214	METODE PENULISAH KARYA ILMIAH	2	KGS214	METODE PENULISAH KARYA ILMIAH	2
29.	KGS216	ILMU REHABILITASI SISTEM PENGUNYAHAN 1	4	KGS216	ILMU REHABILITASI SISTEM PENGUNYAHAN 1	4
30.	KGS218	SKILLS LAB REHABILITASI SISTEM PENGUNYAHAN 1	1	KGS218	SKILLS LAB REHABILITASI SISTEM PENGUNYAHAN 1	1
31.	MFG220	ILMU PSIKOLOGI	2	MFG220	ILMU PSIKOLOGI	2
32.	KGS301	METODE PENELITIAN KEDOKTERAN GIGI	2	KGS301	METODE PENELITIAN KEDOKTERAN GIGI	2
33.	KGS303	ILMU REHABILITASI SISTEM PENGUNYAHAN 2	4	KGS303	ILMU REHABILITASI SISTEM PENGUNYAHAN 2	4

34.	KGS305	SKILLS LAB GIGI TIRUAN SEBAGIAN LEPASAN	1	KGS305	SKILLS LAB GIGI TIRUAN SEBAGIAN LEPASAN	1
35.	KGS307	ILMU REHABILITASI SISTEM PENUNYAHAN 3	4	KGS307	ILMU REHABILITASI SISTEM PENUNYAHAN 3	4
36.	KGS309	SKILLS LAB GIGI TIRUAN PENUH	1	KGS309	SKILLS LAB GIGI TIRUAN PENUH	1
37.	KGS511	KEWIRAUSAHAAN KEDOKTERAN GIGI DAN DENTAL UNIT MAINTENANCE	2	KGS511	KEWIRAUSAHAAN KEDOKTERAN GIGI DAN DENTAL UNIT MAINTENANCE	2
38.	KGS313	KELAINAN DAN PENYAKIT JARINGAN LUNAK MULUT 1	4	KGS313	KELAINAN DAN PENYAKIT JARINGAN LUNAK MULUT 1	4
39.	KGS315	SKILLS LAB KELAINAN DAN PENYAKIT JARINGAN LUNAK MULUT 1	1	KGS315	SKILLS LAB KELAINAN DAN PENYAKIT JARINGAN LUNAK MULUT 1	1
40.	KGS310	PRAKTIKUM ANATOMI KLINIS BEDAH MULUT	1	KGS310	KERAGAMAN HAYATI DI BIDANG KEDOKTERAN GIGI	1
41.	KGSPA1	PENELITIAN DAN SEMINAR PROPOSAL	3	KGSPA1	PENELITIAN DAN SEMINAR PROPOSAL	3
42.	KGS302	KELAINAN DAN PENYAKIT JARINGAN LUNAK MULUT 2	4	KGS302	KELAINAN DAN PENYAKIT JARINGAN LUNAK MULUT 2	4
43.	KGS304	SKILLS LAB KELAINAN DAN PENYAKIT JARINGAN LUNAK MULUT 2	1	KGS304	SKILLS LAB KELAINAN DAN PENYAKIT JARINGAN LUNAK MULUT 2	1
44.	KGS306	MAKSILOFACIAL PATHOLOGY I	4	KGS306	MAKSILOFACIAL PATHOLOGY I	4
45.	KGS308	SKILLS LAB PENCABUTAN, SUTURING, FLAP DAN BEDAH PREPROSTETIK	1	KGS308	SKILLS LAB PENCABUTAN, SUTURING, FLAP DAN BEDAH PREPROSTETIK	1
46.	KGS104	ILMU MEDIK 1	1	KGS104	ILMU MEDIK 1	1
47.	KGS312	MAKSILOFACIAL PATHOLOGY 2 DAN KEGAWATDARURATAN KEDOKTERAN GIGI	4	KGS312	MAKSILOFACIAL PATHOLOGY 2 DAN KEGAWATDARURATAN KEDOKTERAN GIGI	4
48.	KGS314	SKILLS LAB MAKSILOFACIAL PATHOLOGY 2 DAN KEGAWATDARURATAN KEDOKTERAN GIGI	1	KGS314	SKILLS LAB MAKSILOFACIAL PATHOLOGY 2 DAN KEGAWATDARURATAN KEDOKTERAN GIGI	1

49.	KGS216	ILMU REHABILITASI SISTEM PENGUNYAHAN 1	4	KGS216	ILMU REHABILITASI SISTEM PENGUNYAHAN 1	4
50.	KGS401	PROFESIONALISME KEDOKTERAN GIGI	4	KGS401	PROFESIONALISME KEDOKTERAN GIGI	4
51.	KGS403	SKILLS LAB ALAT PERAGA KESEHATAN MASYARAKAT	1	KGS403	SKILLS LAB ALAT PERAGA KESEHATAN MASYARAKAT	1
52.	KGS405	ORIENTASI KLINIK 1	3	KGS405	ORIENTASI KLINIK 1	3
53.	KGS407	ORIENTASI KLINIK 2	3	KGS407	ORIENTASI KLINIK 2	3
54.	KGS409	ORIENTASI KLINIK 3	4	KGS409	ORIENTASI KLINIK 3	3
55.				KGS413	INTERPROFESIONAL EDUCATION	1
56.	KGS411	ORIENTASI KLINIK 4	3	KGS411	ORIENTASI KLINIK 4	3
57.	KGSPA2	SKRIPSI	4	KGSPA2	SKRIPSI	4
58.	KGSPA1	PENELITIAN DAN SEMINAR PROPOSAL	3	KGSPA1	PENELITIAN DAN SEMINAR PROPOSAL	3
59.	KGS316	ETIKA PROFESI KEDOKTERAN GIGI	1	KGS316	ETIKA PROFESI KEDOKTERAN GIGI	1



DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH

Kode : /H11/PP-POB/2020

Tanggal dikeluarkan : 23 November  
2020

Area : Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala

No. Revisi :

Nama Mata Kuliah	: Penyakit / Kelainan Jaringan Penyangga Gigi (Blok 9)
Kode Mata Kuliah	: KGS 213
Bobot SKS	: 4
Semester	: 3 (Tiga)
Hari Pertemuan	: Senin - Jumat
Tempat Pertemuan	: Ruang Kuliah Gedung A
Koordinator MK	: 1. drg. Dewi Saputri, Sp. Perio 2. drg. Sunnati, Sp.Perio 3. Dr. drg. Zulfan M.Alibasyah, Sp.Perio 4. drg. Nuzulul Ismi, Sp.Perio 5. drh. Santi Chismirina, M.Si

### 1. Manfaat Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Setelah mempelajari mata kuliah dalam blok ini mahasiswa mampu Mampu menjelaskan anatomi-histologi dan fisiologi dari jaringan periodontal, memahami penyakit jaringan penyangga gigi (gingiva dan periodontal) sehingga dapat menjelaskan faktor-faktor etiologi, risiko, baik lokal maupun sistemik, serta faktor-faktor yang memperberat baik lokal maupun sistemik. Memahami mekanisme proses terjadinya penyakit tersebut dan mampu memahami prosedur pemeriksaan klinis, radiologi dan pemeriksaan penunjang lain guna menegakkan diagnosis penyakit dan menentukan prognosis, pemilihan obat-obatan yang digunakan pada penyakit tersebut serta perawatannya (Bedah dan non-bedah), sesuai indikasi masing-masing. Mampu mengenali klasifikasi penyakit gingiva dan periodontal dan dapat melakukan rujukan kepada sejawat yang lebih kompeten secara interdisiplin dan intradisiplin pada kasus-kasus tertentu.

### 2. Deskripsi Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Blok Ilmu Jaringan pendukung gigi ini akan memperkenalkan tentang jaringan periodontal serta penyakit yang terjadi pada jaringan periodontal serta penatalaksanaannya. Dengan mempelajari blok ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami peran dan fungsi jaringan periodontal, penyakit-penyakit yang dapat terjadi pada jaringan periodontal, kaitannya dengan ilmu kedokteran gigi lainnya dan dengan penyakit sistemik serta perawatan yang dapat dilakukan oleh dokter gigi sesuai dengan standar kompetensi.



DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH

Kode : /H11/PP-POB/2020

Tanggal dikeluarkan : 23 November  
2020

Area : Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala

No. Revisi :

### 3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

**Domain I : *Profesionalisme***

Mampu melakukan praktik di bidang kedokteran gigi sesuai dengan keahlian, tanggung jawab, kesejawatan, etika dan hukum yang relevan.

**Domain II : *Penguasaan Ilmu Pengetahuan Kedokteran dan Kedokteran Gigi***

Memahami ilmu kedokteran dasar dan klinik, kedokteran gigi dasar dan klinik yang relevan sebagai dasar professional serta pengembangan ilmu kedokteran gigi.

**Domain III : *Pemeriksaan Fisik Secara Umum dan Sistem Stomatognatik***

Melakukan pemeriksaan, mendiagnosis dan menyusun rencana perawatan untuk mencapai kesehatan Gigi Mulut yang prima melalui tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

**Domain IV : *Pemulihan Sistem Stogmtognatik***

Melakukan tindakan pemulihan fungsi sistem stomatognatik melalui penatalaksanaan klinik.

**Domain V : *Kesehatan Gigi Mulut Masyarakat***

Menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat menuju kesehatan Gigi Mulut yang prima.

**Domain VI : *Manajemen Praktik Kedokteran Gigi***

Menerapkan fungsi manajemen dalam menjalankan praktik Kedokteran Gigi.

### 4. Strategi Pembelajaran (metode cara proses pembelajaran)

Problem Base Learning yang terdiri dari diskusi 1 (DK1) dan diskusi 2 (DK2), pleno, mandiri terstruktur, kuliah pakar dengan metode Student Center Active Learning (SCAL)

### 5. Materi Pokok

1. Penyakit Gingiva
2. Penyakit Periodontal
3. Abses Periodontal
4. Imunologi Periodontal
5. Trauma From Occlusion (TFO)
6. Rencana Perawatan Periodontal
7. Impaksi Makanan
8. Bedah Regeneratif
9. Bedah Periodontal



DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH

Kode : /H11/PP-POB/2020

Tanggal dikeluarkan : 23 November  
2020

Area : Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala

No. Revisi :

## 6. Bahan Bacaan

1. Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR, Carranza FA. Carranza's Clinical Periodontology. 10th ed. WB. St Louis: Saunders Co. 2006.
2. Rateitschak EM, Rateitschak KH, Walf HF, Hassel TM. Color Atlas of Periodontology. New York: Thieme Inc. 1985.
3. Rees TD. Periodontal Risk Factors and Indicators. Periodontology 2000 2003; 32.
4. Prayitno SW.: Periodontologi Klinik Fondasi Kedokteran Gigi Masa Depan. Balai Penerbit FKUI, 2003.
5. White SC, Pharoah MJ. Oral Radiology: Principles & Interpretation. 5th ed. St Louis: Mosby. 2004.
6. Whaites E. Essentials of Dental Radiography and Radiology. London: Churchill Livingstone. 2003.

## 7. Tugas

1. Membuat log book pada setiap skenario dari hasil LO DK1 dan di presentasikan pada DK2
2. Membuat makalah setelah selesai DK2 sesuai dengan materi yang dipelajari dan di presentasikan pada saat pleno
3. Quiz pada setiap awal kuliah pakar
4. Membuat *resume* dari topik materi yang dipelajari dan dikumpulkan setiap minggu pada saat pleno
5. Membuat tugas Kelompok dan presentasi

## 8. Kriteria dan Standar Penilaian

1. Komponen yang dievaluasi: tugas-tugas, quiz, UTS dan UAS
2. Evaluasi tengah semester akan dilaksanakan pada minggu ke 3 menggunakan soal pilihan ganda dalam bentuk *Vignett*
3. Evaluasi akhir semester dilakukan pada minggu ke 6 menggunakan bentuk soal *vingget*
4. Bobot nilai diperoleh dari 50 % hasil ujian (quiz, UTS, UAS) ditambah 50% proses.
5. Ujian perbaikan dilakukan 2 hari setelah ujian UAS

### Penilaian Kegiatan Blok

No.	YANG DINILAI	JENIS	BOBOT
1.	SCAL (25%)	1. Absensi 2. Keaktifan 3. Kuis	25% 25% 50%
2.	Diskusi Kelompok (25%)	1. Proses Diskusi Kelompok 2. Penilaian Tugas / Makalah	50% 50%





**DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH**

Kode : /H11/PP-POB/2020

Tanggal dikeluarkan : 23 November  
2020

Area : Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala

No. Revisi :

3.	UTS (25%)		
4.	UAS (25%)		

Nilai Lulus minimal BC (Varian II)

**Penilaian Skill's lab**

	<b>YANG DINILAI</b>	<b>JENIS</b>	<b>BOBOT</b>
1.	Pengetahuan (30%)	1. Ujian keterampilan dan / atau OSCE	30%
2.	Proses dan sikap (70%)	1. Kehadiran 2. Teknik/Keterampilan 3. Instrumentasi/Persiapan alat 4. Sikap	10% 40% 10% 10%

Nilai Lulus minimal B (Varian II)

**TINGKAT KOMPETENSI TINGGI  
(VARIAN II)**

A 87

78 AB < 87

69 B < 78

60 BC < 69

51 C < 60

41 D < 51

E < 41

**9. Tata Tertib Siswa dan Dosen**

a. Setiap mahasiswa diharuskan untuk menyelesaikan semua kewajiban administrasi dan mempersiapkan diri dengan baik agar dapat mengikuti ujian pada waktu yang telah ditentukan

b. Mahasiswa yang mengikuti ujian karena sakit atau alasan lain yang dapat diterima, harus melapor paling lambat 2 hari sesudah hari ujian kepada Kaprodi melalui ketua tim blok dan menyerahkan keterangan sakit dari dokter atau pihak yang berwenang

c. Pelaksanaan ujian dalam setiap blok dilakukan 2 (dua) kali saat blok berjalan (ujian tengah blok dan akhir blok). Mahasiswa yang diijinkan mengikuti ujian harus memenuhi persyaratan kehadiran minimal 75% dari semua kegiatan blok

d. Pada saat ujian berlangsung, mahasiswa dilarang mengaktifkan telepon gengam dan keluar masuk ruangan

e. Selama kegiatan perkuliahan berlangsung, penggunaan gadget dan sejenisnya harus sepengetahuan dan seizin narasumber serta digunakan untuk kepentingan kegiatan pembelajaran

d. Mahasiswa harus bersikap baik dan santun baik kepada staf dosen, staf adm, dan mahasiswa lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung (misal: bahasa yang santun saat berkomunikasi melalui media whats app, line atau sejenisnya)



DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH

Kode : /H11/PP-POB/2020

Tanggal dikeluarkan : 23 November  
2020

Area : Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala

No. Revisi :

### 10. Jadwal Kuliah (Course Outline)

No	MATERI	BIDANG	NARASUMBER	WAKTU
1	Etiologi Penyakit Periodontal	Periodonsia	drg. Dewi Saputri, Sp.Perio	RABU 25/11/2020 08.00-10.30
2	Imunologi Periodontal	Imunologi	drh. Santi Chismirina, M. Si	KAMIS 26/11/2020 14.00-16.30
3	Gingivitis dan periodontitis	Periodonsia	Dr.drg. Zulfan M. Alibasyah, Sp.Perio	RABU 02/12/2020 08.00-10.30
4	Pembesaran gingiva	Periodonsia	drg. Sunnati, Sp.Perio	KAMIS 03/12/2020 14.00-16.30
5	Rencana Perawatan Periodontal	Periodonsia	Dr.drg. Zulfan M. Alibasyah, Sp.Perio	RABU 09/12/2020 08.00-10.30
6	Impaksi Makanan	Periodonsia	drg. Dewi Saputri, Sp.Perio	KAMIS 10/12/2020 14.00-16.30
7	Scaling dan root planning	Periodonsia	Dr.drg. Zulfan M. Alibasyah, Sp.Perio	RABU 16/12/2020 08.00-10.30
8	Lesi Endo Perio	Periodonsia	drg. Sunnati, Sp.Perio	KAMIS 17/12/2020 14.00-16.30
9	Resesi Gingiva	Periodonsia	drg. Nuzulul Ismi, Sp.Perio	JUMAT 18/12/2020 10.00-12.30
10	Hipersensitivitas Dentin	Periodonsia	drg. Dewi Saputri, Sp.Perio	JUMAT 18/12/2020 14.00-16.30
11	Bedah Periodontal	Periodonsia	drg. Sunnati, Sp.Perio	SENIN 21/12/2020 08.00-10.30
12	Splinting	Periodonsia	drg. Nuzulul Ismi, Sp.Perio	SELASA 22/12/2020 08.00-10.30



DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH	
Kode : /H11/PP-POB/2020	Tanggal dikeluarkan : 23 November 2020
Area : Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala	No. Revisi :

### 11. Lain-lain

Apabila ada hal-hal yang diluar kesepakatan ini untuk perlu disepakati, dapat dibicarakan secara teknis pada saat setiap acara perkuliahan. Apabila ada perubahan isi kontrak perkuliahan, akan ada pemberitahuan terlebih dahulu.

Kontrak perkuliahan ini dapat dilaksanakan, mulai dari disampaikan kesepakatan ini.

Pihak I

Dosen Pengampu,

(drg. Dewi Saputri, Sp.Perio)

NIP. 197705042002122005

Pihak II

a.n. Mahasiswa

(Adha Mulyana)

NIM. 1913101010039

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
(drg. Sunnati, Sp. perio)  
NIP. 197906212006042001



DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH

Kode : /H11/PP-POB/2020

Tanggal dikeluarkan : 23 November  
2020

Area : Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala

No. Revisi :

Nama Mata Kuliah	: Skills Lab Ilmu Kelainan Jaringan Penyangga Gigi (Blok 9)
Kode Mata Kuliah	: KGS 215
Bobot SKS	: 1
Semester	: 3 (Tiga)
Hari Pertemuan	: Selasa - Jumat
Tempat Pertemuan	: Ruang Kuliah Gedung C
Koordinator MK	: drg. Dewi Saputri, Sp.Perio

### 1. Manfaat Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Setelah mempelajari mata kuliah dalam blok ini mahasiswa mampu Mampu menjelaskan anatomi-histologi dan fisiologi dari jaringan periodontal, memahami penyakit jaringan penyangga gigi (gingiva dan periodontal) sehingga dapat menjelaskan faktor-faktor etiologi, risiko, baik lokal maupun sistemik, serta faktor-faktor yang memperberat baik lokal maupun sistemik. Memahami mekanisme proses terjadinya penyakit tersebut dan mampu memahami prosedur pemeriksaan klinis, radiologi dan pemeriksaan penunjang lain guna menegakkan diagnosis penyakit dan menentukan prognosis, pemilihan obat-obatan yang digunakan pada penyakit tersebut serta perawatannya (Bedah dan non-bedah), sesuai indikasi masing-masing. Mampu mengenali klasifikasi penyakit gingiva dan periodontal dan dapat melakukan rujukan kepada sejawat yang lebih kompeten secara interdisiplin dan intradisiplin pada kasus-kasus tertentu.

### 2. Deskripsi Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Blok Ilmu Jaringan pendukung gigi ini akan memperkenalkan tentang jaringan periodontal serta penyakit yang terjadi pada jaringan periodontal serta penatalaksanaannya. Dengan mempelajari blok ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami peran dan fungsi jaringan periodontal, penyakit-penyakit yang dapat terjadi pada jaringan periodontal, kaitannya dengan ilmu kedokteran gigi lainnya dan dengan penyakit sistemik serta perawatan yang dapat dilakukan oleh dokter gigi sesuai dengan standar kompetensi.



DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH

Kode : /H11/PP-POB/2020

Tanggal dikeluarkan : 23 November  
2020

Area : Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala

No. Revisi

### 3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

**Domain I : *Professionalisme***

Mampu melakukan praktik di bidang kedokteran gigi sesuai dengan keahlian, tanggung jawab, kesejawatan, etika dan hukum yang relevan.

**Domain II : *Penguasaan Ilmu Pengetahuan Kedokteran dan Kedokteran Gigi***

Memahami ilmu kedokteran dasar dan klinik, kedokteran gigi dasar dan klinik yang relevan sebagai dasar professional serta pengembangan ilmu kedokteran gigi.

**Domain III : *Pemeriksaan Fisik Secara Umum dan Sistem Stomatognatik***

Melakukan pemeriksaan, mendiagnosis dan menyusun rencana perawatan untuk mencapai kesehatan Gigi Mulut yang prima melalui tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

**Domain IV : *Pemulihan Sistem Stogmtognatik***

Melakukan tindakan pemulihan fungsi sistem stomatognatik melalui penatalaksanaan klinik.

**Domain V : *Kesehatan Gigi Mulut Masyarakat***

Menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat menuju kesehatan Gigi Mulut yang prima.

**Domain VI : *Manajemen Praktik Kedokteran Gigi***

Menerapkan fungsi manajemen dalam menjalankan praktik Kedokteran Gigi.

### 4. Strategi Pembelajaran (metode cara proses pembelajaran)

Presentasi, Demonstrasi, Pelatihan dan Latihan Mandiri

### 5. Materi Pokok

1. Instrumentasi dan pengisian rekam medik
2. Probing
3. *Papillary Bleeding Index* (PBI)
4. Skeling
5. Kuretase
6. Pemeriksaan Artikulasi dan *Occlusal Adjustment*
7. Splinting
8. Gingivektomi

### 6. Bahan Bacaan

1. Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR, Carranza FA. Carranza's Clinical Periodontology. 10th ed. WB. St Louis: Saunders Co. 2006.
2. Rateitschak EM, Rateitschak KH, Walf HF, Hassel TM. Color Atlas of Periodontology. New



**DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH**

Kode : /H11/PP-POB/2020

Tanggal dikeluarkan : 23 November  
2020

Area : Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala

No. Revisi :

York: Thieme Inc. 1985.

3. Rees TD. Periodontal Risk Factors and Indicators. Periodontology 2000 2003; 32.
4. Prayitno SW.: Periodontologi Klinik Fondasi Kedokteran Gigi Masa Depan. Balai Penerbit FKUI, 2003.
5. White SC, Pharoah MJ. Oral Radiology: Principles & Interpretation. 5th ed. St Louis: Mosby. 2004.
6. Whaites E. Essentials of Dental Radiography and Radiology. London: Churchill Livingstone. 2003.

### 7. Tugas

Latihan mandiri di ruang Skills Lab

### 8. Kriteria dan Standar Penilaian

#### Penilaian Skill's lab

	<b>YANG DINILAI</b>	<b>JENIS</b>	<b>BOBOT</b>
1.	Pengetahuan (40%)	1. Ujian keterampilan dan / atau OSCE	40%
2.	Proses dan sikap (60%)	1. Kehadiran 2. Teknik/Keterampilan 3. Instrumentasi/Persiapan alat 4. Sikap	10% 30% 10% 10%

Nilai Lulus minimal B (Varian II)

#### **TINGKAT KOMPETENSI TINGGI (VARIAN II)**

A 87  
78 AB < 87  
69 B < 78  
60 BC < 69  
51 C < 60  
41 D < 51  
E < 41



**DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH**

Kode : /H11/PP-POB/2020

Tanggal dikeluarkan : 23 November  
2020

Area : Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala

No. Revisi

### 9. Tata Tertib Siswa dan Dosen

a. Setiap mahasiswa diharuskan untuk menyelesaikan semua kewajiban administrasi dan mempersiapkan diri dengan baik agar dapat mengikuti ujian pada waktu yang telah ditentukan

b. Mahasiswa yang mengikuti ujian karena sakit atau alasan lain yang dapat diterima, harus melapor paling lambat 2 hari sesudah hari ujian kepada Kaprodi melalui ketua tim blok dan menyerahkan keterangan sakit dari dokter atau pihak yang berwenang

c. Pelaksanaan ujian dalam setiap blok dilakukan 2 (dua) kali saat blok berjalan (ujian tengah blok dan akhir blok). Mahasiswa yang diijinkan mengikuti ujian harus memenuhi persyaratan kehadiran minimal 75% dari semua kegiatan blok

d. Pada saat ujian berlangsung, mahasiswa dilarang mengaktifkan telepon gengam dan keluar masuk ruangan

e. Selama kegiatan perkuliahan berlangsung, penggunaan gadget dan sejenisnya harus sepengetahuan dan seizin narasumber serta digunakan untuk kepentingan kegiatan pembelajaran

d. Mahasiswa harus bersikap baik dan santun baik kepada staf dosen, staf adm, dan mahasiswa lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung (misal: bahasa yang santun saat berkomunikasi melalui media whats app, line atau sejenisnya)

### 10. Jadwal Kuliah (Course Outline)

Terlampir pada Buku Panduan Mahasiswa

#### **Narasumber dan Dosen Blok 9 Semester Ganjil 2019/2020:**

1. drg. Dewi Saputri, Sp. Perio
2. drg. Sunnati, Sp.Perio
3. Dr. drg. Zulfan M. Alibasyah, Sp.Perio
4. Drg. Nuzulul Ismi, Sp.Perio
5. drg. Cut Fera Novita, M.Kes
6. drg. Diana Setya Ningsih, M.Si
7. drg. Kemala Hayati, M.Kes
8. Dr. drg. Munifah, MARS
9. drg. Yuslina Sari
10. drg. Meutia An Najmi



DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH			
<b>Kode</b> :	/H11/PP-POB/2020	<b>Tanggal dikeluarkan</b>	: 23 November 2020
<b>Area</b> :	Fakultas & BJM Universitas Syiah Kuala	<b>No. Revisi</b>	:

## 11. Lain-lain

Apabila ada hal-hal yang diluar kesepakatan ini untuk perlu disepakati, dapat dibicarakan secara teknis pada saat setiap acara perkuliahan. Apabila ada perubahan isi kontrak perkuliahan, akan ada pemberitahuan terlebih dahulu.

Kontrak perkuliahan ini dapat dilaksanakan, mulai dari disampaikan kesepakatan ini.

Pihak I

Dosen Pengampu,

(drg. Dewi Saputri, Sp.Perio)

NIP. 197705042002122005

Pihak II

a.n. Mahasiswa

(Adha Mulyana)


NIM. 1913101010039







BAGIAN AKADEMIK DAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

	NOMOR	40/UN11.1.11/FKG/SOP
	TANGGAL PEMBUATAN	27 OKTOBER 2020
	TANGGAL REVISI	
	TANGGAL EFEKTIF	27 OKTOBER 2020
	DISAHKAN OLEH	DEKAN,  Dr. drg. Cut Soraya, M.Pd, Sp. KG NIP. 19661228 199312 2 001
	NAMA SOP	PENETAPAN TIM EVALUASI DAN PEMUTAKHIRAN KURIKULUM
DASAR HUKUM		KUALIFIKASI PELAKSANA
1 Undang-Undang RI No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2 Undang-Undang RI No. 20 tahun 2014 tentang Pendidikan Kedokteran. 3 Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional 4 Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 18 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran 5 Permendikbud RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang penerapan KKNi Bidang Pendidikan Tinggi 6 Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. 7 Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia No. 30/2013 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi. 8 Pedoman Pendidikan Dokter Gigi Indonesia. 2017. Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia 9 Peraturan Rektor	Memahami penyusunan kurikulum perguruan tinggi Memahami format dan dasar pemikiran penyusunan kurikulum Memahami jenjang dan kompetensi pada KKNi Memahami SKDGI dan SNP2DG Memahami Pedoman Pendidikan Dokter Gigi Indonesia dari AFDOKGI Mampu menganalisis komposisi dan struktur kurikulum	
KETERKAITAN		PERALATAN
		Dokumen Panduan Kurikulum Program Studi Form Evaluasi Panduan Kurikulum Prodi Berbasis KKNi Dokumen SKDGI dan SNP2DG Dokumen Pedoman Pendidikan Dokter Gigi Indonesia Komputer/Printer Jaringan Internet
PERINGATAN		PENCATATAN DAN PENDATAAN
Apabila tidak dilaksanakan, maka tidak akan tercipta tertib administrasi.		Disimpan sebagai data elektronik dan manual


SOP PENETAPAN TIM EVALUASI DAN PEMUTAKHIRAN KURIKULUM

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana									Mutu Baku			Keterangan	
		Rektor/Dekan	WD3	Ka.Prodi	Tim Kurikulum	Dosen Pengampu Mata Kuliah	Stakeholder	Tenaga Kependidikan	Mahasiswa	Alumni	SJMF	Kelengkapan	Waktu		Output
1.	<b>Pembentukan Tim Kurikulum</b>														
a	Kaprodi melalui Rapat Dewan Dosen menunjuk beberapa dosen untuk menjadi Tim Kurikulum dengan salah satunya sebagai Ketua Tim Kurikulum												1 Hari	Hardcopy	
b	Tim Kurikulum dibentuk minimal 1 tahun sebelum masa berlaku kurikulum berakhir												4 Hari	Hardcopy	
c	Penetapan Tim Kurikulum. Tim Kurikulum mendapatkan SK dari Rektor/Dekan											SK Rektor/Dekan	1 Minggu	Hardcopy	
2.	<b>Peninjauan dan Pengembangan (Evaluasi, Monitoring, dan Penyusunan) Kurikulum</b>														
a	Evaluasi/Peninjauan Kurikulum dilakukan dengan memperhatikan berbagai masukan dari dosen pengampu mata kuliah (melalui peer group MK), alumni, dan stakeholder											Notulensi Rapat	1 Minggu	Hardcopy	
b	Penetapan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran memperhatikan : - Konsorsium prodi - Stakeholder (pemerintah & swasta) - Tracer study Penetapan profil lulusan sesuai SKDGI, SNP2DG dan Pedoman Pendidikan Dokter Gigi Indonesia											Dokumen SKDGI, SNP2DG, Pedoman Pendidikan Dokter Gigi Indonesia dari AFDOKGI	1 Minggu	Hardcopy	
c	Penyusunan draft finalisasi pemutakhiran kurikulum yang isinya meliputi : penetapan profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian untuk mencapai kompetensi yang diinginkan, mata kuliah dan sks, distribusi mata kuliah ke dalam semester, penetapan deskripsi mata kuliah, silabus mata kuliah dan RPS											Dokumen SKDGI, SNP2DG, Pedoman Pendidikan Dokter Gigi Indonesia dari AFDOKGI, dan notulen rapat draft kurikulum	1 Bulan	Hardcopy	
d	Tim Kurikulum menyusun aturan peralihan sebagai akibat perubahan Kurikulum											Dokumen addendum dan equivalensi kurikulum	3 Hari	Hardcopy	
e	Pelaporan draft kurikulum kepada Kepala Program Studi untuk mendapatkan persetujuan di tingkat prodi											Draft kurikulum	2 Hari	Hardcopy	











f	Pelaporan hasil pemutakhiran kurikulum di tingkat program studi dan fakultas untuk mendapatkan pengesahan Dekan/Rektor										Draft kurikulum baru	3 Hari	Hardcopy	
g	Pengesahan kurikulum baru oleh Rektor										SK Rektor	1 Minggu	Hardcopy	
<b>3 Sosialisasi Kurikulum</b>														
	Sosialisasi kurikulum dan aturan perubahannya dilakukan ke seluruh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan										Panduan Kurikulum yang telah disahkan, Web FKG Unsyiah	3 Hari	Hardcopy	
4	Pemberlakuan kurikulum baru sesuai aturan yang berlaku										Dokumen Panduan Kurikulum Baru	1 Hari	Hardcopy	
5	Tim Kurikulum melakukan monitoring kurikulum melalui laporan pelaksanaan kurikulum oleh dosen dan mahasiswa, dan melalui tracer study alumni dan stakeholder.										Borang Monev	1 Minggu	Hardcopy	



BAGIAN PENDIDIKAN DAN AKADEMIK  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

	NOMOR	033/UN11.1.11/FKG/SOP
	TANGGAL PEMBUATAN	8 JANUARI 2020
	TANGGAL REVISI	
	TANGGAL EFEKTIF	8 JANUARI 2020
	DISAHKAN OLEH	DEKAN,  drg. Cut Soraya, M. Pd, Sp. KG NIP 19661228 199312 2 001
NAMA SOP	SOP PERUBAHAN KURIKULUM	
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA	
REFERENSI 1. Buku Panduan Akademik Fakultas Kedokteran Gigi Unsyiah	1. Memahami sistem pembelajaran 2. Memahami tentang kurikulum di Fakultas Kedokteran Gigi Unsyiah 3.	
KETERKAITAN	PERALATAN 1. Intruksi Kerja dan Surat Keputusan Rektor (SK) 2. Alat dan Bahan 3. Borang Penilaian 4. Alat tulis	
PERINGATAN	PENCATATAN DAN PENDATAAN	
Apabila tidak dilaksanakan, maka tidak akan tercipta tertib administrasi	Disimpan sebagai data dan arsip akademik	


**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
PERUBAHAN KURIKUKLUM**

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Ka. Prodi	Dekan	Tenaga Pengajar & Narasumber Luar	Tim Revisi	Administrasi	Kelengkapan	Waktu	
1	Ketua prodi merencanakan agenda pelaksanaan kegiatan perubahan (revisi) kurikulum								
2	Ketua prodi mengundang semua Tenaga Pengajar untuk rapat pembahasan rencana perubahan kurikulum								
3	Ketua prodi menyampaikan rencana tim revisi kurikulum kepada dekan								
4	Dekan menyetujui rencana perubahan kurikulum dan menetapkan/ mengesahkan tim revisi kurikulum								
5	Ketua prodi mengundang Tenaga Pengajar dan Narasumber luar untuk menghadiri perubahan kurikulum						Undangan	45 menit	Hardcopy
6	Perubahan kurikulum dilaksanakan di Fakultas dan dibuka oleh dekan						Daftar Hadir	2 Jam	Softcopy & Hardcopy





























7	Tim revisi kurikulum merangkum seluruh hasil dan menyusun <i>draft</i> perubahan kurikulum								
8	Tim revisi dan Ketua Prodi merevisi kembali draft kurikulum baru hasil revisi								
9	Ketua Prodi menyetujui kurikulum baru dan menyampaikannya kepada dekan								
10	Dekan menetapkan dan mengesahkan kurikulum baru					Kurikulum		Softcopy & Hardcopy	
11	Fakultas mensosialisasikan kurikulum baru					Kurikulum		Softcopy & Hardcopy	
12	Fakultas memberlakukan kurikulum baru					Kurikulum		Softcopy & Hardcopy	
13	Mencetak Kurikulum Baru					Kurikulum		Softcopy & Hardcopy	



BAGIAN AKADEMIK DAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA












NOMOR	41/UN11.1.11/FKG/SOP
TANGGAL PEMBUATAN	27 OKTOBER 2020
TANGGAL REVISI	
TANGGAL EFEKTIF	27 OKTOBER 2020
DISAHKAN OLEH	 DEKAN, Dr. drg. Cut Soraya, M.Pd, Sp. KG NIP. 19661228 199312 2 001
NAMA SOP	PENINJAUAN DAN EVALUASI KURIKULUM
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA
1 Undang-Undang RI No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2 Undang-Undang RI No. 20 tahun 2014 tentang Pendidikan Kedokteran. 3 Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional 4 Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 18 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran 5 Permendikbud RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang penerapan KKNi Bidang Pendidikan Tinggi 6 Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. 7 Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia No. 30/2013 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi. 8 Pedoman Pendidikan Dokter Gigi Indonesia. 2017. Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia 9 Peraturan Rektor	Memahami penyusunan kurikulum perguruan tinggi Memahami format dan dasar pemikiran penyusunan kurikulum Memahami jenjang dan kompetensi pada KKNi Memahami SKDGI dan SNP2DG Memahami Pedoman Pendidikan Dokter Gigi Indonesia dari AFDOKGI Mampu menganalisis komposisi dan struktur kurikulum
KETERKAITAN	PERALATAN
	Dokumen Panduan Kurikulum Program Studi Form Evaluasi Panduan Kurikulum Prodi Berbasis KKNi Dokumen SKDGI dan SNP2DG Dokumen Pedoman Pendidikan Dokter Gigi Indonesia Komputer/Printer Jaringan Internet
PERINGATAN	PENCATATAN DAN PENDATAAN
Apabila tidak dilaksanakan, maka tidak akan tercipta tertib administrasi.	Disimpan sebagai data elektronik dan manual

SOP PENINJAUAN DAN EVALUASI KURIKULUM

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana										Mutu Baku			Keterangan	
		Dekan	WD1	WD3	Stakeholder	Kaprodi	SJMFT/TPMA	Tim DEU	Tim Kurikulum	Sub Tim Analisis dan evaluasi	Evaluator	Ketua LP3M	Kelengkapan	Waktu		Output
1	Dekan membentuk tim evaluasi kurikulum												SK Dekan	1 Hari	Hardcopy	
2	Tim Evaluasi Kurikulum - menyusun rancangan evaluasi - membuat instrumen evaluasi - mengumpulkan data signifikan untuk evaluasi												Borang rancangan evaluasi kurikulum, borang instrumen evaluasi, Buku Panduan Kurikulum Program Studi	2 Hari	Hardcopy	
3	Mencari korelasi hasil belajar dengan pencapaian tujuan kurikulum Tracer study untuk melihat apakah tujuan kurikulum sesuai kebutuhan stakeholder												Borang Penilaian hasil belajar, Buku Panduan Kurikulum Program Studi, survey tracer study mengenai kesesuaian tujuan kurikulum dengan kebutuhan stake holder	5 Hari	Hardcopy	
4	Menganalisis apakah kuantitas dan kualitas bahan ajar memadai untuk pencapaian kompetensi lulusan yang sesuai dengan tujuan kurikulum												Borang analisis kuantitas dan kualitas bahan ajar sesuai kompetensi	2 Hari	Hardcopy	
5	Menganalisis apakah distribusi - bahan ajar kedalam mata kuliah - mata kuliah dalam 1 semester - beban studi mata kuliah Menganalisis hubungan prerekuisitas dan korequisitas antar mata kuliah												RPS, Buku Panduan Kurikulum Program Studi, Modul, Silabus, borang analisis hubungan prerekuisitas dan korequisitas antar mata kuliah	1 Minggu	Hardcopy	
6	Menganalisis apakah metode yang digunakan sesuai dengan kompetensi yang akan dibelajarkan												Borang evaluasi kesesuaian metode pembelajaran dengan kompetensi	2 Hari	Hardcopy	
7	Menganalisis validitas dan reliabilitas alat ukur hasil belajar. Menganalisis kesesuaian model evaluasi dengan model pembelajaran yang digunakan												Borang analisis validitas dan reliabilitas alat ukur hasil belajar, borang analisis kesesuaian model evaluasi dengan model pembelajaran	4 hari	Softcopy dan Hardcopy	





No	Uraian Kegiatan	Pelaksana						Mutu Baku			Keterangan	
		Dekan	KTU	Ketua LP3M	Ka. PUDIK	Rektor	Evaluator	Ka.Prodi	Kelengkapan	Waktu		Output
15	Dekan menyerahkan dokumen kurikulum KKNI ke LP3M								surat pengantar dekan	1 Hari	Hardcopy	
16	Bagian TU LP3M melakukan pengecekan kelayakan administrasi dokumen kurikulum KKNI								surat pengantar dekan, buku panduan kurikulum program studi	1 Hari	Hardcopy	
17	Ka. PUDIK menerima dokumen dari LP3M								buku panduan kurikulum program studi	1 Hari	Hardcopy	
18	Ka. PUDIK mengusulkan draft SK Evaluator untuk mengevaluasi dokumen kurikulum kepada Ketua LP3M								surat ketua pusat	1 Hari	Hardcopy	
19	Ketua LP3M mengusulkan SK evaluator ke Rektor								surat usulan SK	1 Hari	Hardcopy	
20	Rektor mengeluarkan SK								SK Rektor	1 Minggu	Hardcopy	
21	Ketua LP3M membuat SK Penugasan Evaluator								SK Ketua LP3M	1 Hari	Softcopy dan Hardcopy	
22	Evaluator melakukan evaluasi dokumen								Surat tugas dan buku panduan kurikulum program studi	1 Hari	Softcopy dan Hardcopy	
23	Evaluators menyerahkan dokumen yang telah dievaluasi kepada Ka. PUDIK								lembar evaluasi dan buku panduan kurikulum program studi	1 Hari	Softcopy dan Hardcopy	
24	Ka. PUDIK memverifikasi dokumen kurikulum KKNI sesuai dengan panduan penulisan, format teknis, modul penulisan, form evaluasi								lembar evaluasi dan buku panduan kurikulum program studi	1 Hari	Softcopy dan Hardcopy	

25	Ka.PUDIK menyusun dokumen simulasi dan rekomendasi hasil evaluasi dokumen kurikulum									dokumen rekomendasi	1 Hari	Softcopy	
26	Ka. PUDIK menyerahkan hasil evaluasi kepada Ketua LP3M via KTU									Surat serah terima	1 Hari	Softcopy	
27	Ketua LP3M mengembalikan dokumen kurikulum ke fakultas									surat pengantar Ketua LP3M	1 Hari	Hardcopy	
28	Dekan menerima dokumen hasil evaluasi kurikulum dan rekomendasi LP3M									Surat serah terima	1 Hari	Hardcopy	
29	Ka. Prodi merevisi dokumen kurikulum sesuai feedback LP3M									Dokumen rekomendasi revisi	1 Hari	Hardcopy	
30	Ka.Prodi mengirim hasil revisi ulang dokumen kurikulum ke LP3M									buku panduan kurikulum program studi	1 Hari	Hardcopy	
31	Ka.PUDIK membuat laporan dan rekomendasi kurikulum ke Rektor melalui Ketua LP3M									surat rekomendasi	1 Hari	Softcopy	
32	Ketua LP3M menyerahkan hasil rekomendasi evaluasi ke Rektor									surat LP3M ke rektor	1 Hari	Hardcopy	
33	Rektor mengesahkan Kurikulum KKNI Prodi									surat keputusan	1 Hari	Hardcopy	

**PROSES ANALISIS, PERENCANAAN DAN EVALUASI**

Uraian Kegiatan			
Proses Analisis	Proses Perencanaan		Proses Evaluasi
	Tujuan dan Kebutuhan Sistem yang lebih besar ↓ ↘	←----- ↗	Dampak terhadap sistem yang lebih besar ↑
Analisis Level 1	Tujuan Kurikulum ↓ ↘	←----- ↗	Dampak terhadap tujuan kurikulum ↑
Analisis Level 2	Tujuan Instruksional Umum ↓ ↘	←----- ↗	Dampak terhadap tujuan Instruksional Umum ↑
Analisis Level 3	Tujuan Instruksional Khusus ↓ ↘	←----- ↗	Dampak terhadap tujuan Instruksional Khusus ↑
Analisis Level 4	Rancangan Pembelajaran Hal-hal yang spesifik ↓ ↘	←----- ↗	Dampak terhadap momen tertentu dalam pelaksanaan kurikulum dan reaksi yang timbul karenanya ↑
	Bahan dan Latihan Pembelajaran Spesifik ↓ ↘	←----- ↗	Dampak terhadap tahap demi tahap dari proses instruksional
		Diagnosis Plan ←----- ↗ Validasi Material	